

Pelajaran Sekolah Sabat

LANGKAH MENUJU KRISTUS

Pelayanan Malaikat Keempat
Peringatan terakhir

Uni Afrika

Produksi: Departemen Sekolah Sabat Pelayanan Malaikat Keempat - Peringatan Terakhir

Pelajaran 1 - Kasih Tuhan kepada Manusia.....	2
Pelajaran 2 - Kebutuhan orang berdosa akan Kristus.. ..	9 Pelajaran
3 - Pertobatan.....	16 Pelajaran 4 -
Pengakuan.....	28 Pelajaran 5 -
Konsekrasi	33 Pelajaran 6 - Iman dan
Penerimaan.....	39 Pelajaran 7 - Ujian
Pemuridan.....	45
Pelajaran 8 - Pertumbuhan dalam Kristus.....	52
Pelajaran 9 - Pekerjaan dan Kehidupan	59
Pelajaran 10 - Pengetahuan tentang Tuhan	65
Pelajaran 11 - Keistimewaan Doa.....	71 Pelajaran
12 - Apa yang harus dilakukan Kerjakan dengan Soal.....	79
Pelajaran 13 - Bersukacita karena Tuhan.....	85

Pelajaran 1 - Kasih Tuhan kepada Manusia

Teks dasar: "Buku Langkah Menuju Kristus", Bab 1 - Ellen G. White.

Ayat Emas: "Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, karena Allah adalah kasih" I Yohanes 4:8

Minggu

1) Bagaimana Tuhan menyatakan diri-Nya dan karakter-Nya kepada kita? ROM. 1:19, 20

Jawaban: "Apa yang dapat diketahui tentang Tuhan termanifestasi dalam diri mereka, karena Tuhan telah mewujudkannya kepada mereka. Sebab hal-hal yang tidak kasat mata-Nya sejak penciptaan dunia, baik kekuasaan kekal-Nya maupun keilahian-Nya, dapat dipahami dan dilihat dengan jelas melalui segala yang diciptakan."

Alam, seperti halnya wahyu, memberi kesaksian tentang kasih Allah. Bapa kita di surga adalah sumber kehidupan, kebijaksanaan dan sukacita. Lihatlah hal-hal indah dan menakjubkan di alam. Bayangkan adaptasinya yang luar biasa terhadap kebutuhan dan kebahagiaan, tidak hanya manusia, namun semua makhluk hidup. Kecemerlangan matahari dan hujan yang menyukakan dan menyegarkan bumi, gunung-gunung, lautan dan dataran, semuanya menceritakan kepada kita tentang kasih Sang Pencipta. Tuhanlah yang mencukupi kebutuhan sehari-hari seluruh makhluk-Nya.

Dalam

kata-kata indah pemazmur:

"Mata semua orang menantikanmu, dan kamu, pada waktunya, memberi mereka makanan. Anda membuka tangan Anda dan memuaskan setiap makhluk hidup dengan kebajikan." (Mzm 145:15, 16).

Tuhan menjadikan manusia secara sempurna suci dan bahagia; dan bumi beraneka warna, yang berasal dari tangan Sang Pencipta, tidak memiliki bekas pembusukan atau bayangan kutukan. Pelanggaran terhadap hukum Allah – hukum kasih –lah yang mendatangkan kutuk dan kematian.

2) Mengapa Allah menyebabkan bumi menghasilkan duri dan rumput duri setelah dosa? Jenderal. 3:17.

A.: "Terkutuklah tanah demi kamu" Kej. 3:17 Terjemahan bahasa Spanyol Reina Valera, 1859.

Namun bahkan di tengah penderitaan akibat dosa, kasih Allah dinyatakan. Ada tertulis bahwa Tuhan mengutuk bumi karena manusia (Kej. 3:17). HAI

Duri dan rumput duri—kesulitan dan penderitaan yang menjadikan hidup Anda sebuah kehidupan yang penuh kerja keras dan keresahan—dirancang untuk kebaikan Anda, sebagai bagian dari disiplin yang diperlukan dalam rencana Allah untuk pemulihan Anda dari kehancuran dan kemerosotan yang disebabkan oleh dosa. Dunia, meskipun telah jatuh, bukan hanya duka dan kesengsaraan. Di alam ada pesan harapan dan kenyamanan. Ada bunga di atas rumput duri, dan durinya ditutupi bunga mawar.

Senin

1) Apa itu Tuhan? 1 Yohanes 4:8.

A.: "Dia yang tidak mencintai tidak mengenal Tuhan, karena Tuhan adalah cinta" (Terjemahan Almeida Revisi dan Diperbarui).

"Tuhan adalah kasih," tertulis pada setiap kuncup yang terbuka, pada setiap batang tanaman yang tumbuh. Burung-burung yang indah memenuhi udara dengan kicauannya yang gembira, bunga-bunga berwarna lembut yang mengharumkan udara dalam kesempurnaannya, pohon-pohon hutan yang menjulang tinggi dengan dedaunan hijau cerahnya yang kaya - semuanya memberi kesaksian tentang pemeliharaan Tuhan kita yang lembut dan kebapakan, serta kerinduan-Nya. untuk membahagiakan anak-anakmu.

2) Selain alam, melalui cara apa lagi kita dapat mengenal Tuhan? Prov. 2:1, 5.

A.: "Anakku, jika kamu menerima firman-Ku dan menyembunyikan perintah-perintah-Ku bersamamu... maka... kamu akan menemukan ilmu tentang Tuhan."

Firman Tuhan mengungkapkan karakter-Nya. Dia sendiri menyatakan cinta-Nya yang tak terbatas dan kasih sayang. Ketika Musa berdoa, "Tunjukkan kepadaku kemuliaan-Mu," Tuhan menjawab, "Aku akan membiarkan segala kebaikan-Ku berlalu di hadapanmu" (Kel. 33:18, 19). Inilah kemuliaan-Nya. Tuhan melewati Musa, dan berseru, "Tuhan, Tuhan Allah, pengasih, pengasih, dan panjang sabar, dan berlimpah kasih setia dan kesetiaan; yang menaruh belas kasihan selama seribu generasi, yang mengampuni kesalahan, pelanggaran, dan dosa." (Kel. 34:6, 7). Dia "lambat marah dan banyak kebaikan" (Yun. 4:2) "karena dia senang dengan belas kasihan." (Mi. 7:18).

3) Mengapa manusia tidak menyadari bahwa Tuhan itu kasih, penuh kebaikan? Mengapa mereka tidak dapat melihat bahwa Dia mengampuni kesalahan mereka? II Kor 4:4.

Jawaban: "ilah zaman ini telah membutakan pikiran orang-orang yang tidak percaya, sehingga cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yaitu kemuliaan Allah, tidak bersinar kepada mereka."

Tuhan telah menarik hati kita kepada-Nya melalui tanda-tanda yang tak terhitung jumlahnya di surga dan di bumi. Melalui hal-hal yang bersifat alami, dan ikatan duniawi yang terdalam dan paling lembut yang dapat dipahami oleh hati manusia, Dia telah berupaya untuk menyatakan diri-Nya kepada kita.

Namun semua hal ini tidak secara sempurna mewakili kasih-Nya. Meskipun semua bukti ini telah diberikan, musuh kebaikan telah membutakan pikiran manusia untuk memandang Tuhan dengan rasa takut; mereka menilai Dia sebagai orang yang kejam dan tidak kenal ampun. Setan menuntun manusia untuk memiliki konsep tentang Tuhan sebagai makhluk yang atribusi utamanya adalah keadilan yang keras, - yang merupakan hakim yang ekstrim, seorang pemungut cukai yang keras dan menuntut. Dia menggambarkan Sang Pencipta sebagai makhluk yang menyelidiki dengan mata curiga untuk melihat kesalahan dan kesalahan manusia, sehingga Dia dapat mengunjungi mereka dengan penghakiman.

Selasa

1) Wahyu terbesar apa yang Tuhan berikan tentang diri-Nya? Dia b. 1:1, 3.

A.: "Allah... berbicara kepada kita, di hari-hari terakhir ini, melalui Anak... yang, sebagai pancaran kemuliaan-Nya, merupakan gambaran pribadi-Nya".

Anak Allah datang dari surga untuk mewujudkan Bapa. "Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Tuhan; Putra Tunggal, yang ada di pangkuan Bapa, dialah yang mewahyukan hal itu." (Yohanes 1:18). "Tidak ada seorangpun yang mengenal Anak kecuali Bapa; dan tidak seorang pun mengenal Bapak kecuali Putra dan siapa pun yang kepadanya Putra memilih untuk menyingkapkan dia." (Mat. 11:27). Ketika salah seorang murid bertanya, "Tunjukkan kepada kami Bapa," Yesus menjawab, "Filipi, sudahkah Aku bersamamu begitu lama dan apakah kamu tidak mengenal Aku? Barangsiapa melihat Aku, ia melihat Bapa; bagaimana katamu, Tunjukkan kepada kami Bapa?" (Yohanes 14:8, 9).

Menjelaskan misi-Nya di bumi, Yesus berkata: Tuhan "mengurapi aku untuk memberitakan Injil kepada orang miskin; Dia telah mengutus aku untuk memberitakan pembebasan kepada para tawanan dan pemulihan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan mereka yang tertindas." (Lukas 4:18). Ini adalah pekerjaan-Nya. Dia datang untuk berbuat baik, dan menyembuhkan semua orang yang ditindas Iblis. Ada banyak desa yang tidak ada satu pun rumah yang merintih karena penyakit; sebab Ia telah melewati mereka dan menyembuhkan semua penyakit mereka. Pekerjaan-Nya memberikan bukti akan urapan ilahi-Nya. Kasih, belas kasihan, dan kasih sayang dinyatakan dalam setiap tindakan kehidupan-Nya; Hatinya tergerak oleh rasa simpati yang lembut terhadap anak-anak manusia. Dia mengambil kodrat manusia agar Dia dapat memenuhi kebutuhan umat manusia. Orang yang paling miskin dan paling rendah hati tidak takut untuk mendekati Dia.

Bahkan anak-anak kecil pun dibawa kepada-Nya. Mereka senang duduk berlutut dan memandangi wajah-Nya yang reflektif, baik hati, dan penuh kasih.

Yesus tidak menyembunyikan satu kata pun tentang kebenaran, namun selalu mengucapkannya dengan kasih. Dia menerapkan kebijaksanaan yang paling besar, penuh perhatian, dan penuh perhatian dalam berurusan dengan manusia. Dia tidak pernah kasar, tidak pernah mengucapkan kata-kata kasar yang tidak perlu, tidak pernah menimbulkan penderitaan yang tidak perlu pada jiwa yang sensitif. Dia tidak menyalahkan kelemahan manusia. Dia mengatakan kebenaran, tapi selalu dalam cinta. Beliau mengecam kemunafikan, ketidakpercayaan dan kejahatan; tetapi ada air mata dalam suara-Nya ketika Dia mengucapkan teguran keras-Nya. Dia menangiisi Yerusalem, kota yang Dia kasih, yang menolak menerima Dia, Jalan, Kebenaran, dan Kehidupan. Mereka telah menolak Dia, Juruselamat, namun Dia memandang mereka dengan kelembutan belas kasihan. Hidupnya adalah kehidupan yang menyangkal diri sendiri dan penuh perhatian terhadap orang lain. Setiap jiwa berharga di mata-Nya. Dia selalu membawa dirinya dengan martabat ilahi, dan memberikan perhatian yang paling lembut kepada setiap anggota keluarga Tuhan. Dia melihat dalam diri semua orang ada jiwa-jiwa yang jatuh, yang merupakan misi-Nya untuk diselamatkan.

Begitulah karakter Kristus yang terungkap dalam kehidupan-Nya. Inilah karakter Tuhan. HAI

Hati Bapa adalah sumber belas kasihan ilahi yang diwujudkan dalam Kristus, yang mengalir kepada anak-anak manusia. Yesus, Juruselamat yang lembut dan penuh belas kasihan, adalah "Allah yang menjelma menjadi manusia." (I Tim. 3:16).

Rabu

1) Untuk tujuan apa Allah mengutus Anak-Nya ke dunia? Yohanes 3:17.

A.: "Karena Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan untuk menghukum dunia, tetapi agar dunia diselamatkan melalui Dia."

Untuk menebus kitalah Yesus hidup, menderita dan mati. Dia menjadi "Manusia yang penuh kesengsaraan," agar kita dapat mengambil bagian dalam kemuliaan kekal. Allah mengizinkan Putra-Nya yang terkasih, penuh kasih karunia dan kebenaran, untuk berangkat dari dunia yang penuh kemuliaan yang tak terlukiskan menuju dunia yang penuh noda dan sakit karena dosa, yang digelapkan oleh bayang-bayang kematian dan kutuk. Hal ini memungkinkan Dia untuk meninggalkan pangkuan cinta-Nya, penyembahan para malaikat, untuk menderita rasa malu, hinaan, penghinaan, kebencian dan kematian. "Hukuman yang memberi kita kedamaian ada pada-Nya; dan oleh bilur-bilur-Nya kita disembuhkan." (Yes. 53:5).

Renungkan Dia di padang gurun, di Getsemani, di kayu salib! Anak Allah yang tak bernoda memikul beban dosa ke atas diri-Nya sendiri. Dia yang telah bersatu dengan Tuhan merasakan dalam jiwanya pemisahan yang mengerikan yang disebabkan oleh dosa antara Tuhan dan manusia. Yang ini mengambil dari miliknya

bibir tangisan kesedihan, "Ya Tuhan, Tuhanku, mengapa engkau meninggalkan Aku?" (Mat. 27:46). Beban dosa, perasaan akan besarnya dosa, keterpisahan antara jiwa dan Allah, itulah yang mematahkan hati Anak Allah.

2) Apakah Tuhan mengasihi orang berdosa? Ef. 2:4, 5; Yohanes 16:26, 27.

Jawaban: "Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, dengan kasih-Nya yang besar Ia mengasihi kita, bahkan ketika kita mati karena pelanggaran kita, menghidupkan kita." "Pada hari itu kamu akan meminta dalam nama-Ku, dan Aku tidak mengatakan kepadamu bahwa Aku akan meminta kepadamu kepada Bapa, karena Bapa sendiri mengasihi kamu."

Namun pengorbanan besar ini tidak dilakukan untuk menciptakan kasih bagi manusia di dalam hati Bapa, atau untuk membuat manusia bersedia menyelamatkan. Tidak tidak! "Allah begitu mengasihi dunia ini sehingga Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal." (Yohanes 3:16). Bapa mengasihi kita, bukan karena pendamaian yang besar, namun Dia menyediakan pendamaian itu karena Dia mengasihi kita. Kristus adalah sarana yang melaluinya Dia dapat mencurahkan kasih-Nya yang tak terbatas kepada dunia yang telah jatuh dalam dosa. "Allah ada di dalam Kristus mendamaikan dunia dengan diri-Nya." (II Kor. 5:19). Tuhan menderita bersama Putra-Nya.

Dalam penderitaan di Getsemani, dalam kematian di Golgota, hati Kasih yang Tak Terbatas membayar harga penebusan kita.

Yesus berkata, "Itulah sebabnya Bapa mengasihi aku, oleh karena aku menyerahkan nyawaku untuk mengambilnya kembali." (Yohanes 10:17). Yaitu, "BapaKu sangat mengasihi kamu sehingga Dia semakin mengasihi Aku karena Aku memberikan hidup-Ku untuk menebus kamu. Menjadi Pengganti dan Penjaminmu karena menyerahkan nyawa-Ku, untuk menanggung keterbatasanmu, pelanggaran-pelanggaranmu, Akulah yang paling dikasihi Bapa-Ku; karena melalui PengorbananKu, Tuhan bisa menjadi adil, dan juga Pembelar bagi mereka yang percaya kepada Yesus."

Kamis

1) Tindakan Tuhan manakah yang paling menunjukkan kasih-Nya kepada kita? Yohanes 3:16

Jawaban: "Allah begitu mengasihi dunia ini sehingga Ia mengorbankan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal."

Tidak seorang pun selain Anak Allah yang dapat mengerjakan penebusan kita; karena hanya Dia yang ada di pangkuan Bapa yang dapat menyatakan Dia. Hanya Dia yang mengetahui tinggi dan dalamnya kasih Allah yang mampu mewujudkannya.

Tidak kurang dari tak terhingga

Pengorbanan yang dilakukan Kristus demi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat mengungkapkan kasih Bapa terhadap umat manusia yang hilang.

“Allah begitu mengasihi dunia ini sehingga Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal.” Dia tidak hanya memberikan Dia untuk hidup di antara manusia, untuk menanggung dosa mereka, dan mati sebagai pengorbanan mereka, Dia memberikan Dia kepada umat manusia yang telah jatuh. Kristus harus mengidentifikasi diri-Nya dengan kepentingan dan kebutuhan umat manusia. Dia yang menyatu dengan Tuhan dipersatukan dengan anak-anak manusia melalui ikatan yang tidak akan pernah putus. Yesus “tidak malu menyebut mereka saudara” (Ibr. 2:11). Dialah Pengorbanan kita, Pembela kita, Saudara kita, yang mengambil wujud manusia kita di hadapan takhta Bapa, dan selama berabad-abad yang kekal satu dengan ras yang Dia tebus, – Anak Manusia. Dan semua ini agar manusia dapat diangkat dari kehancuran dan kemerosotan dosa, agar ia dapat mencerminkan kasih Tuhan, dan ikut serta dalam sukacita kekudusan.

Jumat

1) Keistimewaan apa yang Tuhan, dalam kasih-Nya, berikan kepada kita? 1 Yohanes 3:1

A.: “Lihatlah betapa besarnya kasih yang Bapa berikan kepada kita, sampai-sampai kita disebut anak-anak Tuhan.”

Terjemahan Almeida yang direvisi dan diperbarui.

Harga yang telah dibayar untuk penebusan kita, pengorbanan tak terhingga dari Bapa surgawi kita dalam memberikan Putra-Nya untuk mati bagi kita, seharusnya memberi kita gambaran yang agung tentang bagaimana kita menjadi melalui Kristus. Ketika rasul Yohanes yang terilham melihat betapa tingginya, dalamnya, dan luasnya kasih Bapa terhadap umat manusia yang hilang, ia dipenuhi dengan pemujaan dan rasa hormat; dan, karena tidak mampu menemukan bahasa yang memadai untuk mengungkapkan keagungan dan kelembutan cinta ini, ia menyampaikan undangan kepada dunia untuk merenungkannya. “Lihatlah betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa, sehingga kita disebut anak-anak Allah.” (1 Yohanes 3:1). Betapa berharganya kata-kata ini bagi manusia! Melalui pelanggaran, anak-anak manusia menjadi sasaran Setan. Melalui iman pada kurban penebusan Kristus, anak-anak Adam dapat menjadi anak-anak Allah. Dengan mengambil kodrat manusia, Kristus meninggikan kemanusiaan. Manusia yang telah jatuh dalam dosa ditempatkan di tempat, melalui hubungan dengan Kristus, mereka benar-benar layak menyandang nama “anak-anak Allah.”

Untuk bermeditasi:

"Tetapi semua orang yang menerima Dia [Yesus] diberiNya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya" Yohanes 1:12.

Sabtu

Cinta seperti itu tidak ada bandingannya. Anak-anak Raja surgawi! Janji yang berharga! Tema untuk meditasi terdalam! Kasih Tuhan yang tak tertandingi bagi dunia yang tidak mengasihi Dia! Pikiran ini memiliki kuasa untuk menundukkan jiwa, dan membuat pikiran tunduk pada kehendak Tuhan. Semakin kita mempelajari karakter ilahi dalam terang salib, semakin banyak belas kasihan, kelembutan, dan pengampunan yang dipadukan dengan keadilan dan kesetaraan yang akan kita lihat, dan semakin jelas kita akan melihat bukti-bukti yang tak terhitung jumlahnya dari cinta yang tak terbatas, dan kasih sayang. kelembutan melebihi rasa simpati ibu yang cemas kepada ibunya, anak pemberontak.

1) Apakah kasih Tuhan kepada kita berubah ketika kita melakukan kesalahan? Apakah kasih-Nya kepada kita bergantung pada bagaimana kita bersikap terhadap-Nya? Mal 3:6; Tante. 1:17.

A.: "Karena Aku, TUHAN, tidak berubah." "Setiap anugerah yang baik dan setiap anugerah yang sempurna datangnya dari atas, turun dari Bapa segala terang, yang pada-Nya tidak ada perubahan dan tidak ada bayangan pembalikan."

"Setiap ikatan manusia bisa musnah,
Seorang teman mungkin tidak setia kepada temannya,
Ibu bisa berhenti memberikan kasih sayang,
Langit dan bumi bisa dihilangkan;
Tapi tidak ada perubahan
Kamu bisa dikasihi Yehuwa"

Pelajaran 2 - Kebutuhan Orang Berdosa akan Kristus

Teks dasar: "Buku Langkah Menuju Kristus", Bab 2 - Ellen G. White.

Ayat Emas: "Akulah pokok anggur, kamulah ranting-rantingnya; barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia akan menghasilkan buah yang banyak, sebab tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa" Yohanes 15:5.

Minggu

1) Bagaimanakah keadaan manusia pada saat diciptakan? Kejadian 1:31

A.: "Dan Allah melihat segala sesuatu yang dijadikan-Nya, dan lihatlah, semuanya itu sangat baik."

2) Siapa yang secara khusus berupaya memimpin manusia untuk tidak menaati Tuhan dan jatuh ke dalam aib dosa? II Kor 11:3; Wahyu 12:9.

A.: "ular itu menipu Hawa". "Dan naga besar itu, ular purba itu, yang disebut iblis dan Setan, diusir."

Manusia pada awalnya diberkahi dengan kemampuan mulia dan kecerdasan yang seimbang. Sifatnya sempurna, dan selaras dengan Tuhan. Pikirannya murni, cita-citanya suci. Namun karena ketidaktaatan, kecakapan mereka diselewengkan, dan keegoisan menggantikan kasih. Sifatnya telah menjadi begitu lemah karena pelanggaran sehingga mustahil baginya, dengan kekuatannya sendiri, untuk melawan kuasa kejahatan. Dia ditawan oleh Iblis, dan akan tetap demikian selamanya seandainya Tuhan tidak campur tangan secara khusus. Tujuan si penggoda adalah menggagalkan rencana ilahi dalam penciptaan manusia, dan memenuhi bumi dengan kutukan dan kehancuran. Dan dia akan menunjukkan bahwa semua kejahatan ini adalah hasil pekerjaan Tuhan dalam menciptakan manusia.

Senin

1) Bagaimana manusia berdosa menempatkan dirinya dalam hubungannya dengan Tuhan? ROM. 8:7

Jawaban: "Karena keinginan daging adalah permusuhan terhadap Tuhan, karena tidak tunduk pada hukum Tuhan."

2) Apakah manusia berdosa yang bersembunyi dari Tuhan, atau Tuhan yang bersembunyi dari manusia?

Jenderal. 3:9, 10.

A.: "Dan TUHAN Allah memanggil Adam dan berkata kepadanya, Di mana kamu? Dan dia berkata, Dengarlah Suaramu terdengar di taman, dan aku takut, sebab aku telanjang, lalu aku bersembunyi."

Dalam keadaannya yang tidak berdosa, manusia memelihara persekutuan yang penuh sukacita dengan Dia "yang di dalamnya tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan" (Kol. 2:3). Namun setelah dosanya, dia tidak lagi menemukan sukacita dalam kekudusan, dan berusaha bersembunyi dari hadirat Tuhan. Ini masih merupakan kondisi hati yang belum bertobat. Dia tidak selaras dengan Tuhan, dan tidak menemukan sukacita dalam persekutuan dengan-Nya. Orang berdosa tidak bisa merasa bahagia di hadirat Tuhan; dia akan menghindari pergaulan dengan makhluk suci. Jika dia diizinkan masuk ke surga, itu tidak akan memberinya kebahagiaan. Semangat cinta tanpa pamrih yang bertahta di sana – setiap hati bersesuaian dengan hati Cinta Tanpa Batas – tidak akan menemukan nada resonansi dalam jiwanya. Pikiran mereka, kepentingan mereka, motif mereka akan diasingkan dari tindakan mereka yang tidak berdosa. Dia akan menjadi nada sumbang dalam melodi surga. Surga akan menjadi tempat penyiksaan baginya; dia sangat ingin bersembunyi dari Dia yang adalah terangnya; dan pusat kegembiraanmu. Bukanlah ketetapan Allah yang sewenang-wenang yang mengecualikan orang-orang berdosa dari surga: mereka dikecualikan karena ketidakcocokan mereka terhadap surga. Kemuliaan Tuhan akan menjadi api yang menghanguskan mereka. Mereka akan dengan senang hati menerima kehancuran, agar mereka dapat disembunyikan dari hadapan Dia yang telah mati untuk menebus mereka.

Selasa

1) Siapa yang menyelamatkan manusia dari dosa? Mat 1:21; Kisah Para Rasul 4:12.

Jawaban: "Dan dia akan melahirkan seorang Anak Laki-Laki, dan kamu akan menamakan Dia YESUS, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." "Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

Mustahil bagi kita sendirian untuk lepas dari lubang dosa yang menenggelamkan kita. Hati kita jahat, dan kita tidak bisa mengubahnya.

"Siapa yang memberi

Bisakah kotoran menghilangkan sesuatu yang bersih? Bukan siapa-siapa." "Keinginan daging bermusuhan dengan Allah, karena ia tidak tunduk pada hukum Allah dan tidak dapat tunduk" (Ayub 14:4; Rm. 8:7).

2) Dapatkah orang berdosa, tanpa bantuan Kristus, berbuat baik? Yer. 13:23.

A.: "Dapatkah orang Etiopia mengubah kulitnya atau macan tutul mengubah belangnya? Dengan begitu, kamu pun dapat berbuat baik, sambil diajari berbuat jahat."

Pendidikan, kebudayaan, pelaksanaan kemauan, usaha manusia, semuanya mempunyai ruang lingkungannya masing-masing, tetapi di sini tidak efektif. Hal-hal tersebut dapat menghasilkan perubahan dalam perilaku lahiriah, namun tidak dapat mengubah hati; mereka tidak dapat memurnikan sumber kehidupan. Harus ada kuasa yang bekerja dari dalam, suatu kehidupan baru dari atas, sebelum manusia dapat diubah dari dosa menuju kekudusan. Kekuatan ini adalah Kristus. Hanya kasih karunia-Nya yang mampu menghidupkan kembali kemampuan jiwa yang mati, dan menariknya kepada Tuhan, menuju kekudusan. Juruselamat berfirman, "Jika seseorang tidak dilahirkan kembali," kecuali dia menerima hati yang baru, hasrat, tujuan, dan motif yang baru, yang menuntun pada kehidupan baru, "dia tidak dapat melihat kerajaan Allah." (Yohanes 3:3). Gagasan bahwa yang perlu dilakukan hanyalah mengembangkan kebaikan yang ada dalam diri manusia secara alami adalah kesalahan fatal. "Manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan dia tidak dapat memahaminya, karena hal-hal tersebut hanya dapat dinilai secara rohani." "Jangan heran kalau Aku berkata kepadamu: kamu harus dilahirkan kembali" (1 Kor. 2:14; Yoh. 3:7). Tentang Kristus, ada tertulis, "hidup ada di dalam Dia; dan hidup adalah terang manusia," satu-satunya "nama di bawah langit yang diberikan kepada manusia, yang olehnya kita akan diselamatkan" (Yohanes 1:4; Kisah Para Rasul 4:12).

Rabu

1) Siapakah satu-satunya yang mampu membebaskan kita dari perbudakan dosa? Luka. 4:14, 16-19.

A.: "Yesus kembali ke Galilea... Dan ketika dia tiba di Nazareth, tempat dia dibesarkan, dia memasuki sinagoga pada hari Sabat, menurut kebiasaannya, dan berdiri untuk membaca. Dan dia diberi kitab nabi Yesaya; dan ketika dia membuka kitab itu, dia menemukan tempat di mana tertulis:

Roh Tuhan ada pada-Ku, karena Dia telah mengurapi Aku untuk memberitakan Injil kepada orang-orang miskin, Dia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang patah hati, untuk memberitakan kemerdekaan kepada orang-orang tawanan, untuk memberi penglihatan kepada orang-orang buta, untuk memerdekakan orang-orang yang tertindas. ."

Tidaklah cukup hanya dengan melihat kebaikan kasih Tuhan, melihat kemurahan hati-Nya dan kelembutan karakter-Nya sebagai seorang ayah. Tidaklah cukup hanya dengan melihat kebijaksanaan dan keadilan hukum-Nya, dan melihat bahwa hukum itu didasarkan pada prinsip kasih yang kekal. Rasul Paulus melihat semua ini ketika dia berseru, "Aku menyetujui hukum yang baik." "Hukum itu suci; dan perintah itu kudus, adil dan baik." Namun dia menambahkan dalam kepeghitan dan keputusasaan jiwanya yang menderita, "namun aku bersifat duniawi, dijual ke dalam perbudakan dosa" (Rm. 7:16, 12, 14). Ia mengharapkan kesucian, kebenaran yang ia sendiri tidak mampu peroleh, dan ia berseru, "Wahai manusia celaka! Siapa yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?"

(Rm. 7:24). Demikianlah seruan yang muncul dari hati yang terbebani di segala negeri dan di segala zaman. Bagi setiap orang, hanya ada satu jawaban, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia!" (Yohanes 1:29).

2) Melalui Tuhan, siapakah yang mendamaikan kita dengan Dia? II Kor 5:18.

A.: "Dan semua ini berasal dari Allah, yang memperdamaikan kita dengan diri-Nya melalui Yesus Kristus."

Banyak tokoh yang digunakan oleh Roh Allah untuk menggambarkan kebenaran ini, dan memperjelasnya kepada jiwa-jiwa yang menunggu untuk dibebaskan dari beban rasa bersalah. Ketika, setelah dosanya menipu Esau, Yakub melarikan diri dari rumah ayahnya, dia tertunduk dengan perasaan bersalah. Sendirian dan terbuang dalam keadaannya, terpisah dari semua yang telah ia sayangi dalam hidupnya, pikiran yang menindas jiwanya melebihi orang lain adalah ketakutan bahwa dosanya telah memisahkannya dari hadirat Tuhan, bahwa ia telah ditinggalkan oleh Tuhan. Surga, dalam kesedihan ia berbaring di tanah gundul, yang sekelilingnya hanya gunung-gunung sepi, dan di atas langit berbintang. Begitu dia tertidur, cahaya aneh menutupi pandangannya; dan kemudian, mulai dari pesawat tempat dia berbaring, langkah-langkah gelap dan luas sepertinya mengarah ke atas hingga ke gerbang surga, dan di atasnya malaikat-malaikat Tuhan berjalan naik dan turun; sedangkan dari kemuliaan yang datang dari atas, suara ilahi terdengar dalam pesan penghiburan dan harapan. Hal ini diberitahukan kepada Yakub yang memuaskan kebutuhan dan kerinduan jiwanya – seorang Juruselamat. Dengan sukacita dan rasa syukur dia melihat terungkapnya jalan yang melaluinya dia, sebagai orang berdosa, dapat dipulihkan dalam persekutuan dengan Allah. Tangga mistik dalam mimpinya melambungkan Yesus, satu-satunya alat komunikasi antara Tuhan dan manusia.

Kamis

Maka berangkatlah Yakub dari Bersyeba, lalu pergi ke Haran. Lalu sampailah ia di suatu tempat di mana ia bermalam, karena matahari telah terbenam; lalu diambilnya salah satu batu di tempat itu, lalu ditaruhnya di kepalanya, lalu diletakkannya itu sendiri di tempat itu. Dan dia bermimpi: dan lihatlah, sebuah tangga dipasang di bumi, yang puncaknya mencapai langit; dan lihatlah, para malaikat Allah naik dan turun di atasnya." Jenderal. 28:10-12.

Ini adalah gambaran yang sama yang Kristus rujuk dalam percakapan-Nya dengan Natanael, ketika Dia berkata, "Kamu akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah naik turun ke atas Anak Manusia" (Yohanes 1:51). Dalam kemurtadan, manusia mengasingkan dirinya dari Tuhan; bumi terpisah dari langit. Melalui jurang pemisah di antara mereka tidak mungkin terjadi persekutuan. Namun melalui Kristus, bumi sekali lagi terhubung dengan surga. Dengan jasa-jasa-Nya sendiri, Kristus membangun sebuah jembatan di atas jurang yang telah diciptakan oleh dosa, sehingga memungkinkan para malaikat yang melayani untuk memelihara persekutuan dengan manusia. Kristus menghubungkan manusia yang terjatuh, dalam kelemahan dan keputusasaannya, dengan Sumber kuasa yang tak terbatas.

Namun sia-sialah impian manusia akan kemajuan, sia-sialah segala upaya untuk mengangkat umat manusia, jika mereka mengesampingkan satu-satunya sumber harapan dan bantuan bagi umat manusia yang telah jatuh. "Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna" (Yak. 1:17) berasal dari Allah. Tidak ada keunggulan akhlak selain Dia.

1) Dalam Pribadi manakah kuasa Allah dijalankan untuk mengalahkan dosa? 1 Kor 1:24.

Jawaban: "kepada mereka yang terpanggil, baik Yahudi maupun Yunani, kamiewartakan kepada mereka Kristus, kekuatan Allah".

Dan satu-satunya jalan menuju Tuhan adalah Kristus. Dia berkata, "Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup: tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, jika tidak melalui Aku" (Yohanes 14:6).

Jumat

"Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; Aku juga telah menarikmu dengan kebaikan yang lemah lembut" Yer. 31:3.

Hati Tuhan merindukan anak-anak-Nya di dunia dengan cinta yang lebih kuat dari kematian. Dengan memberikan Putra-Nya, Dia mencurahkan seluruh surga kepada kita dalam satu pemberian. Kehidupan, kematian, dan perantaraan Juruselamat, pelayanan para malaikat, permohonan Roh Kudus, karya Bapa dalam segala hal, kepedulian yang tak henti-hentinya dari makhluk-makhluk surgawi,—semuanya berperan dalam penebusan manusia. .

1) Bagaimana tanggapan kita terhadap kasih Allah yang ditunjukkan oleh kita di dalam Kristus? II Kor 5:14, 15, 17.

A.: "Kasih Kristus mengekang kita, menghakimi kita sebagai berikut: bahwa jika Seseorang mati untuk semua, maka semua mati. Dan Dia mati untuk semua, sehingga mereka yang hidup tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia yang untuk mereka mati dan bangkit kembali... Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu; sesungguhnya, segala sesuatu sudah menjadi baru."

Oh, mari kita renungkan pengorbanan luar biasa yang telah dilakukan untuk kita!

Marilah kita membiarkan diri kita menghargai kerja dan energi yang dicurahkan Surga untuk memulihkan mereka yang hilang, dan membawanya kembali ke rumah Bapa. Motif yang lebih kuat dan agen yang lebih kuat tidak akan pernah bisa dijalankan; pahala yang luar biasa dari tindakan yang benar, kegembiraan surga, kebersamaan dengan para malaikat, persekutuan dan kasih Bapa dan Putra-Nya, peningkatan dan perluasan seluruh kemampuan kita selama berabad-abad yang kekal – bukankah ini merupakan insentif dan dorongan yang kuat untuk bergerak? kita memberikan pelayanan dari hati yang penuh cinta kepada Pencipta dan Penebus kita?

Dan, di sisi lain, penghakiman Allah yang dijatuhkan terhadap dosa, hukuman yang tidak bisa dihindari, degradasi karakter kita, dan kehancuran akhir, disajikan dalam Firman Allah untuk memperingatkan kita terhadap pelayanan Setan.

Sabtu

"Tetapi hukum Taurat datang supaya pelanggaran semakin banyak; tetapi di mana dosa bertambah banyak, di situ kasih karunia menjadi berlimpah-limpah; supaya sama seperti dosa berkuasa dalam maut, demikian pula kasih karunia memerintah melalui kebenaran sampai kepada hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita" Rom. 5:20, 21.

Tidakkah kita memikirkan kemurahan Tuhan? Apa lagi yang bisa Dia lakukan?

Marilah kita menempatkan diri kita dalam hubungan yang benar dengan Dia yang telah mengasihi kita dengan kasih yang luar biasa. Marilah kita sendiri memanfaatkan sarana yang disediakan bagi kita agar kita dapat diubah menjadi serupa dengan-Nya, dan dipulihkan dalam persekutuan dengan para malaikat yang melayani, dalam keselarasan dan persekutuan dengan Bapa dan Putra.

1) Apa yang Tuhan ingin kita lakukan dengan sarana yang Dia sediakan untuk keselamatan kita?

Wahyu 22:17.

A: "Barangsiapa mau, boleh mengambil air kehidupan dengan cuma-cuma."

2) Menurut Alkitab, bagaimana Allah mengharapkan kita bekerja sama dengan-Nya demi keselamatan kita?

Fil. 2:12, 13.

Jawaban: "kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar; sebab Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun perbuatan menurut kerelaan-Nya."

Pelajaran 3 - Pertobatan

Teks dasar: "Buku Langkah Menuju Kristus", Bab 3 - Ellen G. White.

Ayat Emas: "Sejak saat itulah Yesus mulai memberitakan dan berkata, Bertobatlah, sebab Kerajaan Surga sudah dekat" Matius 4:17.

Minggu

Bagaimana manusia bisa menjadi orang benar di hadapan Tuhan? Bagaimana orang berdosa bisa menjadi orang benar? Hanya melalui Kristus kita dapat diselaraskan dengan Allah, dengan kekudusan; tapi bagaimana kita bisa datang kepada Kristus? Banyak yang menanyakan pertanyaan yang sama yang ditanyakan oleh orang banyak pada hari Pentakosta, yang karena yakin akan dosa, berseru, "Apa yang harus kami perbuat?" Kata pertama dari tanggapan Petrus adalah, "Bertobatlah." (Kisah Para Rasul 2:38). Pada waktu yang lain, tidak lama kemudian, dia berkata, "Bertobatlah... dan bertobatlah agar dosa-dosamu dapat dihapuskan." (Kisah Para Rasul 3:19).

1) Siapa yang akan memperoleh rahmat Tuhan? Prov. 28:13.

Jawab: "Siapa menyembunyikan pelanggaranannya, sekali-kali tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya lalu meninggalkannya akan mendapatkan belas kasihan."

Pertobatan mencakup kesedihan atas dosa, dan penolakan terhadapnya. Kita tidak akan meninggalkan dosa kecuali kita melihat keberdosannya; tidak akan ada perubahan nyata dalam hidup kita sampai kita berpaling dari-Nya di dalam hati kita.

Masih banyak orang yang belum memahami hakikat pertobatan. Banyak orang berduka karena telah berbuat dosa, dan bahkan melakukan reformasi lahiriah, karena mereka takut perbuatan jahat mereka akan mendatangkan penderitaan bagi diri mereka sendiri. Namun ini bukanlah pertobatan dalam pandangan Alkitab. Mereka meratapi penderitaan daripada dosa. Inilah dukacita Esau saat melihat hak kesulungan hilang selamanya darinya. Bileam, yang ketakutan melihat malaikat yang menghalangi jalannya dengan pedang terhunus, menyadari kesalahannya karena dia bisa kehilangan nyawanya; namun tidak ada pertobatan sejati atas dosa, tidak ada perubahan tujuan, tidak ada kebencian terhadap kejahatan.

Yudas Iskariot, setelah mengkhianati Tuhannya, berseru: "Aku telah berdosa karena mengkhianati darah orang yang tidak bersalah." (Mat. 27:4).

Pengakuan tersebut dipaksakan dari jiwanya yang bersalah karena perasaan terhukum yang mengerikan dan gambaran penghakiman yang menakutkan. Konsekuensi yang menimpa dirinya membuatnya ketakutan, namun tidak ada penyesalan yang mendalam dan memilukan, karena dia telah mengkhianati Putra Allah yang tak bernoda, dan menyangkal Satu-satunya Orang Suci di Israel. Firaun, ketika menderita di bawah penghakiman Tuhan, mengakui dosanya untuk menghindari hukuman di masa depan, namun kembali menentang surga segera setelah wabah penyakit berhenti. Mereka semua menyesali akibat dosa, namun tidak bersedih karena dosa itu sendiri.

2) Apa pekerjaan Roh Tuhan di dalam hati manusia? Joe. 16:8.

A.: "Ketika Dia datang, Dia akan menginsafkan dunia akan dosa."

Namun ketika hati menyerah pada pengaruh Roh Allah, hati nurani akan dibangunkan, dan orang berdosa akan memahami kedalaman dan kesucian hukum suci Allah, yang merupakan landasan pemerintahannya di surga dan di bumi. "Terang yang datang ke dalam dunia memberikan terang kepada setiap orang" (Yohanes 1:9) menerangi ruang rahasia jiwa, dan hal-hal yang tersembunyi dalam kegelapan menjadi nyata. Keyakinan mengambil alih pikiran dan hati. Orang berdosa mempunyai kesadaran akan keadilan Yahweh, dan merasa takut untuk tampil, dalam kesalahan dan kecemarannya sendiri, di hadapan Penyelidik hati. Dia melihat kasih Tuhan, keindahan kekudusan, kegembiraan kemurnian; dia berharap untuk dibersihkan, dan dikembalikan ke persekutuan dengan Surga.

Senin

1) Apa saja buah dari pertobatan sejati? II Kor 7:10, 11.

A.: "Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa kepada keselamatan, yang tidak seorang pun menyesalinya; tetapi dukacita duniawi menghasilkan kematian. Karena betapa besar kepedulian yang ditimbulkan oleh hal ini dalam diri kamu yang menurut Allah dibuat bersedih! Sungguh permintaan maaf! , apa betapa marahnya, betapa takutnya, betapa rindunya, betapa semangatnya, betapa balas dendamnya! Dalam segala hal kamu menunjukkan bahwa kamu suci dalam urusan ini".

Doa Daud setelah kejatuhannya menggambarkan sifat kesedihan sejati karena dosa.

Pertobatannya tulus dan mendalam. Tidak ada upaya untuk meredakan kesalahannya; tidak ada keinginan untuk melarikan diri dari ancaman penghakiman yang mengilhami doanya. Daud melihat besarnya pelanggarannya; dia melihat kontaminasi pada jiwanya; membencimu dosa. Ia tidak hanya berdoa untuk pengampunan dosa, tetapi juga untuk kesucian hati. Ia merindukan sukacita kekudusan, agar kembali harmonis dan bersatu

Tuhan. Inilah bahasa jiwanya: (Mzm. 32:1, 2) - "Berbahagialah orang yang diampuni kesalahannya, yang ditutupi dosanya. Berbahagialah orang yang kesalahannya tidak diperhitungkan TUHAN dan tidak ada tipu daya dalam rohnya."

"Kasihnilah aku, ya Tuhan, sesuai dengan kasih setia-Mu; dan menurut besarnya rahmat-Mu, hapuskanlah pelanggaran-pelanggaranku...

Sebab aku tahu pelanggaran-pelanggaranku, dan dosaku selalu ada di hadapanku...

Sucikan aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir; basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju...

Ciptakan dalam diriku, ya Tuhan, hati yang murni dan perbarui semangat yang tak tergoyahkan dalam diriku.

Jangan usir aku dari hadirat-Mu dan jangan ambil Roh Kudus-Mu dariku.

Kembalikan kepadaku sukacita keselamatan-Mu dan dukunglah aku dengan semangat kerelaan...

Bebaskan aku dari kejahatan darah, ya Tuhan, Tuhan penyelamatku, dan lidahku akan memuji kebenaran-Mu." (Mzm. 51:1-14).

Pertobatan seperti ini berada di luar kemampuan kita untuk mencapainya; itu hanya diperoleh dari Kristus, yang naik ke surga, dan memberikan pemberian kepada manusia.

2) Siapakah yang mengaruniakan taubat kepada manusia? Apakah pertobatan itu datangnya dari diri kita sendiri atau kita menerimanya? Kisah Para Rasul 5:31.

A.: "Allah dengan tangan kanannya meninggikan Dia [Yesus] menjadi Pangeran dan Juruselamat, untuk memberikan Israel pertobatan dan pengampunan dosa."

Selasa

"Dia yang datang kepada-Ku tidak akan pernah Aku usir" Jo. 6:37.

Di sinilah tepatnya titik di mana banyak orang melakukan kesalahan, dan karena itu gagal menerima pertolongan yang Kristus ingin berikan kepada mereka. Mereka berpikir bahwa mereka tidak dapat datang kepada Kristus kecuali mereka terlebih dahulu bertobat, dan bahwa pertobatan mempersiapkan mereka untuk pengampunan dosa-dosa mereka. Memang benar bahwa pertobatan sejati mendahului pengampunan dosa; karena hanya hati yang patah dan menyesallah yang akan merasakan kebutuhan akan Juruselamat. Namun haruskah orang berdosa menunggu sampai ia bertobat sebelum datang kepada Yesus? Akankah pertobatan dijadikan penghalang antara orang berdosa dan Juruselamat?

Alkitab tidak mengajarkan bahwa orang berdosa harus bertobat sebelum dia dapat mendengar perkataan Kristus, "Marilah kepada-Ku, hai kamu semua yang bersusah payah dan berbeban berat, dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu" (Mat. 11:28). Kebajikan yang keluar dari Kristuslah yang menuntun pada pertobatan sejati. Petrus memperjelas tema ini dalam pernyataannya kepada bangsa Israel,

ketika dia berkata, "Tetapi Allah dengan tangan kanan-Nya meninggikan Dia menjadi Pangeran dan Juru Selamat, untuk mengaruniakan pertobatan dan pengampunan dosa kepada Israel" (Kisah Para Rasul 5:31). Kita tidak dapat bertobat tanpa Roh Kristus untuk membangkitkan hati nurani kita, sama seperti kita tidak dapat diampuni tanpa Kristus.

Kristus adalah sumber dari setiap dorongan yang baik. Dialah satu-satunya yang mampu menanamkan permusuhan terhadap dosa di dalam hati. Setiap aspirasi akan kebenaran dan kemurnian, setiap keyakinan akan keberdosaan kita, merupakan bukti bahwa Roh-Nya bekerja di dalam hati kita.

Yesus telah berkata, "Dan ketika Aku diangkat dari bumi, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku." (Jo. 12:32). Kristus harus dinyatakan kepada orang berdosa sebagai Juruselamat melalui kematian bagi dosa-dosa dunia; dan segera setelah kita merenungkan Anak Domba Allah di salib Kalvari, misteri penebusan mulai terungkap dalam pikiran kita, dan kebaikan Allah menuntun kita pada pertobatan. Dengan mati bagi orang-orang berdosa, Kristus menyatakan kasih yang tidak dapat dipahami; dan begitu orang berdosa melihat kasih ini, kasih ini melembutkan hati, mengesankan pikiran, dan mengilhami penyesalan dalam jiwa.

1) Adakah yang bisa bertobat selain melalui Kristus? Joe. 15:5.

A.: "tanpa Aku [Yesus] kamu tidak dapat berbuat apa-apa".

Memang benar bahwa manusia kadang-kadang menjadi malu karena perbuatan mereka yang penuh dosa, dan mengubah beberapa kebiasaan mereka, sebelum mereka menyadari bahwa mereka sedang ditarik kepada Kristus. Namun setiap kali mereka berupaya untuk mereformasi diri mereka sendiri, karena keinginan yang tulus untuk melakukan yang benar, kuasa Kristuslah yang menarik mereka. Suatu pengaruh yang tanpa mereka sadari bekerja pada jiwa, hati nurani dibangkitkan, dan kehidupan lahiriah diubah. Dan ketika Kristus menarik mereka untuk memandangi salib-Nya, untuk memandangi Dia yang telah ditembus dosa-dosa-Nya, maka perintah itu terjadi di dalam hati nurani. Kejahatan hidup mereka, dosa yang mengakar di lubuk jiwa mereka, terungkap kepada mereka. Mereka mulai memahami sesuatu tentang kebenaran Kristus, dan berseru, "Apakah dosa yang memerlukan pengorbanan sebesar itu untuk penebusan korbannya? Apakah semua cinta ini, semua penderitaan ini, semua penghinaan ini dituntut, agar kita tidak binasa, tetapi memperoleh hidup yang kekal?"

Orang berdosa mungkin menolak kasih ini, ia mungkin menolak untuk tertarik kepada Kristus; tetapi jika dia tidak melawan, dia akan tertarik kepada Yesus; pengetahuan tentang rencana keselamatan akan menuntun Anda

di kaki salib sebagai pertobatan atas dosa-dosa mereka, yang menyebabkan penderitaan Anak Allah yang terkasih.

Rabu

“kebaikan Allahlah yang menuntun kamu kepada pertobatan” Rm. 2:4 (Terjemahan Amerika yang Direvisi dan Diperbarui).

Pikiran ilahi yang sama yang bekerja pada hal-hal di alam juga berbicara kepada hati manusia, dan menciptakan kerinduan yang tak terkatakan akan sesuatu yang tidak mereka miliki. Hal-hal duniawi tidak dapat memuaskan keinginan Anda. Roh Allah memohon kepada mereka untuk mencari hal-hal yang dapat memberikan kedamaian dan ketenangan – kasih karunia Kristus, sukacita kekudusan. Melalui pengaruh-pengaruh yang terlihat dan tidak terlihat, Juruselamat kita terus-menerus bekerja untuk mengalihkan pikiran manusia dari kenikmatan dosa yang tidak memuaskan menuju berkat-berkat tak terbatas yang mungkin menjadi milik mereka di dalam Dia. Kepada semua jiwa-jiwa ini, yang dengan sia-sia berusaha untuk minum dari sumur yang bocor di dunia ini, pesan Ilahi ditujukan, “Barangsiapa mendengar, hendaklah ia berkata, Marilah! Siapa yang haus, boleh datang, dan siapa yang mau, boleh menerima air kehidupan dengan cuma-cuma.” (Wahyu 22:17).

Anda, yang dalam hati Anda mengharapkan sesuatu yang lebih baik daripada yang bisa diberikan dunia ini, kenali keinginan ini sebagai suara Tuhan bagi jiwa Anda. Mintalah Dia untuk memberi Anda pertobatan, untuk menyatakan Kristus kepada Anda dalam kasih-Nya yang tak terbatas, dalam kemurnian-Nya yang sempurna. Dalam kehidupan Juruselamat, asas-asas hukum Allah – kasih kepada Allah dan manusia – dicontohkan dengan sempurna. Kebajikan, kasih yang rela berkorban, adalah kehidupan jiwa-Nya. Dan ketika kita memandang Dia, ketika terang Juruselamat kita menyinari kita, kita melihat keberdosaan hati kita sendiri.

1) Bagaimana mereka yang dibenarkan oleh Tuhan memandang dirinya sendiri? Luka. 18:10-14.

A.: “Dua orang laki-laki pergi ke Bait Suci untuk berdoa; yang seorang adalah seorang Farisi, dan seorang lagi adalah seorang pemungut cukai. Orang Farisi itu, sambil berdiri, berdoa bersama dirinya sendiri seperti ini: Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak seperti laki-laki lain, pemeras, orang yang tidak adil dan pezina; bahkan tidak seperti pemungut cukai ini. Aku berpuasa dua kali seminggu dan memberikan sepersepuluh dari segala harta bendaku. Tetapi pemungut cukai, yang berdiri jauh, bahkan tidak mengangkat matanya ke langit, malah memukulinya. dadanya sambil berkata: Ya Allah, kasihanilah aku, orang berdosa! Aku berkata kepadamu, orang ini masuk ke rumahnya dalam keadaan dibenarkan, dan bukan orang itu; karena siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan, dan siapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan. ”

Kita mungkin menganggap diri kita sendiri, seperti yang dilakukan Nikodemus, bahwa hidup kita sudah benar, karakter moral kita sudah benar, dan berpikir bahwa kita tidak perlu merendahkan hati kita di hadapan Allah, seperti orang berdosa pada umumnya: tetapi ketika terang Kristus bersinar di dalam jiwa kita, kita akan melihat betapa tidak murninya kita; kita akan melihat keegoisan motif, permusuhan terhadap Tuhan, yang telah mencemari setiap tindakan kehidupan. Kemudian kita akan menyadari bahwa kebenaran kita sendiri memang seperti kain kotor, dan hanya darah Kristus yang dapat menyucikan kita dari pencemaran dosa, dan memperbaharui hati kita menurut gambar-Nya.

Sinar kemuliaan Allah, pancaran kemurnian Kristus, menembus jiwa, membuat setiap noda atau kekotoran menjadi sangat nyata, dan menyingkapkan cacat dan cacat tabiat manusia. Ini memperjelas keinginan-keinginan yang tidak suci, ketidaksetiaan hati, dan kenajisan bibir. Perbuatan ketidaksetiaan orang berdosa, yang melanggar hukum Allah, diperlihatkan kepada pandangannya, dan rohnya disentuh dan ditindas di bawah pengaruh Roh Allah yang menyelidiki. Dia membenci dirinya sendiri begitu dia melihat karakter Kristus yang murni dan tak bernoda.

Ketika nabi Daniel melihat kemuliaan yang menyelimuti utusan surgawi yang diutus kepadanya, dia diliputi perasaan akan kelemahan dan ketidaksempurnaannya sendiri.

Menggambarkan dampak dari pemandangan yang menakutkan itu, dia berkata, "tidak ada lagi kekuatan yang tersisa dalam diriku; wajahku berubah warna dan menjadi cacat, dan aku tidak mempunyai kekuatan lagi" (Dan. 10:8). Jiwa yang disentuh demikian akan membenci keegoisannya, membenci cinta diri sendiri, dan akan mencari melalui kebenaran Kristus, kemurnian hati yang selaras dengan hukum Allah dan karakter Kristus.

Paulus berkata bahwa "kebenaran yang terkandung dalam hukum Taurat" – jika dilihat dari perbuatan lahiriahnya – ia "tidak bercacat" (Filipi 3:6); tetapi ketika sifat rohani dari hukum itu diketahui, dia mendapati dirinya sebagai orang berdosa. Dinilai berdasarkan hukum yang tertulis ketika manusia menerapkannya dalam kehidupan lahiriah, dia telah menjauhkan diri dari dosa; tetapi ketika dia melihat ke dalam ajaran sucinya, dan melihat dirinya sebagaimana Tuhan melihatnya, dia tersungkur dalam penghinaan, dan mengakui kesalahannya. Dia berkata, "Dulu, tanpa hukum, saya hidup; tetapi ketika perintah itu datang, dosa bangkit kembali dan aku mati" (Rm. 7:9). Ketika dia melihat hakikat spiritual dari hukum tersebut, dosa muncul dalam kejiikannya yang sebenarnya, dan harga dirinya lenyap.

Kamis

1) Siapa yang menerima rahmat Tuhan? Luka. 18:13, 14.

A.: "Tetapi pemungut cukai itu, yang berdiri jauh, bahkan tidak mau mengangkat matanya ke surga, tetapi memukuli dadanya sambil berkata: Ya Tuhan, kasihanilah aku, orang berdosa! Aku berkata kepadamu bahwa dia turun dengan dibenarkan ke rumahnya, dan bukan yang itu; karena siapa meninggikan diri akan direndahkan, dan siapa merendahkan diri akan ditinggikan."

Tuhan tidak menganggap semua dosa sama besarnya; ada tingkat kesalahan dalam penilaian-Nya, seperti halnya penilaian manusia; namun betapapun kecilnya tindakan salah ini atau itu di mata manusia, tidak ada dosa yang kecil di mata Allah. Penilaian manusia bersifat parsial, tidak sempurna; tetapi Allah menilai segala sesuatu sebagaimana adanya. Pemabuk dihina, dan diberitahu bahwa dosanya akan mengeluarkan dia dari surga; sementara kesombongan, keegoisan, dan keserakahan hampir selalu berlalu tanpa cela. Tapi ini adalah dosa yang sangat menyinggung Tuhan; karena hal-hal tersebut bertentangan dengan kebajikan karakter-Nya, dengan kasih yang menyangkal diri yang merupakan atmosfer alam semesta yang tidak pernah jatuh ke dalam dosa. Barangsiapa yang terjerumus ke dalam dosa-dosa besar ini mungkin akan merasakan rasa malu dan kemiskinannya serta kebutuhannya akan kasih karunia Kristus; namun orang-orang yang sombong merasa tidak membutuhkan, dan begitu menutup hati mereka terhadap Kristus dan berkat-berkat tak terhingga yang Dia berikan.

Pemungut cukai malang yang berdoa, "Ya Tuhan, kasihanilah aku, orang berdosa!" (Lukas 18:13), dia menganggap dirinya orang yang sangat jahat, dan orang lain melihatnya dengan cara yang sama; namun dia merasakan kebutuhannya, dan dengan beban rasa bersalah dan malu dia datang ke hadapan Tuhan, memohon belas kasihan-Nya. Hatinya terbuka terhadap Roh Allah untuk melakukan pekerjaan kasih karunia-Nya, dan melepaskannya dari kuasa dosa. Doa orang Farisi yang sombong dan merasa benar sendiri menunjukkan bahwa hatinya tertutup terhadap pengaruh Roh Kudus. Karena jaraknya dari Tuhan, dia tidak merasakan pencemaran dirinya sendiri, berbeda dengan kesempurnaan kekudusan ilahi. Dia merasa tidak membutuhkan, dan tidak menerima apa pun.

Jika Anda melihat keberdosaan Anda, jangan berharap menjadi lebih baik. Ada banyak orang yang berpikir bahwa mereka tidak cukup baik untuk datang kepada Kristus. Apakah Anda berharap menjadi lebih baik melalui usaha Anda sendiri? "Dapatkan orang Etiopia mengubah kulitnya atau macan tutul mengubah belangnya? Dengan demikian kamu dapat berbuat baik, meskipun kamu terbiasa berbuat jahat" (Yer. 13:23). Hanya pada Tuhanlah ada pertolongan untuk kita. Kita tidak boleh menunggu persuasi yang lebih kuat, kesempatan yang lebih baik, atau sikap yang lebih suci. Kita tidak bisa melakukan apa pun sendiri. Kita harus datang kepada Kristus sebagaimana adanya.

2) Apakah orang yang tetap berbuat dosa dan tidak menghiraukan peringatan Allah, tetap berada dalam kemurahan-Nya?

Dia b. 10:26, 27.

Jawaban: "Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, setelah kita memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu, melainkan pengharapan yang mengerikan akan penghakiman dan api yang menyala-nyala, yang akan melahap musuh-musuh kita."

Namun janganlah ada orang yang menipu dirinya sendiri dengan berpikir bahwa Allah, dengan kasih dan belas kasihan-Nya yang besar, akan menyelamatkan bahkan mereka yang menolak kasih karunia-Nya. Besarnya dosa hanya dapat diukur dalam terang salib. Ketika manusia bersikeras bahwa Tuhan terlalu baik untuk mengusir orang berdosa, buatlah mereka berpaling ke Golgota. Itu karena tidak ada cara lain yang bisa menyelamatkan manusia, karena tanpa pengorbanan ini mustahil bagi umat manusia untuk lepas dari kuasa dosa yang mencemarkan, dan dikembalikan ke persekutuan dengan makhluk-makhluk suci, - mustahil bagi mereka untuk menjadi manusia. mengambil bagian lagi dalam kehidupan rohani - karena itulah Kristus menanggung kesalahan orang-orang yang tidak taat, dan menderita menggantikan orang-orang berdosa. Kasih, penderitaan, dan kematian Anak Allah semuanya menjadi saksi betapa dahsyatnya dosa, dan menyatakan bahwa tidak ada jalan keluar dari kuasa dosa, tidak ada harapan akan kehidupan yang lebih baik, terlepas dari ketundukan jiwa kepada Kristus.

3) Menurut apa yang Yesus ajarkan dalam perumpamaan, apa yang akan terjadi pada mereka yang mengetahui kehendak Tuhan dan terus-menerus menolak untuk taat? Luka. 12:47.

Jawaban: "Hamba yang mengetahui kehendak Tuhannya, namun tidak mempersiapkan diri dan tidak melakukan sesuai dengan kehendak-Nya, maka dia akan disiksa dengan banyak pukulan."

Orang yang tidak mau bertobat terkadang berdalih dengan mengatakan kepada orang yang mengaku Kristen, "Saya sama baiknya dengan mereka. Mereka tidak lagi rela berkorban, menahan diri, atau berhati-hati dalam berperilaku dibandingkan saya. Mereka menyukai kesenangan dan pemanjaan diri sama seperti saya."

Oleh karena itu, mereka menjadikan kesalahan orang lain sebagai alasan untuk melalaikan tugas mereka sendiri. Namun dosa dan kekurangan orang lain tidak dapat dimaafkan oleh siapa pun; karena Tuhan tidak memberi kita model manusia yang salah. Anak Allah yang tak bernoda telah diberikan

sebagai teladan kita, dan mereka yang mengeluhkan cara hidup yang salah dari orang-orang yang mengaku Kristen adalah mereka yang seharusnya menunjukkan teladan hidup yang lebih baik dan lebih mulia. Jika mereka memiliki pemahaman yang begitu tinggi tentang bagaimana seharusnya menjadi seorang Kristen, bukankah dosa mereka jauh lebih besar?

Mereka tahu apa yang benar, namun mereka menolak melakukannya.

Jumat

“Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, jangan keraskan hatimu” Ibrani 4:7.

Hati-hati dengan penundaan. Jangan menunda pekerjaan meninggalkan dosa-dosa Anda, dan mencari kemurnian hati melalui Yesus. Di sinilah ribuan orang melakukan kesalahan, hingga mengalami kerugian abadi. Di sini saya tidak akan memikirkan singkatnya dan ketidakpastian hidup; namun ada bahaya yang mengerikan – bahaya yang belum cukup dipahami –

dalam menunda dalam menanggapi permohonan Roh Kudus Allah, memilih kehidupan dalam dosa; karena inilah yang dimaksud dengan penundaan tersebut. Dosa, meskipun dianggap kecil, hanya dapat dihargai jika ada bahaya kerugian yang tidak terhitung. Apa yang tidak kita atasi, akan mengalahkan kita, dan akan membawa kehancuran bagi kita.

Adam dan Hawa meyakinkan diri mereka sendiri bahwa hal kecil seperti memakan buah terlarang tidak akan menimbulkan akibat yang mengerikan seperti yang telah Allah nyatakan. Namun hal kecil ini merupakan pelanggaran terhadap hukum Tuhan yang kudus dan tidak dapat diubah, dan hal ini memisahkan manusia dari Tuhan dan membuka pintu kematian dan kutukan yang tak terkatakan atas dunia kita. Dari zaman ke zaman terdengar tangisan tangis yang terus-menerus dari bumi, dan seluruh ciptaan mengerang dan mengembara bersama-sama dalam kesakitan, sebagai akibat dari ketidaktaatan manusia. Bahkan surga pun telah merasakan dampak pemberontakanmu terhadapnya Tuhan. Kalvari berdiri sebagai peringatan akan pengorbanan luar biasa yang diperlukan untuk menebus pelanggaran hukum ilahi. Jangan sampai kita membiarkan diri kita menganggap dosa sebagai hal yang sepele.

Setiap tindakan pelanggaran, setiap pengabaian atau penolakan terhadap kasih karunia Kristus, merupakan reaksi terhadap diri Anda sendiri, mengeraskan hati, melemahkan kemauan, menumpulkan pemahaman, dan tidak hanya membuat Anda semakin enggan menyerah, namun semakin tidak mampu menyerah pada kelembutan. memohon kepada Roh Kudus Tuhan.

Banyak yang menenangkan hati nuraninya yang bermasalah dengan pemikiran bahwa mereka dapat mengubah haluan kejahatan kapan pun mereka mau; yang dapat meremehkan ajakan belas kasihan, dan tetap terkesan. Mereka berpikir bahwa setelah melakukan pengaduan terhadap Roh kasih karunia, setelah menaruh pengaruh mereka di pihak Setan, di saat-saat yang sangat sulit mereka akan mampu mengubah haluan mereka. Namun hal ini tidak mudah dicapai. Pengalaman, pendidikan kehidupan, telah sepenuhnya membentuk karakter sehingga hanya sedikit orang yang ingin menerima gambar Yesus.

Bahkan satu sifat karakter yang buruk, satu keinginan berdosa, yang terus-menerus dipupuk, pada akhirnya akan menetralkan semua kuasa Injil. Setiap pemanjaan dosa memperkuat keengganan jiwa terhadap Tuhan. Orang yang menunjukkan ketidaksetiaan yang keras kepala, atau ketidakpedulian yang apatis terhadap kebenaran ilahi, hanya menuai apa yang dia tabur sendiri. Tidak ada peringatan yang lebih mengerikan di seluruh Alkitab tentang bermain-main dengan kejahatan selain dari kata-kata orang bijak, bahwa orang berdosa "akan terikat dengan tali dosanya" (Ams. 5:22).

Kristus siap melepaskan kita dari dosa, namun Ia tidak memaksakan kehendak; dan jika karena pelanggaran yang terus-menerus, keinginan itu sendiri sepenuhnya terikat pada kejahatan, dan kita tidak ingin bebas, jika kita tidak mau menerima rahmat-Nya, apa lagi yang bisa Dia lakukan?

Kita telah menghancurkan diri kita sendiri karena penolakan kita terhadap kasih-Nya. "Lihatlah, sekaranglah waktu yang paling tepat, lihatlah, sekarang adalah hari keselamatan" "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, jangan keraskan hatimu" (II Kor. 6:2; Ibr. 3:7, 8) .

Untuk bermeditasi:

Apakah Anda ingin Kristus membebaskan Anda dari dosa hari ini?

Sabtu

1) Bagaimana seharusnya kita bekerja sama dengan Tuhan dalam pekerjaan menyucikan hati kita?

Wahyu 3:19.

J: "Bersemangatlah dan bertobat."

"Manusia melihat apa yang di luar, tetapi TUHAN melihat apa yang ada di dalam hati" (I Sam. 16:7), hati manusia, dengan emosi yang bertentangan antara sukacita dan air mata, hati yang memberontak dan sesat, yang di dalamnya bersemayam begitu banyak kenajisan dan kecerobohan. kekeliruan. Dia mengetahui motif Anda, maksud dan tujuan Anda sendiri. Datanglah kepada-Nya dengan jiwamu yang ternoda apa adanya.

Seperti Pemazmur, bukalah kamarmu agar semua mata bisa melihat, seraya berseru, "Selidiki aku, ya Allah, dan kenalilah hatiku, ujilah aku dan ketahuilah pikiranku; lihatlah apakah ada jalan yang sesat di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal."

(Mzm. 139:23, 24).

Banyak yang menerima agama intelektual, suatu bentuk kebaikan, padahal hatinya tidak bersih. Biarlah ini menjadi doamu, "Jadikanlah dalam diriku ya Allah hati yang bersih dan suci.

perbaruilah semangat yang tak tergoyahkan dalam diriku" (Mzm. 51:10). Berurusan dengan jujur dengan jiwa Anda sendiri. Bersikaplah seserius dan segigih Anda jika kehidupan fana Anda dipertaruhkan. Ini adalah masalah yang harus diselesaikan antara Tuhan dan jiwamu sendiri, diselesaikan untuk kekekalan. Harapan yang seharusnya dan tidak lebih dari itu akan terbukti menjadi kehancurannya.

Pelajari Firman Tuhan dengan banyak berdoa. Firman ini memaparkan di hadapan Anda, dalam hukum Allah dan kehidupan Kristus, prinsip-prinsip kekudusan yang agung, yang tanpanya "tidak ada seorang pun yang akan melihat Tuhan" (Ibr. 12:14). Ini meyakinkan akan dosa; itu sepenuhnya mengungkapkan jalan keselamatan. Perhatikanlah hal itu, seperti suara Tuhan yang berbicara kepada jiwa Anda.

Segera setelah Anda melihat besarnya dosa, segera setelah Anda melihat diri Anda sebagaimana adanya - jangan menyerah pada keputusan. Kristus datang untuk menyelamatkan orang berdosa. Kita tidak harus mendamaikan Tuhan dengan kita, tetapi: Oh, kasih yang luar biasa! Allah ada di dalam Kristus "mendamaikan dunia dengan diri-Nya" (II Kor. 5:19). Melalui kasih-Nya yang lembut, Dia merayu hati anak-anak-Nya yang berdosa. Tidak ada ayah di dunia ini yang bisa lebih sabar terhadap kesalahan dan keburukan anak-anaknya seperti halnya Allah terhadap orang-orang yang Ia ingin selamatkan.

Tidak ada seorang pun yang bisa memohon dengan lebih lembut kepada pelanggarnya. Belum pernah bibir manusia mengungkapkan permohonan yang lebih lembut kepada pengembara selain Dia. Segala janji-Nya, peringatan-peringatan-Nya, tak lain hanyalah keluh kesah cinta yang tak terucapkan.

2) Dapatkah Yesus memperoleh pengampunan atas dosa apa pun, besar atau kecil, dari semua pendosa? Kisah Para Rasul 2:38, 39, 21.

Jawaban : "bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu...sebab janji itu menyangkut kamu, anak-anakmu, dan semua orang yang dipanggil oleh Allah Tuhan kita". "dan akan terjadi, siapa pun yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan."

Ketika Setan datang untuk memberi tahu Anda bahwa Anda adalah orang yang sangat berdosa, pandanglah Penebus Anda, dan bicaralah tentang kebaikan-kebaikan-Nya. Apa yang akan membantu Anda adalah dengan melihat pada cahaya-Nya. Akui dosa Anda, namun beritahu musuh bahwa "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa" (1 Tim. 1:15), dan bahwa Anda dapat diselamatkan oleh kasih-Nya yang tiada tara. Yesus mengajukan pertanyaan kepada Simon mengenai dua orang yang berhutang. Yang satu berutang kepada tuannya dalam jumlah kecil, dan yang lain berhutang dalam jumlah besar; tapi dia memaafkan mereka berdua, dan Kristus bertanya kepada Simon debitur mana yang lebih mencintai tuannya. Simon menjawab, "dialah yang paling banyak mengampuni" (Lukas 7:43). Kita adalah orang yang sangat berdosa, namun Kristus mati agar kita dapat diampuni. Keutamaan pengorbananNya adalah

cukup untuk dipersembahkan kepada Bapa atas nama kita. Orang-orang yang paling banyak diampuni-Nya akan paling mencintai-Nya, dan akan paling dekat dengan singgasana-Nya untuk memuji-Nya atas kasih-Nya yang begitu besar dan pengorbanan-Nya yang tak terhingga. Inilah saatnya kita lebih memahaminya kasih kepada Allah agar kita dapat membedakan dengan lebih baik keberdosaan dosa. Ketika kita melihat panjang rantai yang telah ditetapkan bagi kita, ketika kita memahami pengorbanan tak terbatas yang dilakukan Kristus demi kita, hati kita luluh ke dalam kelembutan dan penyesalan.

Pelajaran 4 - Pengakuan

Teks dasar: "Buku Langkah Menuju Kristus", Bab 4 - Ellen G. White.

Ayat Emas: "Aku mengaku dosaku kepadamu dan aku tidak menutupi kejahatanku; Aku berkata, aku akan mengakui pelanggaranku kepada TUHAN; dan Engkau mengampuni dosaku."
Mazmur 32:5.

Minggu

"Siapa menyembunyikan pelanggaranannya tidak akan beruntung; tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya, akan disayangi" (Ams. 28:13).

Syarat untuk memperoleh rahmat Tuhan itu sederhana, adil dan masuk akal. Tuhan tidak mengharuskan kita melakukan sesuatu yang menyakitkan agar kita dapat memperoleh pengampunan atas dosa. Kita tidak perlu melakukan perjalanan jauh dan melelahkan, atau melakukan penebusan dosa yang menyakitkan untuk menyerahkan jiwa kita kepada Tuhan di surga, atau untuk menebus pelanggaran kita; tetapi siapa mengaku dan meninggalkan dosanya, akan disayangi.

Rasul Paulus berkata, "Hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh" (Yak. 5:16). Akuilah dosa-dosamu kepada Tuhan, yang hanya dapat mengampunimu, dan kesalahanmu satu sama lain. Jika Anda telah menyinggung perasaan teman atau tetangga Anda, Anda harus mengakui kesalahan Anda, dan sudah menjadi kewajibannya untuk dengan sukarela memaafkan Anda. Maka kamu harus memohon ampun kepada Allah, karena saudara yang kamu sakiti adalah milik Tuhan, dan dengan menyakitinya kamu telah berdosa terhadap Pencipta dan Penebusmu. Kasus ini dibawa ke hadapan satu-satunya Perantara sejati, Imam Besar agung kita, yang "sama seperti kita, telah dicobai dalam segala hal, namun tidak berbuat dosa," dan yang "mampu memahami kelemahan kita" (Ibr. 4:15). , dan sanggup menyucikan kita dari segala noda kejahatan.

1) Apa yang Tuhan janjikan kepada Daud ketika dia mengakui dosanya? II Sam. 12:13.

A.: "Kemudian Daud berkata kepada Natan: Aku telah berdosa terhadap TUHAN. Dan Natan berkata kepada Daud, TUHAN juga telah melenyapkan dosamu; kamu tidak akan mati."

Senin

1) Bagaimana syarat agar manusia dapat diterima oleh Tuhan? II Kro. 7:14.

A.: "Dan jika umat-Ku yang dipanggil dengan nama-Ku, merendahkan diri, dan berdoa, dan mencari wajah-Ku, dan berbalik dari jalan mereka yang jahat, maka Aku akan mendengar dari surga, dan

Aku akan mengampuni dosa mereka, dan Aku akan menyembuhkan negeri mereka."

Mereka yang tidak merendahkan jiwanya di hadapan Allah untuk mengakui kesalahannya belum memenuhi syarat penerimaan yang pertama. Jika kita tidak mengalami pertobatan yang tidak perlu disesali, dan tidak mengalami kehinaan jiwa dan patah semangat dalam mengakui dosa-dosa kita, membenci kesalahan kita, kita tidak pernah benar-benar mencari pengampunan dosa; dan jika kita tidak pernah mencari, kita tidak akan pernah menemukan kedamaian dengan Tuhan. Satu-satunya alasan kita tidak mendapat pengampunan dosa masa lalu adalah karena kita tidak mau merendahkan hati dan menyetujui syarat-syarat firman kebenaran. Instruksi khusus diberikan mengenai hal ini. Pengakuan dosa, baik secara terbuka maupun pribadi, harus dilakukan dengan tulus dan bebas. Hal itu tidak boleh dirampas dari orang berdosa karena rasa malu. Hal ini tidak boleh dilakukan dengan cara yang sembrono dan ceroboh, atau dipaksakan kepada mereka yang tidak mempunyai pemahaman terhadap sifat buruk dosa. Pengakuan yang tidak terbebani dari lubuk jiwa yang paling dalam, menemukan jalannya menuju Tuhan yang penuh kasih sayang tanpa batas. Pemazmur berkata, "TUHAN dekat kepada orang-orang yang patah hati dan menyelamatkan orang-orang yang tertindas semangatnya" (Mzm. 34:18).

Selasa

1) Apa yang harus kita akui? Im 5:5.

J.: "Jadi, jika dia bersalah dalam salah satu dari hal-hal ini, dia harus mengakui dosanya."

Pengakuan yang benar selalu bersifat spesifik, dan mengakui dosa-dosa tertentu.

Sifatnya mungkin sedemikian rupa sehingga mereka harus dibawa kepada Tuhan saja; itu mungkin kesalahan yang harus diakui kepada individu yang menderita kerugian karenanya; atau mungkin bersifat publik, dan kemudian harus diakui secara publik.

Namun setiap pengakuan harus jelas dan langsung pada sasaran, mengakui dosa-dosa yang sama yang membuat Anda bersalah.

Pada zaman Samuel, bangsa Israel berpaling dari Tuhan. Mereka menderita akibat dosa karena mereka kehilangan iman kepada Allah, kehilangan pemahaman akan kuasa dan hikmat-Nya untuk memimpin bangsa, kehilangan keyakinan akan kemampuan-Nya untuk membela dan membela tujuan-Nya. Mereka berpaling dari Penguasa agung alam semesta, dan ingin diperintah sebagaimana bangsa-bangsa di sekitar mereka. Sebelum menemukan kedamaian, mereka membuat pengakuan khusus ini: "di antara segala dosa kita, kita menambahkan kejahatan karena meminta seorang raja bagi diri kita sendiri" (1 Sam. 12:19). Dosa yang sama yang mereka yakini harus diakui. Rasa tidak berterima kasih mereka menindas jiwa mereka dan memisahkan mereka dari Tuhan.

"Aku mengaku dosaku kepada-Mu, dan aku tidak menutupi kejahatanku. Aku berkata: Aku akan mengakui pelanggaranku kepada TUHAN; dan Engkau mengampuni kejahatan dosaku" Mazmur 32:5.

Rabu

1) Apa yang harus terjadi setelah pengakuan dosa? Prov. 28:13.

Jawaban: "Siapa menyembunyikan pelanggaran-pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan mendapat rahmat."

Pengakuan dosa tidak akan diterima oleh Tuhan tanpa pertobatan dan reformasi yang tulus. Harus ada perubahan yang menentukan dalam hidup; segala sesuatu yang menyinggung Tuhan harus dikesampingkan. Ini adalah akibat dari kesedihan yang sungguh-sungguh karena dosa. Pekerjaan yang harus kita lakukan di pihak kita sepenuhnya terbentang di hadapan kita: "Basuhlah dirimu, jadilah tahir, buanglah kejahatan perbuatanmu dari hadapan mata-Ku; berhenti berbuat jahat. Belajar berbuat baik; menjunjung keadilan, menegur penindas; membela hak-hak anak yatim, membela kepentingan para janda" (Yes. 1:16, 17). "Jika orang fasik mengembalikan janjinya, dan membayar kembali yang dicuri, dan hidup menurut ketetapan hidup, tanpa melakukan kejahatan, ia pasti akan hidup; tidak akan mati" (Yeh. 33:15). Paulus berkata, ketika berbicara tentang pekerjaan pertobatan: "Sebab betapa besarnya perhatian yang tidak dihasilkan dari hal ini di dalam kamu, yang menurut Allah, telah berdukacita! Betapa pembelaan, betapa marahnya, betapa takutnya, betapa rindunya, betapa semangatnya, betapa pembenarannya! Dengan semuanya itu kamu membuktikan, bahwa kamu bersih dalam urusan ini" (II Kor. 7:11).

2) Berkat apa yang akan diterima oleh mereka yang berbalik dari jalan jahatnya? Eze. 18:21, 22.

A.: "Tetapi jika orang fasik berbalik dari segala dosa yang dilakukannya, dan berpegang pada semua ketetapan-Ku, dan bertindak dengan kebenaran dan keadilan, maka dia pasti hidup; tidak akan mati. Segala pelanggaran yang dilakukannya tidak akan diingat lagi; Dia akan hidup berdasarkan kebenaran yang dia lakukan."

Kamis

1) Apa masalah terbesar yang dihadapi masyarakat saat ini? Apo. 3:17.

A.: "Anda berkata: Saya kaya, dan saya diperkaya, dan saya tidak kekurangan apa pun; dan kamu tidak tahu, bahwa kamu celaka, sengsara, miskin, buta, dan telanjang."

Ketika dosa telah membungkam persepsi moral, pelaku kejahatan tidak dapat melihat kecacatan karakternya, atau memahami besarnya kejahatan yang telah dilakukannya; dan kecuali dia menyerah pada kuasa Roh Kudus yang menginsafkan, dia tetap berada dalam kebutaan sebagian dari dosanya. Pengakuan mereka tidak tulus dan tegas. Untuk setiap pengakuan kesalahannya, dia menambahkan alasan sebagai alasan atas jalannya, menyatakan bahwa jika bukan karena keadaan tertentu, dia tidak akan melakukan ini atau itu, yang karenanya dia dicela.

Setelah Adam dan Hawa memakan buah terlarang, mereka diliputi rasa malu dan teror. Pertama, satu-satunya pemikirannya adalah bagaimana memaafkan dosanya, dan lolos dari hukuman mati yang menakutkan. Ketika Tuhan menanyainya mengenai dosanya, Adam menjawab, sebagian menyalahkan Allah dan sebagian lagi pada sahabatnya: "Wanita yang Engkau berikan kepadaku sebagai istri, dia berikan kepadaku dari pohon itu, dan aku memakannya." Wanita itu menyalahkan ular itu dan berkata, "Itu

Ular itu menipu aku, lalu aku memakannya" (Kejadian 3:12, 13). Mengapa kamu membuat ular itu? Mengapa Anda mencoba memasukkannya ke Eden? Ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang tersirat dalam permintaan maafnya atas dosanya, sehingga menuntut tanggung jawab kepada Tuhan atas kejatuhannya. Semangat pembenaran diri berasal dari bapak segala kebohongan, dan telah ditunjukkan oleh semua putra dan putri Adam. Pengakuan-pengakuan seperti ini tidak diilhami oleh Roh Ilahi, dan tidak akan diterima oleh Allah. Pertobatan sejati akan menuntun seseorang untuk menyalahkan dirinya sendiri, dan mengakuinya tanpa tipu daya atau kemunafikan. Seperti pemungut cukai yang malang, tanpa mengangkat matanya ke surga, ia akan berseru, "Tuhan, kasihanilah aku, orang berdosa ini;" dan mereka yang mengakui kesalahannya akan dibenarkan; karena Yesus akan memohon dengan darah-Nya demi jiwa yang bertobat.

2) Bagaimana manusia memuliakan Tuhan? José. 7:19.

A.: "Kemudian Yosua berkata kepada Akhan, Anakku, aku berdoa kepadamu, memuliakan TUHAN, Allah Israel, dan membuat pengakuan di hadapannya; dan ceritakan padaku sekarang apa yang telah kamu lakukan, jangan sembunyikan itu dariku."

Jumat

1) Ketika mengakui dosanya dan dosa bangsanya, apakah Daniel berusaha membenarkan kesalahannya atau mengurangi kesalahannya? Dan 9:4-15.

A.: "Dan aku berdoa kepada TUHAN, Allahku, dan aku mengaku, lalu aku berkata: Ah! Pak! Tuhan yang maha besar dan maha kuasa, yang menepati perjanjian dan rahmat terhadap orang-orang yang mencintai-Mu dan menaati perintah-perintah-Mu; Kami telah berdosa, dan melakukan kejahatan, dan berbuat jahat, dan memberontak, menyimpang dari perintah-perintah-Mu dan keputusan-keputusan-Mu; Dan kami tidak mendengarkan hamba-hambamu, para nabi, yang berbicara atas namamu kepada raja-raja kami, kepada para pembesar kami, dan kepada nenek moyang kami, dan kepada seluruh penduduk bumi. Keadilan adalah milik-Mu, ya Tuhan, tetapi kebingungan wajah adalah milik kami, seperti sekarang ini; kepada orang-orang Yehuda, dan kepada penduduk Yerusalem, dan kepada seluruh Israel, kepada mereka yang dekat dan kepada mereka yang jauh, di semua negeri ke mana engkau mengusir mereka, karena pemberontakan yang mereka lakukan terhadap engkau. Ya Tuhan, milik kami kebingungan muka, milik raja-raja kami, milik para pemimpin kami, dan milik nenek moyang kami, karena kami telah berdosa terhadap-Mu. Bagi Tuhan, Allah kami, mereka milik belas kasihan, dan pengampunan; sebab kami memberontak terhadap Dia dan tidak mendengarkan suara TUHAN, Allah kami, untuk hidup menurut hukum-hukum-Nya yang telah diberikan-Nya kepada kami melalui hamba-hamba-Nya, para nabi. Ya, seluruh Israel melanggar hukum-Mu, menyimpang dan tidak menaati suara-Mu; Oleh karena itu kutukan dan sumpah yang tertulis dalam hukum Musa, hamba Allah, dicurahkan kepada kita; sebab kita telah berdosa terhadap Dia, dan Dia meneguhkan firman-Nya yang diucapkan-Nya terhadap kita dan terhadap hakim-hakim yang mengadili kita, dengan mendatangkan malapetaka yang besar atas kita; sebab hal ini belum pernah terjadi di kolong langit seperti yang terjadi di Yerusalem. Sebagaimana tertulis dalam hukum Musa, semua kejahatan ini telah menimpa kita; Meskipun demikian, kami tidak memohon ke hadirat TUHAN, Allah kami, untuk berbalik dari kesalahan kami, dan menerapkan diri kami pada kebenaran-Mu. Itu sebabnya

TUHAN mengawasi kejahatan, dan mendatangkannya ke atas kita; Sebab TUHAN, Allah kita, adalah adil dalam segala perbuatan-Nya yang dilakukan-Nya, sebab kita tidak mendengarkan firman-Nya. Nah, oh Ya Tuhan, Allah kami, yang membawa umat-Mu keluar dari tanah Mesir dengan tangan yang perkasa, dan menjadikan bagi diri-Mu nama seperti sekarang ini; Kami telah berdosa, kami telah bertindak jahat.”
Daniel 9:4-15.

Contoh-contoh pertobatan dan penghinaan yang sejati yang ditemukan dalam Firman Tuhan mengungkapkan semangat pengakuan dosa yang tidak ada alasan untuk berbuat dosa, atau upaya untuk membenarkan diri sendiri. Paulus tidak berusaha melindungi dirinya sendiri; dia melukiskan dosanya dengan warna yang paling hitam, tidak berusaha meredakan kesalahannya. Dia berkata, “Aku mengurung banyak orang kudus di penjara; dan menentang mereka ini aku memberikan suaraku, ketika mereka membunuh mereka.

Saya sering menghukum mereka di setiap sinagoga, bahkan memaksa mereka untuk menghujat. Dan karena sangat marah terhadap mereka, dia mengejar mereka bahkan sampai ke kota-kota asing.”
(Kisah Para Rasul 26:10, 11). Ia tidak ragu-ragu menyatakan bahwa “Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, dan di antara mereka akulah yang paling berdosa” (1 Tim. 1:15).

Sabtu

1) Apa yang dilakukan anak yang hilang ketika dia menyadari kasih sayang ayahnya kepadanya? Luka. 15:17-21.

A.: “Dan ketika dia sadar, dia berkata: Berapa banyak pekerja harian ayahku yang memiliki banyak roti, dan di sini aku binasa karena kelaparan! Aku akan bangkit dan pergi menemui ayahku, dan aku akan berkata kepadanya, Ayah, aku telah berdosa melawan surga dan sebelum kamu; Aku tidak lagi layak disebut anakmu; jadikan aku seperti salah satu tukang koranmu. Dan dia bangkit, lalu pergi menemui ayahnya... Dan anak itu berkata kepadanya, Ayah, aku telah berdosa melawan surga dan di hadapanmu, dan aku tidak layak lagi disebut putramu.

Orang yang rendah hati, patah hati, diatasi dengan pertobatan yang tulus, akan menghargai kasih Tuhan dan harga Kalvari; dan seperti seorang anak laki-laki mengaku kepada ayahnya yang penuh kasih, demikian pula orang yang benar-benar bertobat akan membawa segala dosanya ke hadapan Allah. Dan ada tertulis, “Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan” (1 Yohanes 1:9).

2) Berdasarkan perumpamaan tersebut, seberapa besar kemauan Allah untuk mengampuni orang berdosa? Luka. 15:20, 22-24.

A.: “Dan, bangun, dia pergi menemui ayahnya; dan, ketika dia masih jauh, ayahnya melihatnya, dan tergerak oleh kasih sayang yang mendalam dan, sambil berlari, memeluk lehernya dan menciumnya...
sang ayah berkata kepada pelayannya: Bawalah segera pakaian yang terbaik; dan berilah pakaian kepadanya, dan kenakanlah cincin pada tangannya, dan sandal pada kakinya; Dan bawalah anak sapi yang gemuk itu dan sembelihlah; dan marilah kita makan dan bergembira; Sebab anakku ini telah mati dan hidup kembali; ia hilang dan ditemukan kembali. Dan mereka mulai bersukacita.”

Pelajaran 5 - Konsekrasi

Teks dasar: "Buku Langkah Menuju Kristus", Bab 5 - Ellen G. White.

Ayat Emas: "Berkomitmenlah pada Tuhan; percayalah kepada-Nya, dan Dia akan melakukan segalanya." Mazmur 37:5
(Terjemahan Amerika yang Direvisi dan Dikoreksi).

Minggu

1) Apa yang harus dilakukan oleh mereka yang datang kepada Yesus agar dapat dikuduskan oleh-Nya? ROM. 6:19.

A.: "Aku berbicara sebagai seorang laki-laki, karena kelemahan dagingmu; Sebab sama seperti kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu untuk melayani kenajisan dan kejahatan menggantikan kefasikan, demikian pula sekarang kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu untuk melayani kebenaran demi pengudusan."

Janji Tuhan adalah, "Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku, bila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu" (Yer. 29:13).

Segenap hati harus diserahkan kepada Allah, jika tidak, suatu perubahan tidak akan pernah terjadi dalam diri kita sehingga kita dapat dipulihkan menjadi serupa dengan gambar-Nya. Kita pada dasarnya terasing dari Tuhan. Roh Kudus menggambarkan kondisi kita dengan kata-kata berikut: "Mati karena pelanggaran dan dosamu" (Ef. 2:1); "setiap kepala sakit dan setiap hati sakit" "tidak ada yang sehat pada dirinya" (Yes. 1:5, 6). Kita terperangkap erat dalam jerat Setan; "ditawan olehnya untuk melakukan kehendaknya" (II Tim. 2:26). Tuhan ingin menyembuhkan kita, membebaskan kita. Namun agar hal ini bisa terjadi, diperlukan transformasi menyeluruh, pembaruan menyeluruh terhadap sifat kita; kita perlu berserah diri sepenuhnya kepada-Nya. Perang melawan diri sendiri adalah pertempuran terbesar yang pernah dilakukan. Menyerahkan diri, menyerahkan diri sepenuhnya pada kehendak Tuhan, memerlukan usaha; tetapi jiwa harus tunduk kepada Tuhan sebelum dapat diperbarui dalam kekudusan.

2) Berapa banyak "dirinya" yang Paulus berikan kepada Tuhan? Berapa banyak yang harus kita serahkan? Gal. 2:20.

A.: "Saya telah disalibkan bersama Kristus; dan bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku; dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, aku jalani oleh iman di dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku."

Senin

1) Apakah Tuhan memaksa kita untuk mengabdikan kepada-Nya atau memberi kita kebebasan untuk memilih? Memberikan. 30:19.

A.: "Aku menjadikan langit dan bumi sebagai saksi terhadap kamu pada hari ini, bahwa telah Kuhadapkan kepadamu hidup dan mati, berkah dan kutuk; Oleh karena itu pilihlah kehidupan, agar kamu dan keturunanmu dapat hidup."

Pemerintahan Allah tidaklah seperti apa yang Setan bayangkan, yang didasarkan pada ketundukan buta dan pengendalian yang tidak rasional. Ini menarik bagi kecerdasan dan hati nurani. "Marilah kita berpikir bersama-sama" adalah undangan Sang Pencipta kepada makhluk ciptaan-Nya. Tuhan tidak memaksakan kehendak makhluk-Nya. Ia tidak dapat menerima penghormatan yang tidak diberikan secara cerdas dan sukarela. Ketundukan yang dipaksakan akan menghambat seluruh perkembangan pikiran atau karakter; akan membuat manusia menjadi robot belaka. Ini bukanlah tujuan Sang Pencipta. Dia menghendaki agar manusia, karya puncak dari daya kreatif-Nya, mencapai perkembangan setinggi mungkin. Dia memperlihatkan kepada kita puncak berkat yang ingin Dia angkat kepada kita melalui kasih karunia-Nya. Dia mengundang kita untuk memberikan diri kita kepada-Nya sehingga Dia dapat melakukan kehendak-Nya di dalam kita. Terserah pada kita untuk memilih apakah kita akan terbebas dari perbudakan dosa, untuk berbagi kebebasan mulia sebagai anak-anak Allah.

2) Undangan apa yang Tuhan berikan kepada kita semua? José. 24:15.

A.: "Akan tetapi, jika kamu merasa buruk untuk mengabdikan kepada TUHAN, pilihlah hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; baik kepada dewa-dewa yang dipuja nenek moyangmu yang berada di seberang sungai, maupun kepada dewa-dewa orang Amori yang negerinya kamu tinggali; tetapi aku dan seisi rumahku akan beribadah kepada TUHAN."

Selasa

1) Apa yang harus dilakukan oleh bangsa Israel, karena terpisah dari Tuhan? Apa yang harus kita lakukan hari ini? Ulangan. 7:1-6.

Jawaban: "KETIKA TUHAN, Allahmu, telah membawa kamu ke negeri yang akan kamu miliki, dan mengusir banyak bangsa dari hadapanmu, yaitu bangsa Het, dan bangsa Girgasi, dan bangsa Amori, dan bangsa Kanaan, dan bangsa Feris, dan orang Hewi dan orang Yebus, tujuh bangsa yang lebih banyak jumlahnya dan lebih berkuasa daripada kamu; Dan TUHAN, Allahmu, telah memberikan mereka sebelum kamu untuk memukul mereka, kamu harus menghancurkan mereka sepenuhnya; kamu tidak akan membuat perjanjian dengan mereka, dan kamu tidak akan menaruh belas kasihan kepada mereka; Anda juga tidak akan berhubungan dengan mereka; Janganlah kamu memberikan anak-anak perempuanmu kepada anak laki-laki mereka, dan janganlah kamu memberikan anak-anak perempuan mereka kepada anak-anak lelakimu; Karena mereka akan menjauhkan anak-anakmu dari-Ku untuk beribadah kepada dewa-dewa lain; dan murka TUHAN akan berkobar terhadap kamu, dan akan segera menhanguskan kamu. Tetapi inilah yang akan kamu lakukan terhadap mereka: kamu akan merobohkan mezbah-mezbah mereka, kamu akan menghancurkan patung-patung mereka; dan kamu harus menebang hutan mereka, dan membakar patung-patung mereka dengan api. Sebab kamulah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; TUHAN, Allahmu, memilih kamu menjadi umat-Nya yang istimewa, dari semua bangsa yang ada di bumi."

Dalam memberikan diri kita kepada Tuhan, kita harus meninggalkan segala sesuatu yang memisahkan kita dari-Nya. Karena alasan ini, Juruselamat bersabda: "Jadi siapa di antara kamu yang tidak melepaskan segala miliknya, tidak dapat menjadi murid-Ku" (Lukas 14:33). Segala sesuatu yang akan menjauhkan hati kita dari Tuhan harus ditinggalkan. Segala sesuatu yang menjauhkan hati dari Tuhan harus ditinggalkan. Mammon adalah idola banyak orang. Cinta akan uang, keinginan akan kekayaan, adalah rantai emas yang mengikat mereka pada setan. Reputasi dan kehormatan duniawi dipuja oleh kelas lain. Kehidupan yang mementingkan diri sendiri, kemudahan dan kebebasan dari tanggung jawab adalah idola orang lain. Namun ikatan yang memperbudak ini harus dipatahkan. Kita tidak bisa menjadi separuh Tuhan dan separuh dunia. Kita bukanlah anak-anak Tuhan kecuali kita sepenuhnya menjadi anak-anak Tuhan. Ada orang yang mengaku melayani Tuhan, namun mengandalkan upayanya sendiri untuk menaati hukum-Nya, membentuk karakter yang benar, dan mendapatkan keselamatan. Hati mereka tidak tergerak oleh rasa kasih Kristus yang mendalam, namun berusaha memenuhi tugas-tugas kehidupan Kristiani seolah-olah Allah menuntut mereka agar dapat memperoleh surga. Agama seperti itu tidak ada gunanya. Ketika Kristus berdiam di dalam hati, jiwa akan dipenuhi dengan kasih-Nya, dengan sukacita persekutuan dengan-Nya, sehingga jiwa akan bersatu dengan-Nya; dan dalam kontemplasi kepada-Nya, diri akan dilupakan. Kasih kepada Kristus akan menjadi motivator tindakan. Mereka yang merasakan kasih Allah yang mendesak tidak akan mempertanyakan betapa sedikitnya yang dapat dilakukan untuk memenuhi tuntutan Allah; mereka tidak meminta standar terendah, namun menginginkan kesesuaian sempurna dengan kehendak Penebus mereka. Dengan hasrat yang tulus mereka memberikan segalanya, dan menunjukkan minat yang sebanding dengan nilai tujuan yang mereka cari.

Pengakuan akan Kristus tanpa kasih-Nya yang dalam hanyalah sebuah kekeliruan, formalitas yang kering, dan beban yang berat.

2) Ketika kita merenungkan kasih Kristus, apa yang terjadi? II Kor 5: 14, 15, 17.

A.: "Karena kasih Kristus mengekang kita, menilai kita sebagai berikut: jika satu mati untuk semua, maka semua mati. Dan Dia telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, bukan lagi hidup untuk dirinya sendiri, melainkan untuk Dia yang telah mati untuk mereka dan bangkit kembali... Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; hal-hal lama telah berlalu; lihatlah, semuanya terulang kembali".

Rabu

"Dan lihatlah, seorang pemuda datang kepadanya dan berkata kepadanya: Guru yang baik, perbuatan baik apakah yang harus saya lakukan untuk memperoleh hidup yang kekal? Dan dia berkata kepadanya, Mengapa kamu menyebut aku baik? Tidak ada kebaikan selain yang satu, yaitu Tuhan. Namun jika ingin menjalani hidup, patuhi perintah. Dia berkata kepadanya: Yang mana? Dan Yesus berkata, Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberikan kesaksian palsu; Hormatilah ayahmu dan ibumu, maka kamu akan mencintai sesamamu seperti dirimu sendiri. Pemuda itu berkata kepadanya: Semua ini telah kusimpan sejak masa mudaku; Apa yang masih saya lewatkan? Yesus berkata kepadanya: Jika kamu ingin menjadi sempurna, pergilah, jual semua milikmu dan berikan kepada orang miskin, dan kamu akan memiliki harta di surga; dan datanglah dan ikutlah Aku. Dan pemuda itu, ketika mendengar perkataan ini, pergi dengan sedih, karena dia mempunyai banyak harta." Matius 19:16-22.

Apakah Anda merasa pengorbanan yang terlalu besar untuk menyerahkan segalanya kepada Kristus? Tanyakan pada diri Anda pertanyaan berikut, "Apa yang Kristus berikan untuk saya?" Anak Allah memberikan segalanya: kehidupan, kasih dan penderitaan, demi penebusan kita. Dan mungkinkah kita, yang tidak layak mendapatkan cinta yang begitu besar, menahan hati kita dari-Nya? Setiap saat dalam hidup kita, kita telah mengambil bagian dalam berkat rahmat-Nya, dan karena alasan inilah kita tidak dapat sepenuhnya memahami betapa dalamnya ketidaktahuan dan kesengsaraan yang menjadi sebab kita diselamatkan. Dapatkah Anda memandang kepada Dia yang memiliki dosa-dosa Anda tertusuk, dan masih rela membatalkan segala kasih dan pengorbanannya? Mengingat kehinaan yang tak terhingga dari Tuhan Yang Mulia, akankah kita bersungut-sungut karena kita dapat memasuki kehidupan hanya melalui konflik dan penyangkalan diri?

Kamis

"Kemudian Yesus berkata kepada murid-muridnya, Jika ada orang yang mau mengikut Aku, baiklah ia menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan mengikut Aku; Sebab barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya." Matius 16:24, 25.

Pertanyaan banyak orang yang sombong adalah, "Mengapa saya harus melakukan penebusan dosa dan penghinaan sebelum saya dapat yakin akan penerimaan saya di hadapan Tuhan?" Saya mengarahkan Anda kepada Kristus. Dia tidak berdosa, dan lebih dari itu, dia adalah Pangeran surga; tapi demi kepentingan manusia itu menjadi dosa bagi ras. "Dia termasuk di antara para pelanggar; Dia menanggung dosa banyak orang dan menjadi perantara bagi para pelanggar."
(Yes. 53:12).

Tapi apa yang kita serahkan saat kita memberikan segalanya? Hati yang tercemar oleh dosa, untuk disucikan oleh Yesus, untuk disucikan dengan darah-Nya sendiri dan untuk diselamatkan oleh kasih-Nya yang tiada tara. Namun para pria menganggap sulit untuk menyerahkan segalanya! Aku malu mendengarnya, aku malu menuliskannya.

Tuhan tidak mengharuskan kita meninggalkan apa pun yang merupakan kepentingan terbaik kita untuk dipertahankan. Dalam segala hal yang Dia lakukan, Dia memikirkan kesejahteraan anak-anak-Nya. Semoga semua orang yang belum memilih Kristus memahami bahwa Dia mempunyai sesuatu yang jauh lebih baik untuk ditawarkan daripada apa yang mereka cari sendiri. Manusia melakukan kejahatan dan ketidakadilan terbesar terhadap jiwanya sendiri ketika ia berpikir dan bertindak bertentangan dengan kehendak Tuhan. Tidak ada kebahagiaan sejati yang dapat ditemukan di jalan yang dilarang oleh Dia yang Maha Mengetahui apa yang terbaik, dan yang merencanakan kebaikan bagi makhluk-Nya. Jalan pelanggaran adalah jalan kesengsaraan dan kehancuran.

"Apa untungnya bagi seseorang, jika ia memperoleh seluruh dunia, jika ia kehilangan jiwanya? Atau apakah yang akan diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?" Matius 16:26.

1) Apakah Tuhan ingin memberikan kebahagiaan kepada manusia? Yer. 29:11.

A.: "Sebab Aku tahu apa yang Aku pikirkan tentang kamu, demikianlah firman TUHAN; pikiran-pikiran yang damai, dan bukan yang jahat, untuk memberikan hasil yang Anda harapkan."

Adalah suatu kesalahan jika kita berpikir bahwa Allah senang melihat anak-anak-Nya menderita. Seluruh Surga tertarik pada kebahagiaan manusia. Bapa Surgawi kita tidak menutup jalan kebahagiaan bagi makhluk ciptaan-Nya. Tuntutan Ilahi menuntut kita untuk meninggalkan indulgensi yang akan mendatangkan penderitaan dan kekecewaan, yang akan menutup pintu kebahagiaan dan surga bagi kita. Penebus dunia menerima manusia apa adanya, dengan segala keinginan, ketidaksempurnaan, dan kelemahannya; dan Dia tidak hanya akan membersihkan dosa dan menjamin penebusan dengan darah-Nya, namun Dia akan memuaskan kerinduan hati semua orang yang bersedia memikul kuk-Nya dan memikul beban-Nya. Tujuan-Nya adalah menyampaikan kedamaian dan ketenangan kepada semua orang yang datang kepada-Nya untuk mendapatkan roti hidup. Dia mengharuskan kita untuk melakukan hanya tugas-tugas yang akan membawa langkah kita menuju puncak kebahagiaan yang tidak akan pernah bisa dicapai oleh orang yang tidak taat. Kehidupan jiwa yang sejati dan penuh sukacita adalah dengan terbentuknya Kristus di dalam diri kita, harapan akan kemuliaan.

2) Apa jadinya kehidupan bagi mereka yang membiarkan Tuhan menggenapi rencana-Nya bagi mereka? Adalah. 55:8, 12.

A.: "Sebab pikiran-Ku bukanlah pikiranmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN... Sebab kamu akan keluar dengan gembira, dan kamu akan mendapat petunjuk dalam damai".

Jumat

"Saya memilih jalan kebenaran; Aku berangkat untuk mengikuti keputusan-Mu." Mazmur 119:30

Banyak orang bertanya, "Bagaimana saya harus menyerahkan diri saya kepada Tuhan?" Anda ingin menyerahkan diri Anda kepada-Nya, tetapi Anda lemah dalam kekuatan moral, terikat pada keraguan, dan dikendalikan oleh kebiasaan hidup Anda yang penuh dosa. Janji dan resolusi Anda seperti jejak pasir. Anda tidak dapat mengendalikan pikiran Anda, dorongan hati Anda, kasih sayang Anda. Pengetahuan tentang ingkar janji dan sumpah yang tidak dipenuhi melemahkan keyakinan Anda akan ketulusan Anda sendiri, dan membuat Anda merasa bahwa Tuhan tidak dapat menerima Anda; tapi kamu tidak perlu putus asa. Yang perlu Anda pahami adalah kemauan yang sebenarnya. Ini adalah kekuatan yang mengatur sifat manusia, kekuatan mengambil keputusan, atau memilih. Itu semua tergantung pada tindakan yang benar dari kemauan. Tuhan memberikan kekuatan untuk memilih kepada manusia; itu adalah tugas Anda untuk melaksanakannya. Anda tidak dapat mengubah hati Anda, Anda sendiri tidak dapat memberikan kasih sayang Anda kepada Tuhan; tetapi Anda dapat memilih untuk melayani Dia. Anda dapat memberikan kehendak Anda kepada-Nya; Dia kemudian akan mengerjakan di dalam dirimu kemauan dan perbuatan sesuai dengan keridhaan-Nya. Dengan demikian seluruh sifatmu akan dikendalikan oleh Roh Kristus; kasih sayangmu akan terpusat pada-Nya, pikiranmu akan selaras dengan-Nya.

Sabtu

1) Kapan kita dapat menggunakan hak kita untuk memilih melayani Tuhan? José. 24:15.

A.: "Akan tetapi, jika kamu merasa buruk dalam beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah".

Keinginan akan kebaikan dan kekudusan adalah hal yang benar; tetapi jika Anda berhenti di situ, itu tidak ada gunanya. Banyak yang akan tersesat ketika mereka menunggu dan ingin menjadi orang Kristen. Mereka tidak sampai pada titik menyerahkan kehendak mereka kepada Tuhan. Mereka tidak memilih sekarang menjadi orang Kristen.

Melalui pelaksanaan kemauan yang benar, perubahan menyeluruh dapat terjadi dalam hidup Anda. Dengan menyerahkan kehendak Anda kepada Kristus, Anda bersekutu dengan kekuatan yang melampaui segala kekuasaan dan otoritas. Anda akan mempunyai kekuatan dari atas untuk membuat Anda tetap tak tergoyahkan dan, dengan demikian, melalui penyerahan terus-menerus kepada Tuhan, Anda akan dimampukan untuk menjalani kehidupan baru, kehidupan iman.

2) Bagaimana kita dapat bekerja sama dengan Tuhan sehingga kuasa-Nya mengubah hidup kita? Garam. 37:5; Mzm 119:173.

A.: "Serahkan jalanmu kepada TUHAN; percayalah kepada-Nya, dan Dia akan melakukan segalanya." "Biarkan tanganmu siap membantuku, karena aku telah memilih silamu." (Terjemahan Almeida Direvisi dan Dikoreksi).

Pelajaran 6 - Iman dan Penerimaan

Teks dasar: "Buku Langkah Menuju Kristus", Bab 6 - Ellen G. White.

Ayat Emas: "Dan mereka berkata, Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, maka engkau akan diselamatkan, engkau dan milikmu Rumah". Kisah Para Rasul 16:31.

Minggu

1) Dengan cara apa perempuan yang sakit pendarahan itu disembuhkan? Luka. 8:46-48.

A.: "Dan Yesus berkata: Seseorang menyentuhku, karena aku tahu bahwa kebajikan telah hilang dari diriku.

Kemudian, ketika wanita itu melihat bahwa dia tidak dapat menyembunyikan dirinya, dia mendekatinya dengan gemetar, dan, sambil bersujud di hadapannya, dia menyatakan kepadanya di hadapan semua orang mengapa dia menyentuhnya, dan bagaimana dia segera disembuhkan. Dan dia berkata kepadanya: Bergembiralah, putraku, imanmu telah menyelamatkanmu; pergi dengan damai".

Segera setelah hati nurani Anda dibangunkan oleh Roh Kudus, Anda telah melihat keganasan dosa, kuasanya, kesalahannya, kutukannya; dan kamu memandangnya dengan kebencian. Apakah Anda merasa bahwa dosa telah memisahkan Anda dari Tuhan, dan memang demikianlah adanya diperbudak oleh kekuatan jahat. Semakin Anda mencoba melarikan diri, semakin Anda memahami ketidakberdayaan Anda. Motif mereka tidak murni; hatimu kotor. Anda melihat bahwa hidup Anda penuh dengan keegoisan dan dosa. Anda rindu untuk diampuni, dibersihkan, dibebaskan. Harmoni dengan Tuhan, kesamaan dengan-Nya, apa yang bisa dilakukan untuk memperolehnya?

Itu adalah kedamaian yang Anda butuhkan, pengampunan, kedamaian surgawi, dan cinta dalam jiwa. Uang tidak dapat membelinya, kecerdasan tidak dapat memperolehnya, kebijaksanaan tidak dapat memperolehnya; Anda tidak akan pernah bisa berharap, dengan usaha Anda sendiri, untuk mengamatkannya. Namun Allah menawarkannya kepada Anda sebagai hadiah, "tanpa uang dan tanpa harga" (Yes. 55:1). Itu milik Anda jika Anda mau meraih dan mengambilnya. Tuhan berfirman, "Sekalipun dosamu berwarna merah tua, ia akan menjadi putih seperti salju; walaupun warnanya merah seperti kain kesumba, ia akan menjadi seperti bulu domba" (Yes. 1:18). "Aku akan memberikan kepadamu hati yang baru dan roh yang baru dalam batinmu" (Yeh. 36:26).

Anda mengakui dosa-dosa Anda, dan meninggalkannya dari hati Anda. Anda telah bertekad untuk menyerahkan diri Anda kepada Tuhan. Sekarang, datanglah kepada-Nya, dan mintalah agar Dia segera menyucikan dosa-dosa Anda, dan memberikan Anda hati yang baru. Jadi percayalah bahwa Dia melakukan ini karena Dia berjanji. Inilah pelajaran yang Yesus ajarkan semasa hidup di bumi, bahwa kita perlu percaya bahwa kita telah menerima anugerah yang Tuhan janjikan bagi kita, dan itu adalah milik kita.

Yesus menyembuhkan orang-orang dari penyakit mereka ketika mereka beriman kepada kuasa-Nya; Dia membantu mereka dalam hal-hal yang dapat mereka lihat, sehingga mengilhami mereka dengan keyakinan kepada-Nya mengenai hal-hal yang tidak dapat mereka lihat, menuntun mereka untuk percaya pada kekuasaan-Nya. untuk mengampuni dosa. Dia mengajarkan hal ini sepenuhnya dalam penyembuhan orang yang menderita kelumpuhan: "Sekarang kamu tahu, bahwa Anak Manusia mempunyai kuasa di bumi untuk mengampuni dosa—maka Ia berkata kepada orang lumpuh itu: Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pergilah ke

rumahmu" (Mat. 9:6). Demikianlah kata Yohanes, penginjil, ketika berbicara tentang mukjizat-mukjizat Kristus, "Tetapi hal-hal ini dicatat supaya kamu percaya, bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah, dan dengan percaya, kamu beroleh hidup dalam nama-Nya" (Yohanes 20 :31).

Senin

Dari catatan Alkitab yang sederhana tentang bagaimana Yesus menyembuhkan orang sakit, kita dapat belajar sesuatu tentang bagaimana percaya kepada-Nya untuk pengampunan dosa. Mari kita kembali ke kisah si lumpuh di Bethesda. Penderita malang itu tidak berdaya; dia tidak menggunakan anggota tubuhnya selama tiga puluh delapan tahun. Namun, Yesus memerintahkan dia, "Bangun, angkat tempat tidurmu, dan berjalan." Orang yang sakit itu bisa saja berkata, "Tuhan, jika Engkau menyembuhkan saya, saya akan menuruti firman-Mu." Namun tidak, dia percaya pada firman Kristus, percaya bahwa dia telah disembuhkan, dan segera melakukan upaya; dia ingin berjalan, dan dia berjalan. Dia bertindak berdasarkan firman Kristus, dan Allah memberikan kuasa. Dia menjadi waras.

Demikian pula, Anda adalah orang berdosa. Anda tidak dapat menebus dosa masa lalu Anda.

Namun Allah berjanji melakukan semua ini bagi Anda melalui Kristus. Anda percaya janji itu. Anda mengakui dosa-dosa Anda, dan menyerahkan diri Anda kepada Tuhan, keinginan Anda untuk melayani Dia. Pastinya ketika Anda melakukan ini, Tuhan akan menggenapi firman-Nya kepada Anda.

Jika Anda percaya janji itu, percaya bahwa Anda sudah diampuni dan bersih, maka Tuhan akan melakukannya; Anda disembuhkan, sama seperti Kristus memberikan kuasa kepada orang lumpuh untuk berjalan ketika orang tersebut percaya bahwa ia telah disembuhkan. Ini benar jika Anda mempercayainya.

Jangan berharap untuk merasa bahwa Anda telah disembuhkan, tetapi katakan, "Saya percaya ini; Hal ini terjadi, bukan karena saya merasakannya, tetapi karena Tuhan menjanjikannya."

1) Mengapa janji Tuhan digenapi dalam kehidupan Abraham? ROM. 4:17-21.

J: "(Seperti ada tertulis: Aku menjadikan kamu bapak banyak bangsa) dihadapan Dia yang dipercayainya, yaitu Allah yang menghidupkan orang mati dan menjadikan apa yang tidak ada seolah-olah ada. Siapa yang dalam pengharapan, menjadi percaya tanpa pengharapan, sehingga ia menjadi bapak banyak bangsa, sesuai dengan apa yang difirmankan kepadanya: Demikianlah jadinya keturunanmu. Dan tanpa melemahkan imannya, dia tidak memperhatikan tubuhnya yang sudah mati, karena usianya hampir seratus tahun, atau kematian rahim Sarah. Dan dia tidak meragukan janji Tuhan karena ketidakpercayaannya, tetapi dikuatkan dalam iman, memuliakan Tuhan, dan yakin sepenuhnya bahwa apa yang Dia janjikan juga mampu Dia lakukan.

dia."

Selasa

1) Apa yang Yesus katakan kepada orang lumpuh itu ketika dia melihat imannya? Markus 2:5.

A.: "Dan Yesus, melihat iman mereka, berkata kepada orang lumpuh itu: Nak, dosamu sudah diampuni."

Yesus berkata: "Apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu" (Markus 11:24). Ada syarat untuk menerima janji ini, yaitu kita berdoa sesuai dengan kehendak Tuhan. Namun Allah berkehendak untuk menyucikan kita dari dosa, menjadikan kita anak-anak-Nya, dan memampukan kita menjalani kehidupan yang kudus. Kita kemudian dapat memohon berkat-berkat ini, dan percaya bahwa kita menerimanya, dan bersyukur kepada Tuhan bahwa kita telah menerimanya. Merupakan hak istimewa bagi kita untuk datang kepada Yesus dan menjadi tahir, serta berdiri di hadapan hukum tanpa rasa malu atau penyesalan. "Sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus" (Rm. 8:1).

2) Transformasi apa yang terjadi pada mereka yang ada di dalam Kristus? II Kor 5:17.

A.: "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; hal-hal lama telah berlalu; lihatlah, semuanya terulang kembali".

Mulai saat ini Anda bukan lagi milik Anda sendiri; kamu telah dibeli dengan harga tertentu. "Karena kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus bukan dengan barang fana, seperti perak atau emas... tetapi dengan darah yang mahal, seperti darah anak domba yang tidak bercacat atau bercacat, yaitu dengan darah Kristus" (I Ptr. 1:18, 19). Melalui tindakan sederhana percaya kepada Tuhan ini, Roh Kudus menghasilkan kehidupan baru di hati Anda. Anda seperti seorang anak yang dilahirkan dalam keluarga Tuhan, dan Dia mengasihi Anda sebagaimana Dia mengasihi Putra-Nya.

Sekarang setelah kamu menyerahkan dirimu kepada Yesus, jangan berbalik, jangan berpaling dari-Nya, tetapi hari demi hari katakan: "Aku milik Kristus; Saya telah menyerahkan diri saya kepada-Nya," dan mintalah Dia untuk memberikan Roh-Nya kepada Anda dan menjaga Anda dengan kasih karunia-Nya. Sama seperti dengan menyerahkan diri Anda kepada Tuhan, percaya kepada-Nya, Anda menjadi anak-Nya, Anda harus hidup di dalam Dia. Rasul Paulus berkata, "Karena kamu telah menerima Kristus Yesus sebagai Tuhan, maka hiduplah di dalam Dia" (Kol. 2:6).

"Tinggallah di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu; sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jika ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian pula kamu tidak dapat berbuah jika kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya; barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia menghasilkan banyak buah; karena tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa... Jika kamu menaati perintah-perintah-Ku, kamu akan tetap berada dalam kasih-Ku; sama seperti Aku telah menaati perintah-perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya." Yohanes 15:4, 5, 10.

Rabu

1) Kepada orang manakah Tuhan menjanjikan pengampunan dosa dan kehidupan kekal? Joe. 3:16.

Jawaban: "Sebab begitu besar kasih Allah terhadap dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Beberapa orang tampaknya merasa bahwa mereka harus diadili, dan harus membuktikan kepada Tuhan bahwa mereka telah direformasi, sebelum mereka dapat memohon berkat-Nya. Namun mereka masih bisa meminta berkat Tuhan bahkan saat ini. Mereka harus memiliki kasih karunia-Nya, Roh Kristus, untuk membantu kelemahan mereka, atau mereka tidak dapat melawan kejahatan. Yesus senang kita datang kepada-Nya dalam keadaan apa adanya, penuh dosa, tidak berdaya, dan bergantung. Kita bisa datang dengan segala kelemahan kita, kebodohan kita, keberdosaan kita, dan tersungkur di kaki-Nya dalam penebusan dosa. Adalah kemuliaan-Nya untuk memeluk kita dalam pelukan kasih-Nya, dan untuk membalut luka-luka kita, untuk menyucikan kita dari segala kenajisan.

2) Untuk berapa banyak Yesus mati? II Kor 5:15.

A.: "Dan Dia mati untuk semua orang".

Di sinilah ribuan orang gagal: mereka tidak percaya bahwa Yesus mengampuni mereka secara pribadi. Mereka tidak berpegang teguh pada firman Tuhan. Merupakan hak istimewa bagi semua orang yang memenuhi persyaratan untuk mengetahui sendiri bahwa pengampunan diberikan secara cuma-cuma untuk setiap dosa. Buang jauh-jauh rasa curiga bahwa janji Tuhan bukan untuk Anda.

Itu diperuntukkan bagi setiap pelanggar yang bertobat. Kekuatan dan rahmat telah disediakan melalui Kristus untuk dibawa oleh para malaikat yang melayani kepada setiap jiwa yang percaya. Tidak ada seorang pun yang begitu berdosa sehingga mereka tidak dapat menemukan kekuatan, kemurnian, dan kebenaran di dalam Yesus, yang telah mati untuk mereka. Dia sedang menunggu untuk menanggalkan pakaian mereka yang ternoda dan tercemar oleh dosa, dan mengenakan kepada mereka jubah putih kebenaran. Dia memerintahkan mereka untuk hidup, dan tidak mati.

Kamis

1) Apa keinginan Tuhan bagi kita? I Tim.2:4.

A.: "Yang menghendaki agar semua manusia diselamatkan dan memperoleh pengetahuan tentang kebenaran".

Tuhan tidak bernegosiasi dengan kita seperti manusia yang terbatas bernegosiasi satu sama lain. Pikirannya adalah pikiran tentang belas kasihan, cinta dan kasih sayang yang paling lembut. Dia berkata, "Biarlah orang fasik meninggalkan jalannya, orang fasik meninggalkan pikirannya; kembalilah kepada TUHAN, yang akan mengasihani kamu, dan kembalilah kepada Allah kita, karena Dia kaya akan pengampun." "Aku akan menghapus pelanggaranmu seperti kabut dan dosamu seperti awan" (Yes. 55:7; 44:22).

"Sebab Aku tidak berkenan atas kematian seseorang, demikianlah firman TUHAN Allah. Karena itu, bertobatlah dan hiduplah" (Yeh. 18:32). Setan siap untuk segera mencuri jaminan berkah Tuhan. Dia ingin merebut setiap secercah harapan dan secercah cahaya dari jiwa; tetapi kamu tidak boleh membiarkan dia melakukan ini. Jangan dengarkan si penggoda, tetapi katakan, "Yesus telah mati agar aku dapat hidup. Dia mencintaiku, dan tidak ingin aku binasa. Aku mempunyai Bapa surgawi yang penuh belas kasihan; dan meskipun aku telah menyalahgunakan kasih-Nya, mengingat nikmat yang Dia berikan kepadaku telah disia-siakan, aku akan bangkit, dan pergi kepada Bapak, dan berkata, 'Aku telah berdosa terhadap surga dan terhadap Engkau; Aku tidak layak lagi disebut putra-Mu; perlakukan aku sebagai salah satu pekerja-Mu.'" Perumpamaan itu menceritakan

bagaimana orang yang hilang itu akan diterima: "Ketika ayahnya melihat dia, ia masih jauh, dan karena kasihan kepadanya, berlari ia, lalu memeluk dan menciumnya" (Lukas 15:18-20).

Namun perumpamaan ini, meskipun lembut dan menyentuh hati, tidak mampu mengungkapkan belas kasihan Bapa Surgawi yang tak terhingga. Tuhan menyatakan melalui nabi-Nya, "Aku telah mencintaimu dengan cinta abadi; Sebab itu aku menarik kamu dengan kebaikan" (Yer. 31:3). Sementara orang berdosa masih jauh dari rumah Bapa, menyia-nyiakan dirinya di negeri asing, hati Bapa merindukannya; dan setiap kerinduan yang dibangkitkan dalam jiwa untuk kembali kepada Tuhan, tidak lain adalah permohonan lembut Roh-Nya, memohon, memohon, mengarahkan orang-orang yang tidak patuh kepada hati kebapakan-Nya yang penuh kasih.

"Lihatlah, Tuhan adalah keselamatanku; Aku akan percaya kepada-Nya dan tidak akan takut, karena TUHAN ALLAH adalah kekuatanku dan nyanyianku, dan Dialah yang menjadi penyelamatku." Yesaya 12:2.

Jumat

"Dan ahli-ahli Taurat mereka dan orang-orang Farisi menggerutu terhadap murid-murid-Nya, katanya: Mengapa kamu makan dan minum bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang-orang berdosa? Dan Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, Mereka yang sehat tidak memerlukan dokter, tetapi mereka yang sakit; Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, agar bertobat." Lukas 5:30-32.

Dengan banyaknya janji dalam Alkitab yang ada di hadapan Anda, dapatkah Anda menyerah pada keraguan? Percayakah Anda bahwa ketika orang berdosa rindu untuk kembali, rindu untuk meninggalkan dosa-dosanya, Tuhan akan dengan tegas mencegah dia untuk berdiri di kaki-Nya dalam pertobatan? Jauhi pemikiran seperti itu! Tidak ada yang lebih menyakiti jiwa Anda selain menerima konsepsi tentang Bapa surgawi kita. Dia membenci dosa, tetapi mengasihi orang berdosa, dan Dia menyerahkan diri-Nya dalam pribadi Kristus, agar semua orang dapat diselamatkan, dan memperoleh berkat kekal dalam kerajaan kemuliaan. Bahasa apa yang lebih kuat atau lebih lembut yang bisa digunakan selain bahasa yang Dia pilih untuk mengungkapkan kasih-Nya terhadap kita? Beliau bersabda, "Dapatkah seorang wanita melupakan anak yang masih disusunya, sehingga ia tidak merasa kasihan terhadap anak yang ada dalam kandungannya? Sekalipun dia melupakan dia, aku tidak akan melupakan kamu" (Yes. 49:15).

1) Akankah Tuhan memandang rendah hati yang bertobat? Mzm 51:17.

A.: "Pengorbanan kepada Tuhan adalah patah semangat; Engkau tidak akan memandang rendah hati yang patah dan menyesal, ya Tuhan."

Sabtu

"Karena kita mempunyai Imam Besar Agung, yaitu Yesus, Anak Allah, yang telah naik ke surga, baiklah kita berpegang teguh pada pengakuan dosa kita. Karena kita tidak mempunyai Imam Besar

yang tidak bisa bersimpati dengan kelemahan kita; namun, Dia yang, seperti kita, telah dicobai dalam segala hal, namun tidak berdosa. Oleh karena itu, marilah kita datang dengan penuh keyakinan ke takhta kasih karunia, agar kita dapat memperoleh belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk ditolong pada saat kita membutuhkannya." Ibrani 4:14-16.

Lihatlah ke atas, hai kamu yang bimbang dan gemetar; karena Yesus hidup untuk menjadi perantara bagi kita. Bersyukurlah kepada Tuhan atas anugerah Putra-Nya yang terkasih, dan berdoalah agar Dia tidak mati sia-sia bagi Anda. Roh mengundang Anda hari ini. Datanglah dengan segenap hati Anda kepada Yesus, dan Anda dapat memperoleh berkat-Nya.

Segera setelah Anda membaca janji-janji itu, ingatlah bahwa itu adalah ungkapan kasih dan belas kasihan yang tak terlukiskan. Hati yang besar dari Cinta Tanpa Batas diarahkan kepada orang berdosa dengan belas kasih yang tak terbatas; "oleh darah-Nya kita peroleh penebusan, pengampunan dosa" (Ef. 1:7). Ya, percaya saja bahwa Tuhan adalah penolongmu. Dia ingin memulihkan citra moral-Nya dalam diri manusia. Saat Anda mendekati Dia dengan pengakuan dan pertobatan, Dia akan mendekati Anda dengan belas kasihan dan pengampunan.

1) Bagaimana Allah menasihati kita dalam firman-Nya untuk datang kepada-Nya guna memohon rahmat dan rahmat-Nya? Dia b. 4:16.

A.: "Karena itu marilah kita dengan penuh keyakinan menghampiri takhta kasih karunia, agar kita memperoleh rahmat dan menemukan kasih karunia, sehingga kita dapat ditolong pada waktunya."

Pelajaran 7 - Ujian Pemuridan

Teks dasar: "Buku Langkah Menuju Kristus", Bab 7 - Ellen G. White.

Ayat Emas: "Saudara-saudaraku, apa gunanya kalau ada yang mengatakan beriman, tetapi tidak beramal? Bisakah iman menyelamatkannya?" Yakobus 2:14.

Minggu

1) Perubahan apa yang terjadi dalam kehidupan mereka yang berserah diri kepada Kristus? Gal. 2:20.

A.: "Saya telah disalibkan bersama Kristus; dan bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku; dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, aku jalani oleh iman di dalam Anak Allah, yang telah mengasihiku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku."

"Siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; hal-hal lama telah berlalu; lihatlah, hal-hal baru telah terjadi" (II Kor. 5:17).

Seseorang mungkin tidak dapat mengetahui waktu atau tempat secara pasti, atau menelusuri keseluruhannya rangkaian keadaan dalam proses konversi; tapi ini tidak membuktikan bahwa dia belum bertobat. Kristus berkata kepada Nikodemus: "Angin bertiup ke mana pun ia mau, kamu mendengar suaranya, tetapi kamu tidak tahu dari mana datangnya atau ke mana perginya; Demikian pula setiap orang dilahirkan dari Roh" (Yohanes.

3:8). Ibarat angin yang tidak kelihatan, namun pengaruhnya terlihat dan dirasakan dengan jelas, itulah Roh Tuhan yang bekerja dalam hati manusia. Kekuatan regenerasi itu, yang tidak dapat dilihat oleh mata manusia, menghasilkan kehidupan baru di dalam jiwa; menciptakan wujud baru menurut gambar Allah. Meskipun pekerjaan Roh Kudus diam dan tidak terlihat, dampaknya nyata. Jika hati telah dibaharui oleh Roh Allah, maka kehidupan akan menjadi saksinya. Sekalipun kita tidak melakukan apa pun untuk mengubah hati kita, atau membuat kita selaras dengan Tuhan; Meskipun kita tidak boleh percaya pada diri kita sendiri atau perbuatan baik kita dengan cara apa pun, hidup kita akan mengungkapkan bahwa kasih karunia Tuhan berdiam di dalam diri kita. Perubahan akan terlihat pada karakter, kebiasaan, tujuan. Kontrasnya akan menjadi jelas dan menentukan antara apa yang telah terjadi dan apa adanya. Karakter terungkap bukan melalui perbuatan baik atau buruk yang dilakukan sesekali, melainkan melalui kecenderungan kata-kata dan tindakan yang biasa dilakukan.

2) Apa yang Zakheus katakan sebagai hasil pertobatannya? Dan apa yang Yesus katakan selanjutnya? Luka. 19:8, 9.

A.: "Dan Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan: Tuhan, lihatlah, setengah dari hartaku aku berikan kepada orang miskin; dan jika aku menipu seseorang dalam hal apa pun, aku akan membalasnya empat kali lipat. Dan Yesus berkata kepadanya, Hari ini telah terjadi keselamatan pada rumah ini, karena dia juga adalah anak Abraham."

Memang benar bahwa perilaku lahiriah dapat dikoreksi tanpa kuasa pembaruan Kristus. Kecintaan terhadap pengaruh dan keinginan untuk dihargai orang lain dapat menghasilkan kehidupan yang tertata dengan baik. Harga diri dapat menuntun kita menghindari kesan jahat. Hati yang egois dapat melakukan tindakan yang murah hati. Kenapa lagi, lalu kita tentukan di pihak mana kita berada? Siapa pemilik hati? Dengan siapa pikiran kita? Dengan siapa kita ingin berbicara? Siapa yang memiliki kasih sayang kita yang paling kuat dan energi terbaik kita? Jika kita adalah milik Kristus, maka pikiran kita

kita bersama-Nya, dan pikiran termanis kita adalah tentang Dia. Segala sesuatu yang kita miliki dan keberadaan kita dipersembahkan kepada-Nya, kita rindu untuk memiliki rupa-Nya, menghirup Roh-Nya, melakukan kehendak-Nya, dan menyenangkan Dia dalam segala hal.

Senin

1) Karunia apa yang diterima oleh orang-orang yang percaya kepada Kristus? Gal. 3:14.

J.: "Supaya berkat Abraham dapat sampai kepada bangsa-bangsa lain melalui Yesus Kristus, dan agar melalui iman kita dapat menerima janji Roh."

2) Dengan cara apa orang-orang beriman dibimbing? ROM. 8:1, 14.

A.: "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman lagi bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. Sebab semua orang, yang dipimpin oleh Roh Allah, adalah anak-anak Allah."

Mereka yang menjadi ciptaan baru di dalam Kristus Yesus akan menunjukkan buah-buah Roh, "kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, pengendalian diri" (Gal. 5:22, 23). Mereka tidak akan lagi membentuk diri mereka menurut nafsu-nafsu sebelumnya, tetapi dengan iman kepada Anak Allah mereka akan mengikuti jejak-Nya, mencerminkan karakter-Nya, dan menyucikan diri mereka sebagaimana Dia murni. Hal-hal yang dahulu mereka benci kini mereka sukai; dan hal-hal yang tadinya mereka sukai, mereka benci. Orang yang congkak dan angkuh menjadi lemah lembut dan rendah hati. Orang yang angkuh dan angkuh menjadi serius dan moderat. Pemabuk menjadi sadar, dan orang yang bejat menjadi suci. Adat-istiadat dan cara-cara dunia yang sia-sia dikesampingkan. Umat Kristiani tidak akan mencari "perhiasan lahiriah," tetapi "manusia batiniah, yang dipersatukan dengan pakaian yang tidak fana berupa roh yang lemah lembut dan tenteram" (1 Ptr. 3:3, 4).

Tidak ada bukti pertobatan sejati kecuali ia melakukan reformasi.

Jika janji itu dikembalikan, ia mengembalikan apa yang telah dicurinya, ia mengaku dosanya dan mengasihi Tuhan dan sesamanya, maka dapat dipastikan orang yang berdosa itu telah berpindah dari maut ke dalam hidup.

2) Apa pengalaman baru dari mereka yang menerima Yesus? 1 Yohanes 3:9.

A.: "Barangsiapa lahir dari Tuhan, tidak berbuat dosa; karena benih-Nya tetap ada di dalam dia; dan dia tidak dapat berbuat dosa, karena dia dilahirkan dari Allah."

Ketika, sebagai makhluk pengembara dan berdosa, kita datang kepada Kristus dan mengambil bagian dalam anugerah pengampunan-Nya, maka kasih lahir di dalam hati. Setiap tugas ringan, karena kuk yang dikenakan Kristus ringan. Ketaatan menjadi suatu kesenangan, dan pengorbanan menjadi suatu kesenangan. Jalan yang tadinya tampak tertutup kegelapan kini menjadi terang benderang dengan pancaran sinar Matahari Kebenaran.

Keindahan karakter Kristus akan terlihat pada para pengikut-Nya. Dia senang melakukan kehendak Tuhan. Kasih kepada Allah, dan semangat bagi kemuliaan-Nya, merupakan kuasa yang mengendalikan kehidupan Juruselamat kita. Kasih memperindah dan memuliakan segala perbuatan-Nya. Cinta adalah milik Tuhan. Hati yang tidak disucikan tidak dapat menciptakan atau menghasilkannya. Hal ini hanya ditemukan di dalam hati dimana Yesus memerintah. "Kita mengasihi karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita" (I Yohanes 4:19). Dalam hati yang diperbarui oleh rahmat ilahi, cinta adalah prinsip tindakan. Ia mengubah tabiat, mengendalikan dorongan hati, mengendalikan hawa nafsu, meredakan permusuhan, dan memuliakan kasih sayang. Cinta ini, yang disimpan dalam jiwa, membuat hidup menyenangkan, dan memberikan pengaruh yang baik pada segala sesuatu di sekitar.

Selasa

Ada dua kesalahan yang perlu diwaspadai oleh anak-anak Tuhan – khususnya mereka yang baru saja mulai percaya pada kasih karunia-Nya. Yang pertama, yang telah disebutkan, adalah memperhatikan perbuatan mereka sendiri, percaya pada apa pun yang dapat mereka lakukan, untuk membawa mereka ke dalam keselarasan dengan Tuhan. Barangsiapa berusaha menjadi kudus dengan usahanya sendiri untuk menaati hukum, ia sedang mencoba suatu hal yang mustahil. Segala sesuatu yang dapat dilakukan manusia tanpa Kristus telah tercemar oleh keegoisan dan dosa. Hanya kasih karunia Kristus, melalui iman, yang dapat menjadikan kita

orang suci.

1) Apakah iman kepada Kristus melepaskan manusia dari ketaatan pada hukum Allah? ROM. 3:31.

A.: "Apakah karena iman kita membatalkan hukum Taurat? Sama sekali tidak! Sebaliknya, kami menetapkan hukum."

Kesalahan yang berlawanan dan tidak kalah berbahayanya adalah bahwa kepercayaan kepada Kristus membebaskan manusia dari menaati hukum Allah; bahwa karena hanya melalui iman saja kita mendapat bagian dalam kasih karunia Kristus, maka perbuatan kita tidak ada hubungannya dengan penebusan kita.

2) Bagaimana kehidupan orang yang menerima kasih karunia Tuhan melalui iman? ROM. 6:14.

A.: "Sebab dosa tidak akan berkuasa atas kamu, sebab kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia."

Namun perhatikan di sini bahwa ketaatan bukan sekadar persetujuan lahiriah, namun pelayanan penuh kasih. Hukum Allah merupakan ekspresi dari sifat-Nya sendiri; dan merupakan perwujudan prinsip kasih, dan oleh karena itu merupakan landasan pemerintahan-Nya di surga dan di bumi. Jika hati kita diperbarui dalam keserupaan dengan Tuhan, jika cinta ilahi ditanamkan dalam jiwa, bukankah hukum Tuhan akan dipraktekkan dalam kehidupan? Ketika prinsip cinta kasih ditanamkan dalam hati, ketika manusia diperbarui menurut gambar Dia yang menciptakannya, maka

Janji perjanjian baru digenapi, "Aku akan menaruh hukum-Ku di hati mereka dan menuliskannya di pikiran mereka" (Ibr. 10:16). Dan jika hukum itu tertulis di dalam hati, bukankah akan membentuk kehidupan? Ketaatan – pelayanan dan ketundukan kasih – adalah tanda sejati pemuridan. Maka Kitab Suci mengatakan: "Sebab inilah kasih Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintahnya." "Barangsiapa mengatakan, Aku mengenalnya, tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya, ia adalah pembohong dan kebenaran tidak ada di dalam dia" (I Yohanes 5:3; 2:4). Alih-alih melepaskan manusia dari ketaatan, justru iman, dan iman saja, yang membuat kita mengambil bagian dalam kasih karunia Kristus, yang memungkinkan kita untuk taat.

Rabu

1) Apa motivasi dari iman yang sejati, yang melaluinya manusia diselamatkan? Gal. 5:6.

A.: "Sebab di dalam Yesus Kristus baik bersunat maupun tidak bersunat tidak ada nilainya; tetapi iman yang bekerja melalui kasih."

Kita tidak memperoleh keselamatan melalui ketaatan kita; karena keselamatan adalah anugerah cuma-cuma dari Allah, yang diterima dengan iman. "Kamu juga tahu, bahwa Dia menampakkan diri untuk menghapus dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa. Setiap orang yang tinggal di dalam Dia tidak hidup dalam dosa; setiap orang yang berbuat dosa belum pernah melihat Dia dan tidak mengenal Dia" (I Yohanes 3:5, 6). Inilah ujian sebenarnya. Jika kita tinggal di dalam Kristus, jika kasih Tuhan berdiam di dalam kita, perasaan kita, pikiran kita, tindakan kita, akan selaras dengan kehendak Tuhan sebagaimana dinyatakan dalam ajaran hukum suci-Nya. "Anak-anak kecil, jangan biarkan siapa pun menipu kamu; siapa yang mengamalkan kebenaran adalah orang benar, sama seperti Dia benar" (I Yohanes 3:7). Keadilan ditentukan oleh standar hukum suci Tuhan, sebagaimana diungkapkan dalam sepuluh perintah yang diberikan di Sinai.

Iman kepada Kristus yang banyak dibicarakan, yang menyatakan bahwa manusia telah dibebaskan dari kewajiban untuk taat kepada Allah, bukanlah iman, melainkan anggapan. "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman." Namun "iman, jika tidak disertai perbuatan, maka iman itu mati" (Ef. 2:8; Yak. 2:17). Yesus berkata tentang diri-Nya sendiri sebelum Dia datang ke bumi, "Aku senang melakukan kehendak-Mu, ya Tuhanku; Di dalam hatiku ada hukum-Mu" (Mzm. 40:8). Dan sebelum naik ke surga lagi, Dia menyatakan: "Aku telah menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya" (Yohanes 15:10). Kitab Suci mengatakan: "Sekarang kita tahu, bahwa kita telah mengenal Dia melalui hal ini, yaitu jika kita menaati perintah-perintah-Nya... barangsiapa mengatakan bahwa ia tinggal di dalam Dia, ia juga harus hidup sama seperti Dia telah berjalan" (I Yohanes 2:3-6). "Sebab Kristus juga telah menderita untuk kamu, dan meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu turut serta dalam jejak-Nya" (I Ptr. 2:21).

2) Apakah iman yang tidak menuntun manusia menaati Tuhan itu benar? Tante. 2:18, 20.

A.: "Tetapi seseorang akan berkata: Kamu mempunyai iman, dan aku mempunyai amal; Tunjukkan kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku... iman tanpa perbuatan adalah mati."

Kamis

1) Seperti yang Yesus ajarkan, apa syarat agar kita memiliki hidup yang kekal? Mat 19:16, 17.

A.: "Dan lihatlah, seorang pemuda mendekati dia dan berkata kepadanya: Guru yang baik, perbuatan baik apakah yang harus saya lakukan untuk memperoleh hidup yang kekal? Dan dia berkata kepadanya, Mengapa kamu menyebut aku baik? Tidak ada kebaikan selain yang satu, yaitu Tuhan. Namun jika ingin menjalani hidup, patuhi perintah".

Kondisi kehidupan kekal sekarang sama seperti dulu – sama seperti di Firdaus sebelum kejatuhan nenek moyang kita yang pertama, – ketaatan yang sempurna terhadap hukum Allah, kebenaran yang sempurna. Jika kehidupan kekal terjamin dalam kondisi yang kurang dari ini, maka kebahagiaan seluruh alam semesta akan berada dalam bahaya. Jalan akan terbuka bagi dosa, dengan segala rangkaian kutukan dan kesengsaraannya, untuk diabadikan.

Adalah mungkin bagi Adam, sebelum kejatuhannya, untuk membentuk karakter yang benar melalui ketaatan pada hukum Allah. Namun ia gagal melakukan hal ini, dan karena dosa-Nya, sifat kita telah jatuh, dan kita tidak dapat menjadikan diri kita benar. Karena kita adalah orang-orang yang berdosa dan tidak saleh, kita tidak dapat secara sempurna menaati hukum suci. Kita tidak mempunyai kebenaran sendiri yang dapat digunakan untuk memenuhi tuntutan hukum Allah. Namun Kristus memberikan jalan keluar bagi kita. Dia hidup di bumi di tengah pencobaan dan godaan seperti yang harus kita hadapi. Dia menjalani kehidupan tanpa dosa. Dia mati untuk kita, dan sekarang Dia menawarkan untuk menghapus dosa kita dan memberikan kita kebenaran-Nya. Jika Anda menyerahkan diri Anda kepada-Nya, dan menerima Dia sebagai Juruselamat Anda, betapapun berdosa hidup Anda, karena Dia, Anda dianggap benar. Karakter Kristus menggantikan karakter Anda, dan Anda diterima di hadapan Allah seolah-olah Anda tidak pernah berbuat dosa.

Lebih dari itu, Kristus mengubah hati. Itu tetap ada di hati Anda karena iman. Anda harus memelihara hubungan ini dengan Kristus melalui iman dan penyerahan kehendak Anda secara terus-menerus kepada-Nya; dan selama kamu tetap menjaganya, Dia akan bekerja di dalammu untuk berhasrat dan bertindak sesuai dengan keridhaan-Nya. Maka Anda dapat mengatakan, "dan hidup yang kuhidupi sekarang di dalam daging, aku hidup oleh iman di dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku" (Gal.

2:20). Oleh karena itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Bukan kamu yang berbicara, melainkan Roh Bapamu yang berbicara di dalam kamu" (Mat. 10:20). Kemudian, dengan Kristus yang bekerja di dalam Anda, Anda akan mewujudkan semangat yang sama dan melakukan pekerjaan yang sama – pekerjaan kebenaran, ketaatan.

2) Bagaimana kita dapat melakukan perbuatan baik dalam ketaatan kepada Tuhan? Yohanes 6:28, 29.

A.: "Maka mereka berkata kepadanya: Apa yang harus kita lakukan untuk melakukan pekerjaan Tuhan? Jawab Yesus kepada mereka: Inilah pekerjaan Allah, yaitu hendaklah kamu percaya kepada Dia yang diutus-Nya.

Jadi, tidak ada sesuatu pun dalam diri kita yang bisa kita banggakan. Kita tidak punya alasan untuk meninggikan diri. Satu-satunya dasar pengharapan kita adalah pada kebenaran Kristus yang diberikan kepada kita, dan pada karya Roh-Nya di dalam dan melalui kita.

Jumat

1) Keyakinan apakah yang membenarkan dan menyelamatkan manusia? ROM. 10:9, 10.

A.: "Intinya: Jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Tuhan Yesus dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Sebab dengan hati orang percaya dan kebenaran, dan dengan mulut orang mengaku dan keselamatan."

Ketika kita berbicara tentang iman, ada perbedaan yang perlu diingat dengan jelas. Ada jenis kepercayaan yang sama sekali berbeda dari iman. Keberadaan dan kuasa Tuhan, kebenaran firman-Nya, adalah fakta yang bahkan Setan dan pengikutnya tidak dapat menyangkalnya dengan sepenuh hati. Alkitab mengatakan bahwa setan juga percaya dan gemetar" (Yak. 2:19); tapi ini bukan iman. Dimana yang ada bukan hanya kepercayaan pada Firman Tuhan, tapi penyerahan kehendak kepada-Nya; dimana hati diserahkan kepada-Nya, kasih sayang tertuju kepada-Nya, disitulah terdapat iman; iman yang bekerja karena cinta, dan menyucikan jiwa. Melalui iman ini hati diperbarui menurut gambar Allah, dan hati yang tadinya berada dalam keadaan yang belum diperbarui, yang tadinya tidak tunduk kepada hukum Allah, (dan memang tidak mungkin demikian), kini menyenangkan ajaran-ajaran-Nya yang kudus, berseru dengan penuh semangat. pemazmur: "Betapa aku mencintai hukummu! Itulah renunganku sepanjang hari!" (Mzm. 119:97). Dan kebenaran hukum Taurat digenapi di dalam kita, "yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh" (Rm. 8:4).

2) Apa yang harus kita lakukan jika, setelah menyerahkan diri kita kepada Yesus, kita berbuat dosa lagi? 1 Yohanes 2:1.

A.: "Anak-anakKU, inilah yang kutuliskan kepadamu, agar kamu tidak berbuat dosa; dan jika ada yang berbuat dosa, kita mempunyai Pembela di sisi Bapa, yaitu Yesus Kristus, Yang Benar. Dan Dialah pendamaian bagi dosa-dosa kita, dan bukan hanya bagi dosa-dosa kita saja, tetapi juga bagi dosa-dosa seluruh dunia. dunia".

Ada orang-orang yang telah mengenal kasih Kristus yang mengampuni dan benar-benar ingin menjadi anak-anak Allah, namun masih berpikir bahwa karakter mereka tidak sempurna, kehidupan mereka kekurangan, dan siap untuk meragukan apakah hati mereka telah diperbarui oleh Yang Kudus. Roh. Terhadap hal ini saya ingin mengatakan: Jangan menyerah pada keputusan. Kita harus bersujud dan menangis di kaki Yesus berkali-kali karena kesalahan dan kesalahan kita; namun kita tidak perlu berkecil hati. Sekalipun kita dikalahkan oleh musuh, kita tidak dibuang, kita tidak ditinggalkan atau ditolak oleh Tuhan. TIDAK; Kristus adalah tangan kanan Allah, dan Dia juga menjadi perantara bagi kita. Yohanes yang terkasih berkata: "Anak-anakku,

Hal-hal ini aku tuliskan kepadamu agar kamu tidak berbuat dosa. Tetapi jika ada orang yang berbuat dosa, kita mempunyai Penghibur di sisi Bapa, yaitu Yesus Kristus yang Benar" (I Yohanes 2:1). Dan jangan lupa kata-kata Kristus: "Bapa sendiri mengasihi kamu" (Yohanes 16:27). Dia ingin mendamaikan Anda dengan diri-Nya, untuk melihat kemurnian dan kekudusan-Nya tercermin dalam diri Anda. Dan jika kamu berserah diri kepada-Nya, maka Dia, yang memulai pekerjaan baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada hari Yesus Kristus. Berdoalah lebih khusyuk; percaya lebih penuh. Ketika kita kehilangan kepercayaan pada kekuatan kita sendiri, marilah kita membiarkan diri kita percaya pada kekuatan Penebus kita, sehingga kita akan memuji Dia yang menyetatkan wajah kita.

"Jika kita tidak setia, Dia tetap setia; tidak dapat menyangkal diri-Nya." II Timotius 2:13.

Sabtu

1) Bagaimana seorang Kristen sejati memandang dirinya sendiri? I Tim 1:15, 16.

A.: "Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya, bahwa Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, dan di antara mereka akulah yang paling berdosa. Tetapi oleh karena itulah aku beroleh belas kasihan, supaya dalam diriku yang utama, Yesus Kristus dapat memperlihatkan segala kepanjangan-Nya, sebagai teladan bagi mereka yang beriman kepada-Nya untuk hidup yang kekal."

Semakin dekat Anda dengan Yesus, semakin Anda terlihat kekurangan di mata Anda sendiri; karena penglihatanmu akan lebih jelas, dan ketidaksempurnaanmu akan sangat kontras dengan sifat sempurna-Nya. Ini adalah bukti bahwa tipu daya Setan telah kehilangan kekuatannya; bahwa pengaruh Roh Allah yang menghidupkan membangunkan Anda.

Tidak ada kasih yang mendalam kepada Yesus yang dapat berdiam di dalam hati yang tidak memahami keberdosannya. Jiwa yang diubah oleh kasih karunia Kristus akan mengagumi karakter ilahi-Nya; tetapi jika kita tidak melihat keburukan moral kita sendiri, ini adalah bukti yang tidak dapat disangkal bahwa kita belum mempunyai visi tentang keindahan dan keagungan Kristus.

Semakin sedikit kita melihat untuk menghargai diri kita sendiri, semakin kita akan melihat untuk menghargai kemurnian dan keindahan Juruselamat kita yang tak terbatas. Penglihatan akan keberdosaan kita mengarahkan kita kepada Dia yang mampu mengampuni; dan ketika jiwa, menyadari ketidakberdayaannya, menyerahkan dirinya kepada Kristus, Dia akan menyatakan diri-Nya dalam kuasa. Semakin besar rasa kebutuhan kita mengarahkan kita kepada-Nya dan Firman Allah, semakin tinggi pula pandangan kita terhadap karakter-Nya, dan semakin sempurna kita mencerminkan gambaran-Nya.

2) Apa yang diterima oleh orang yang, dalam kesedihan dan keputusasaannya, menyerahkan dirinya kepada Kristus? Markus 9:23-26.

A.: "Dan Yesus berkata kepadanya: Jika kamu percaya, segala sesuatu adalah mungkin bagi dia yang percaya. Dan seketika itu juga ayah anak itu sambil menangis sambil berkata: Aku percaya, Tuhan! bantulah ketidakpercayaanku.

Dan Yesus, ketika melihat orang banyak itu datang, menghardik roh najis itu, dengan berkata kepadanya: Roh yang bisu dan tuli, aku perintahkan kepadamu: Keluarlah darinya, dan jangan masuk lagi ke dalam dia. Dan dia, sambil menangis dan menggoyang-goyangkannya dengan keras, keluar; dan anak laki-laki itu tetap seperti mati, sehingga banyak yang mengatakan dia sudah mati. Tetapi Yesus, memegang tangannya, mengangkat dia, dan dia berdiri."

Pelajaran 8 - Pertumbuhan di dalam Kristus

Teks dasar: "Buku Langkah Menuju Kristus", Bab 8 - Ellen G. White.

Ayat Emas: "Akulah pokok anggur, kamulah ranting-rantingnya; barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia akan menghasilkan buah yang banyak, karena tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Yohanes 15:5.

Minggu

1) Apa tujuan Allah bagi mereka yang menerima Yesus sebagai Juruselamat? saya Tes. 4:3; ROM. 6:22.

A: "Karena ini kehendak Tuhan, pengudusanmu". "Tetapi sekarang setelah kamu dibebaskan dari dosa, dan menjadi hamba Allah, kamu mempunyai buah untuk pengudusan, dan akhir hidup yang kekal."

Perubahan hati yang melaluinya kita menjadi anak-anak Allah disebut kelahiran baru dalam Alkitab. Sekali lagi, hal ini dibandingkan dengan perkecambahan benih baik yang ditaburkan oleh petani. Dengan cara yang sama, mereka yang baru bertobat kepada Kristus, seperti "anak-anak yang baru lahir," akan "bertumbuh" (1 Ptr. 2:2; Ef. 4:15) hingga mencapai tingkat pertumbuhan pria dan wanita di dalam Kristus. Yesus. Atau seperti benih baik yang ditaburkan di ladang, pasti bertumbuh dan menghasilkan buah. Yesaya berkata bahwa pohon-pohon itu harus "disebut pohon ek kebenaran, yang ditanam oleh TUHAN untuk kemuliaan-Nya" (Yes. 61:3). Oleh karena itu, ilustrasi kehidupan alami digambar untuk membantu kita lebih memahami kebenaran misterius kehidupan rohani.

2) Siapa yang menguduskan manusia dan menuntunnya menghasilkan buah bagi Tuhan? Eze. 20:12.

A.: "Dan aku juga memberi mereka hari Sabatku, untuk menjadi tanda antara aku dan mereka; supaya mereka mengetahui bahwa Akulah TUHAN yang menguduskan mereka."

Segala kebijaksanaan dan keterampilan manusia tidak dapat menghasilkan kehidupan pada benda terkecil di alam. Hanya melalui kehidupan Tuhan sendiri yang mengkomunikasikan bahwa tumbuhan dan hewan dapat hidup.

Oleh karena itu, hanya melalui kehidupan Tuhanlah kehidupan rohani dihasilkan dalam hati manusia. Kecuali seseorang "dilahirkan dari atas" (Yohanes 3:3), ia tidak dapat mengambil bagian dalam kehidupan yang diberikan oleh Kristus.

Sebagaimana halnya dengan kehidupan, demikian pula dengan pertumbuhan. Tuhanlah yang memimpin tunas menjadi bunga dan bunga menjadi buah. Melalui kuasa-Nya benih itu berkembang, "mula-mula bilahnya, lalu bulirnya, dan akhirnya bulir penuh dalam bulirnya" (Markus 4:28). Dan nabi Hosea berkata tentang Israel, bahwa "ia akan mekar seperti bunga bakung." "Mereka akan tumbuh subur seperti biji-bijian dan tumbuh subur seperti tanaman anggur" (Hos. 14:5, 7).

Senin

1) Melalui siapa kita dapat bertumbuh secara rohani dan disucikan? 1 Kor 1:30.

A.: "Tetapi kamu adalah milik-Nya di dalam Yesus Kristus, yang oleh Allah telah dijadikan bagi kita hikmat, kebenaran, pengudusan, dan penebusan."

Dan Yesus mengajak kita untuk "memperhatikan bunga bakung, bagaimana pertumbuhannya" (Lukas 12:27). Tumbuhan dan bunga tumbuh bukan karena kepedulian, kegelisahan atau usaha sendiri, namun karena menerima apa yang Tuhan sediakan untuk membekali kehidupan mereka. Anak itu tidak dapat, dengan kegelisahan atau kekuatannya sendiri, meningkatkan tinggi badannya. Dan Anda tidak bisa lagi, melalui kecemasan atau usaha sendiri, memastikan pertumbuhan rohani. Tanaman dan Nak, tumbuhlah dengan menerima dari apa yang ada disekitarnya; apa yang memasok hidup Anda, - udara, sinar matahari, dan makanan. Sebagaimana karunia alam yang diberikan kepada hewan dan tumbuhan, Kristus juga diberikan kepada mereka yang percaya kepada-Nya. Dialah "cahaya abadi" mereka, "matahari dan perisai" (Yes. 60:19; Mzm. 84:11). Dia akan menjadi seperti "embun bagi Israel. "Dia akan datang seperti hujan yang turun ke ladang yang sudah dipanen" (Hos. 14:15; Mzm. 72:6). Dialah air hidup, "roti Allah... yang turun dari surga dan memberi hidup kepada dunia" (Yohanes 6:33).

Dalam anugerah Putra-Nya yang tiada tara, Allah telah mengelilingi dunia dengan atmosfir kasih karunia yang senyata udara yang bersirkulasi di seluruh bumi. Semua orang yang memilih untuk menghirup suasana yang memberi kehidupan ini akan hidup dan bertumbuh menjadi pria dan wanita di dalam Kristus Yesus.

Sebagaimana sekuntum bunga menghadap matahari, agar sinar terangnya dapat membantu menyempurnakan keindahan dan kesimetrisannya, demikian pula kita harus menghadap Matahari Kebenaran, agar cahaya Surgawi menyinari kita, agar karakter kita dapat dikembangkan. tentang Kristus.

Yesus mengajarkan hal yang sama ketika Dia berkata, "Tinggallah di dalam Aku, dan Aku akan tinggal di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jika ia tidak tetap berada pada pokok anggur, demikian pula kamu tidak dapat berbuah, jika kamu tidak tinggal di dalam Aku... tanpa Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa" (Yohanes 15:4, 5). Anda bergantung pada Kristus untuk menjalani kehidupan suci seperti halnya Anda adalah ranting pada batang untuk bertumbuh dan menghasilkan buah. Selain Dia, kamu tidak mempunyai kehidupan. Anda tidak mempunyai kekuatan untuk menolak godaan atau untuk bertumbuh dalam kasih karunia dan kekudusan. Dengan tinggal di dalam Dia, Anda dapat berkembang. Menarik hidup Anda dari Dia, Anda

ia tidak akan layu dan tidak membuahkan hasil. Kamu akan menjadi seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air.

2) Bisakah kita menjalani hidup suci tanpa pertolongan Kristus? Yohanes 15:5.

A.: "tanpa Aku [Yesus Kristus], kamu tidak dapat berbuat apa-apa".

Banyak yang berpendapat bahwa mereka harus melakukan sebagian pekerjaan sendiri. Mereka telah percaya kepada Kristus untuk pengampunan dosa, namun sekarang mereka berupaya untuk hidup benar. Namun segala upaya seperti ini akan gagal. Yesus berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Pertumbuhan kita dalam kasih karunia, kegembiraan kita, kegunaan kita, semuanya bergantung pada persatuan kita dengan Kristus. Melalui persekutuan dengan-Nya, setiap hari, setiap jam, - dengan tinggal di dalam Dia, - kita harus bertumbuh dalam kasih karunia. Dia bukan saja Pengarang tetapi juga Penyempurna iman kita. Ini adalah Kristus yang pertama, terakhir dan selalu.

Dia harus menyertai kita, tidak hanya di awal dan akhir perjalanan kita, namun di setiap langkah kita. Daud berkata, "Ya TUHAN, dia selalu ada di hadapanku; ketika dia berdiri di sebelah kananku, aku tidak goyah" (Mzm. 16:8).

Selasa

1) Bagaimana kita tetap berada di dalam Kristus? ROM. 1:17.

Jawaban: "orang benar akan hidup karena iman".

Anda bertanya, "Bagaimana saya bisa tinggal di dalam Kristus?" - Dengan cara yang sama Anda menerima Dia di awal. "Sekarang, karena kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, maka hidupilah di dalam Dia." "Orang benar akan hidup karena iman" (Kol. 2:6; Ibr. 10:38). Anda menyerahkan diri Anda kepada Tuhan, untuk menjadi milik-Nya seutuhnya, untuk melayani dan menaati-Nya, dan Anda menerima Kristus sebagai Juruselamat Anda. Anda tidak dapat sendiri menebus dosa-dosa Anda atau mengubah hati Anda; tetapi setelah menyerahkan diri Anda kepada Tuhan, Anda percaya bahwa Dia, demi Tuhan, melakukan semua ini untuk Anda. Dengan iman kamu menjadi milik Kristus, dan dengan iman kamu harus bertumbuh ke dalam Dia, - memberi dan menerima. Anda harus memberikan segalanya – hati Anda, kemauan Anda, pelayanan Anda – menyerahkan diri Anda kepada-Nya untuk mematuhi semua persyaratan-Nya; dan kamu akan menerima segalanya - Kristus, kepenuhan segala berkat, untuk tinggal di hatimu, menjadi kekuatanmu, kebenaranmu, Penolongmu yang kekal, - untuk memberimu kekuatan untuk taat.

2) Bagaimana kita bekerja sama dengan Tuhan untuk tetap berada di dalam Kristus? Mzm 37:5.

Jawaban: "Serahkanlah jalanmu kepada TUHAN; percayalah kepada-Nya, dan Dia akan melakukannya."

Konsekrasikan dirimu kepada Tuhan di pagi hari; jadikan ini aktivitas pertamamu. Biarlah doamu berbunyi, "Ambillah aku, ya Tuhan, untuk menjadi milik-Mu seutuhnya. Aku meletakkan semua rencanaku di kaki-Mu, gunakan aku hari ini dalam pelayanan-Mu. Tinggallah bersamaku, dan jadikanlah seluruh pekerjaanku dibentuk di dalam Engkau." Ini adalah masalah sehari-hari. Setiap pagi, persembahkanlah dirimu kepada Tuhan untuk hari itu. Serahkan semua rencanamu kepada-Nya, untuk dilaksanakan atau ditinggalkan sesuai petunjuk pemeliharaan-Nya. Jadi kamu

Anda dapat menyerahkan hidup Anda hari demi hari ke dalam tangan Tuhan, dan hidup Anda akan semakin dibentuk menyerupai kehidupan Kristus.

Rabu

“Marilah kepada-Ku, hai kamu semua yang bersusah payah dan berbeban berat, dan Aku akan memberi ketentraman kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati; dan kamu akan mendapat ketenangan bagi jiwamu. Sebab kuk yang Kupasang enak dan beban-Ku ringan.”

Matius 11:28-30.

Kehidupan di dalam Kristus adalah kehidupan yang tenang. Mungkin tidak ada perasaan yang meluap-luap, namun harus ada rasa percaya yang sabar dan kekal. Harapanmu bukan pada dirimu sendiri; dia ada di dalam Kristus. Kelemahanmu disatukan dengan kekuatan-Nya, kebodohanmu dengan hikmah-Nya, kelemahanmu dengan kekuatan-Nya yang tiada henti. Jadi, jangan memandangi diri sendiri, jangan membuat pikiran terfokus pada diri sendiri, tetapi pandanglah Kristus. Jadikan pikiran fokus pada cinta-Nya, pada keindahan, kesempurnaan-Nya karakter. Kristus dalam penyangkalan diri-Nya, Kristus dalam kehinaan-Nya, Kristus dalam kesucian dan kekudusan-Nya, Kristus dalam kasih-Nya yang tak tertandingi, – inilah tema renungan jiwa. Dengan mengasihani Dia, meniru Dia, bergantung sepenuhnya kepada Dia maka Anda harus diubah menjadi serupa dengan Dia.

Yesus berkata, “Tinggallah di dalam Aku.” Kata-kata ini menyampaikan gagasan istirahat, stabilitas, kepercayaan diri. Sekali lagi Dia mengundang, “Datanglah kepada-Ku... dan Aku akan memberimu istirahat” (Mat. 11:28, 29). Kata-kata Pemazmur mengungkapkan pemikiran yang sama: “Beristirahatlah di dalam TUHAN dan nantikanlah Dia dengan sabar.” Dan Yesaya memberikan kepastian: “dalam ketenangan dan keyakinan terdapat kekuatanmu” (Mzm. 37:7; Yes. 30:15). Istirahat ini tidak ditemukan dalam ketidakaktifan; karena dalam undangan Juruselamat janji istirahat disatukan dengan panggilan untuk bekerja: “Pikullah kuk yang Kupasang... dan kamu akan mendapat istirahat” (Mat. 11:29). Hati yang bersandar sepenuhnya pada Kristus akan menjadi hati yang paling berdedikasi dan aktif dalam bekerja bagi-Nya.

1) Kepada siapakah pikiran kita harus dipusatkan agar kita bertumbuh dalam kehidupan kristiani? Dia b. 12:2, 3.

A.: “Memandang Yesus, Pencipta dan Penyempurna iman, yang demi sukacita yang dihadirkan di hadapannya, memikul salib, mengabaikan rasa malu, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah. Oleh karena itu, ingatlah Dia yang menanggung pertentangan orang-orang berdosa melawan diri-Nya sendiri, agar rohmu tidak menjadi lemah dan lesu.”

Ketika pikiran berfokus pada diri sendiri, pikiran dialihkan dari Kristus, sumber kekuatan dan kehidupan. Oleh karena itu, Setan berupaya terus-menerus untuk mengalihkan perhatian dari Juruselamat, dan dengan demikian menghalangi persatuan dan persekutuan jiwa dengan Kristus. Dia akan mencoba mengarahkan pikirannya pada salah satu atau semua hal ini: kesenangan dunia, kekhawatiran hidup, kebingungan dan kesedihan, kesalahan orang lain, atau kesalahan dan ketidaksempurnaan kita sendiri. Jangan tertipu oleh tipu muslihat mereka. Dia sangat sering memimpin banyak orang

benar-benar berhati-hati, dan ingin hidup bagi Tuhan, memusatkan perhatian pada kesalahan dan kelemahan mereka sendiri, dan dengan demikian berharap memperoleh kemenangan dengan memisahkan mereka dari Kristus. Kita tidak boleh menjadikan diri sendiri sebagai pusatnya, dan menyimpan kekhawatiran dan ketakutan mengenai apakah kita akan diselamatkan. Semua ini mengalihkan jiwa dari Sumber kekuatan kita. Serahkan hak asuh jiwamu kepada Tuhan, dan percayalah kepada-Nya. Bicaralah tentang Yesus dan pikirkan tentang Dia. Biarkan diri hilang di dalam Dia. Abaikan semua keraguan; hilangkan ketakutanmu. Katakan seperti rasul Paulus: "Bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku; dan hidup yang kuhidupi sekarang ini, aku hidup oleh iman di dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku" (Gal.

2:20). Beristirahatlah di dalam Tuhan. Dia mampu menjaga apa yang telah kamu berikan kepada-Nya, jika kamu menyerahkan dirimu ke dalam tangan-Nya, Dia akan menjadikanmu lebih dari seorang pemenang melalui Dia yang telah mengasihi kamu.

Kamis

"Karena kamu telah menerima Tuhan Yesus Kristus, maka hiduplah di dalam Dia, berakar dan dibangun di dalam Dia, dan kokoh dalam iman, seperti yang telah diajarkan kepadamu, dan berlimpahlah di dalamnya dengan ucapan syukur. Berhati-hatilah agar tidak ada orang yang menganggapmu sebagai mangsa melalui filsafat dan tipu daya yang sia-sia, menurut tradisi manusia, menurut dasar-dasar dunia, dan bukan menurut Kristus." Kolose 2:6-8.

Ketika Kristus mengambil sifat manusia ke dalam diri-Nya, Dia mengikat umat manusia pada diri-Nya dengan ikatan cinta yang tidak akan pernah dapat diputuskan oleh kekuatan apa pun kecuali pilihan manusia sendiri. Setan akan terus menerus menghadirkan rayuan untuk mengelabui kita

putuskan ikatan ini - pilihlah untuk memisahkan diri kita dari Kristus. Di sinilah kita perlu berjaga, berjuang, berdoa, agar tidak ada yang bisa menggoda kita untuk memilih Tuhan yang lain; karena kita selalu bebas melakukan ini. Namun marilah kita tetap mengarahkan pandangan kita pada Kristus, dan Dia akan memelihara kita. Dengan mengandalkan Yesus, kita aman. Tidak ada yang bisa merebut kita dari tangan-Nya. Dengan senantiasa memandang Dia, kita "diubah menurut gambar-Nya, dari kemuliaan ke kemuliaan, oleh Tuhan Roh" (1 Kor. 3:18).

Beginilah cara murid-murid pertama memperoleh kemiripan dengan Juru Selamat yang terkasih.

Ketika murid-murid itu mendengar perkataan Yesus, mereka merasakan kebutuhan mereka akan Dia.

Mereka mencari Dia, mereka menemukan Dia, mereka mengikuti Dia. Mereka bersama-sama dengan Dia di rumah, di meja, di kamar, di ladang. Mereka pergi bersama-Nya sebagai murid bersama seorang guru, setiap hari menerima pelajaran kebenaran suci dari bibir-Nya. Mereka memandang Dia, sebagai hamba tuan mereka, untuk mempelajari tugas mereka. Murid-murid itu adalah manusia "yang tunduk pada perasaan seperti kita" (Yak. 5:17). Mereka memiliki pertempuran yang sama melawan dosa untuk dilawan. Mereka membutuhkan rahmat yang sama untuk menjalani kehidupan yang kudus.

Bahkan Yohanes, murid terkasih, yang paling mencerminkan keserupaan dengan Juru Selamat, tidak secara alami memiliki karakter ramah tersebut. Dia tidak hanya sombong dan berambisi demi kehormatan, tetapi juga terburu nafsu dan benci bila tersinggung. Namun segera setelah karakter Tuhan diwujudkan kepadanya, dia melihat kekurangannya sendiri, dan merasa rendah hati dengan pengetahuan ini. Kekuatan dan kesabaran, kuasa dan kelembutan, keagungan dan kelembutan yang dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari Anak Allah,

memenuhi jiwanya dengan kekaguman dan cinta. Hari demi hari hatinya tertuju kepada Kristus, hingga ia kehilangan pandangan akan cintanya pada Tuannya. Sifatnya yang ambisius dan penuh kebencian telah dikalahkan oleh kuasa Kristus yang membentuknya. Pengaruh Roh Kudus yang memperbaharui memperbarui hatinya. Kuasa kasih Kristus menghasilkan transformasi karakter. Inilah hasil pasti dari persatuan dengan Yesus. Ketika Kristus berdiam di dalam hati, seluruh alam diubah. Roh Kristus, kasih-Nya, melembutkan hati, menundukkan jiwa, dan mengangkat pikiran dan keinginan kepada Tuhan dan surga.

Jumat

1) Bagaimana para rasul Kristus dikuduskan dan menerima Roh Kudus pada hari Pentakosta? Kisah Para Rasul 1:13, 14.

A.: “Dan ketika mereka masuk, mereka naik ke ruang atas, di mana tinggal Petrus dan Yakobus, Yohanes dan Andreas, Filipus dan Tomas, Bartolomeus dan Matius, Yakobus anak Alfeus, Simon orang Zelot, dan Yudas saudara laki-laki Yakobus. Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa dan permohonan, dengan para wanita, dan Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudaranya.”

Ketika Kristus naik ke surga, rasa kehadiran-Nya masih melekat pada para pengikut-Nya. Itu adalah kehadiran pribadi, penuh cinta dan cahaya. Yesus, Juruselamat, yang berjalan, berbicara, dan berdoa bersama mereka, yang telah mengilhami pengharapan dan penghiburan di hati mereka, ketika pesan perdamaian masih terucap di bibir-Nya, telah naik ke surga, dan nada suara-Nya terdengar. lagi, kepada mereka, segera setelah awan-awan malaikat menerima-Nya: “Dan lihatlah, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai akhir zaman”

(Mat. 28:20). Dia telah naik ke surga dalam wujud manusia. Mereka mengetahui bahwa Dia berada di hadapan takhta Allah, masih menjadi Sahabat dan Juruselamat mereka; bahwa simpati-Nya tidak berubah; bahwa Dia masih diidentikkan dengan umat manusia yang menderita. Dia mempersembahkan di hadapan Tuhan manfaat dari darah-Nya yang berharga, memperlihatkan tangan dan kaki-Nya yang terluka, untuk mengenang harga yang Dia bayarkan untuk umat tebusan-Nya. Mereka mengetahui bahwa Dia telah naik ke surga untuk mempersiapkan tempat bagi mereka, dan bahwa Dia akan datang kembali dan membawa mereka kepada diri-Nya.

Segera setelah mereka bertemu, setelah kenaikan, mereka bersemangat menyampaikan permohonan mereka kepada Bapa dalam nama Yesus. Dalam ketakutan yang sungguh-sungguh mereka bersujud dalam doa, mengulangi jaminan: “Jika kamu meminta sesuatu kepada Bapa, Dia akan mengabulkannya kepadamu dalam nama-Ku. Sampai saat ini kamu belum meminta apa pun atas nama-Ku; Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu” (Yohanes 16:23, 24). Mereka mengulurkan tangan iman semakin tinggi, dengan argumentasi yang kuat: “Kristus Yesus, yang telah mati, atau yang telah dibangkitkan, yang duduk di sebelah kanan Allah dan berdoa bagi kita” (Rm. 8: 34). Dan Pentakosta membawa kepada mereka kehadiran Penghibur, yang tentangnya Kristus telah berkata, Dia “akan ada di dalam kamu.” Dan Dia kemudian berkata: “Lebih baik bagimu jika Aku pergi, karena jika Aku tidak pergi, Penghibur tidak akan datang kepadamu; Tetapi jika aku pergi, aku akan mengirimkan dia kepadamu” (Yohanes 14:17; 16:7). Sejak saat itu, melalui Roh, Kristus akan terus berdiam di dalam hati anak-anak-Nya. Kesatuan mereka dengan Dia lebih erat dibandingkan ketika Dia bersama mereka secara pribadi. Terang, kasih dan kuasa dari berdiamnya Kristus memancar

dari mereka, dan dengan demikian, orang-orang itu, sambil merenung, "bertanya-tanya; dan mereka menyadari bahwa mereka telah bersama-sama dengan Yesus" (Kisah Para Rasul 4:13).

Sabtu

1) Bisakah Yesus menguduskan kita saat ini seperti Dia menguduskan para rasul-Nya di masa lalu? Dia b. 13:8.

J: "Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya."

Segala hal yang Kristus inginkan bagi murid-muridnya yang pertama, Ia inginkan juga bagi anak-anak-Nya saat ini; karena dalam doa terakhir itu, ketika sekelompok kecil murid berkumpul di sekeliling-Nya, Dia berkata, "Bukan hanya untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka" (Yohanes 17:20).

Yesus berdoa untuk kita, dan Dia meminta kita untuk menjadi satu dengan Dia, sama seperti Dia adalah satu dengan Bapa. Sungguh persatuan yang luar biasa! Juruselamat berfirman tentang diri-Nya sendiri, "Anak tidak dapat berbuat apa pun dari diri-Nya sendiri;" "Bapa, yang tinggal di dalam Aku, yang melakukan pekerjaan-Nya" (Yohanes 5:19; 14:10). Jadi, jika Kristus berdiam di dalam hati kita, Dia akan mengerjakan di dalam kita "baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya" (Filipi 2:13). Kita akan bekerja sebagaimana Dia bekerja; kami akan mewujudkan semangat yang sama. Jadi, dengan mengasihi Dia dan tinggal di dalam Dia, kita akan "bertumbuh dalam segala hal ke dalam Dia yang adalah Kepala, yaitu Kristus" (Ef. 4:15).

Pelajaran 9 - Pekerjaan dan Kehidupan

Teks dasar: "Buku Langkah Menuju Kristus", Bab 9 - Ellen G. White.

Ayat Emas: "Dan dia berkata kepada mereka, Pergilah ke seluruh dunia, dan beritakan Injil kepada segala makhluk."

Markus 16:15.

Minggu

1) Apa, kata Yesus, yang akan terjadi dalam kehidupan orang-orang yang percaya kepada-Nya? Yohanes 7:38, 39.

"Barang siapa yang beriman kepada-Ku... aliran-aliran air hidup akan mengalir dari perutnya. Dan ini Dia ucapkan dari ruh, yang akan diterima oleh orang-orang yang beriman kepada-Nya."

Tuhan adalah sumber kehidupan, cahaya dan kegembiraan di alam semesta. Bagaikan pancaran sinar matahari, bagaikan pancaran air yang memancar dari mata air yang hidup, mengalirlah keberkahan dari-Nya kepada seluruh makhluk-Nya. Dan di mana pun kehidupan Tuhan ada di hati manusia, kehidupan itu akan mengalir kepada orang lain dalam kasih dan berkat.

Sukacita Juruselamat kita ada pada kebangkitan dan penebusan manusia yang terjatuh. Untuk itu Ia tidak memperhitungkan nyawa-Nya yang berharga bagi diri-Nya sendiri, namun menanggung salib, tanpa menghiraukan rasa malu. Begitu pula dengan malaikat yang selalu berkomitmen bekerja demi kebahagiaan orang lain. Ini adalah kebahagiaanmu. Apa yang dianggap oleh hati yang sombong sebagai pelayanan yang merendahkan, melayani orang-orang yang sengsara dan dalam segala hal lebih rendah karakter dan kedudukannya, adalah pekerjaan para malaikat yang tidak berdosa. Semangat kasih Kristus yang tidak mementingkan diri adalah semangat yang meliputi surga, dan merupakan inti dari kegembiraannya.

Inilah semangat yang akan dimiliki para pengikut Kristus, pekerjaan yang akan mereka lakukan.

Ketika kasih Kristus terjalin ke dalam hati, seperti keharuman yang harum, maka kasih itu tidak dapat disembunyikan. Pengaruh kudus-Nya akan dirasakan oleh semua orang yang berhubungan dengan kita. Roh Kristus di dalam hati ibarat mata air di padang gurun, mengalir menyegarkan segala sesuatu, dan mereka yang siap binasa dapat meminum air kehidupan dengan rakus.

Kasih kepada Yesus akan diwujudkan dalam keinginan untuk bekerja sebagaimana Dia bekerja, demi berkat dan peningkatan umat manusia. Dia akan memberikan kepada semua makhluk kasih, kelembutan, simpati, dan kepedulian Bapa surgawi kita.

Senin

Kehidupan Juruselamat di bumi bukanlah kehidupan yang mudah dan pengabdian kepada diri-Nya sendiri. Dia bekerja keras dengan gigih, berdedikasi, dan tak kenal lelah demi keselamatan umat manusia yang terhilang. Dari palungan sampai Golgota Dia mengikuti jalan penyangkalan diri dan berusaha untuk tidak terbebas dari tugas-tugas berat, perjalanan yang melelahkan, serta perawatan dan kerja keras yang melelahkan. Dia berkata, "Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang" (Mat. 20:28). Inilah satu-satunya tujuan terbesar dalam hidup-Nya. Segala sesuatu yang lain adalah hal sekunder dan kurang penting. Itu adalah makanan dan minuman-Nya untuk melakukan kehendak Tuhan dan menyelesaikan pekerjaan-Nya. Diri sendiri dan kepentingan diri sendiri tidak mendapat bagian dalam pekerjaan-Nya.

1) Apa kehendak Paulus? II Kor 12:15.

"Aku akan dengan rela menghabiskan dan membiarkan diriku dihabiskan demi jiwamu, bahkan jika, semakin mencintaimu, aku semakin tidak dicintai."

Dengan demikian mereka yang mengambil bagian dalam kasih karunia Kristus akan siap untuk melakukan pengorbanan apa pun, agar orang lain yang utuknya Dia mati dapat mengambil bagian dalam karunia surgawi. Mereka akan melakukan apa pun yang mereka bisa untuk membuat dunia menjadi lebih baik karena berada di dalamnya. Semangat ini adalah hasil pasti dari jiwa yang benar-benar bertobat. Segera setelah seseorang datang kepada Kristus, sebuah keinginan muncul di dalam hatinya untuk memberitahukan kepada orang lain tentang sahabat berharga yang ia temukan di dalam Yesus; kebenaran yang menyelamatkan dan menguduskan tidak bisa berdiam diri di dalam hatimu. Jika kita mengenakan kebenaran Kristus, dan dipenuhi dengan sukacita Roh-Nya, kita tidak akan bisa tinggal diam. Kalau kita sudah mengecap dan melihat bahwa Tuhan itu baik, kita punya sesuatu untuk dibicarakan. Seperti Filipus ketika dia bertemu dengan Juruselamat, kita akan mengundang orang lain ke hadirat-Nya. Kami akan berusaha menyajikan kepada mereka daya tarik Kristus, dan realitas dunia yang tak terlihat di masa depan. Akan ada keinginan yang kuat untuk menempuh jalan yang Yesus lalui. Akan ada kerinduan yang berdedikasi bagi orang-orang di sekitar kita untuk melihat "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Dan usaha untuk memberkati orang lain akan membuahkan berkat bagi diri kita sendiri. Inilah tujuan Allah dalam memberi kita peran dalam rencana penebusan. Dia memberikan kepada manusia hak istimewa untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan pada gilirannya memberikan berkat kepada sesamanya. Inilah kehormatan tertinggi, kebahagiaan terbesar, yang mungkin Tuhan berikan kepada manusia. Mereka yang ikut serta dalam pekerjaan cinta akan dibawa lebih dekat kepada Pencipta mereka.

Selasa

1) Siapa yang Tuhan percayakan untuk pekerjaan pemberitaan Injil? I Kor 3:9.

"Sebab kami adalah pekerja bersama-sama dengan Allah; kamulah yang menjadi ladang dan bangunan milik Allah."

Allah bisa saja mempercayakan pekabaran Injil dan seluruh pekerjaan pelayanan kasih kepada para malaikat surgawi. Dia bisa saja menggunakan cara-cara lain untuk mencapai tujuan-Nya. Namun dalam kasih-Nya yang tak terbatas, Dia memilih untuk menjadikan kita bekerja sama dengan-Nya, dengan Kristus dan para malaikat, sehingga kita dapat berbagi berkat, kegembiraan, peningkatan rohani, yang dihasilkan dari pelayanan tanpa pamrih ini.

Kita dibawa ke dalam simpati kepada Kristus melalui partisipasi dalam penderitaan-Nya.

Setiap tindakan pengorbanan diri demi kebaikan orang lain memperkuat semangat kemurahan hati dalam hati si pemberi, mempersekutukannya lebih dekat dengan Penebus dunia, yang "dulu kaya, namun menjadi miskin demi kita, supaya melalui kemiskinan-Nya kita boleh menjadi kaya." Dan hanya ketika kita memenuhi tujuan ilahi dalam penciptaan kita, maka kehidupan dapat menjadi berkah bagi kita.

Rabu

1) Untuk tujuan apa Tuhan memberikan karunia dan tanggung jawab kepada setiap orang untuk bekerja demi keselamatan orang lain? Ef. 4:11-13.

"Dan Dia sendiri yang memberikan beberapa orang untuk menjadi rasul, dan beberapa nabi, dan beberapa penginjil, dan beberapa pendeta dan pengajar, sambil menghendaki kesempurnaan orang-orang kudus untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua datang ke dunia. kepada kesatuan iman dan pengetahuan tentang Anak Allah, manusia sempurna, menurut ukuran kepenuhan Kristus."

Jika Anda mau bekerja sebagaimana Kristus menetapkan untuk dilakukan oleh murid-murid-Nya, dan memenangkan jiwa bagi-Nya, Anda akan merasakan kebutuhan akan pengalaman yang lebih dalam dan pengetahuan yang lebih besar dalam hal-hal ilahi, dan Anda akan lapar dan haus akan kebenaran. Anda akan memohon kepada Tuhan, dan iman Anda akan dikuatkan, dan jiwa Anda akan meminum aliran yang lebih dalam dari sumber keselamatan. Perjumpaan dengan pertentangan dan pergumulan akan membawa Anda kepada Alkitab dan doa. Anda akan bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan tentang Kristus, dan Anda akan mengembangkan pengalaman yang kaya.

Semangat bekerja tanpa pamrih bagi orang lain memberikan kedalaman, stabilitas, dan keindahan seperti Kristus pada karakter, serta membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi pemiliknya. Aspirasinya tinggi. Tidak ada tempat untuk kemalasan atau keegoisan. Mereka yang menjalankan rahmat Kristiani akan bertumbuh dan menjadi kuat untuk bekerja bagi Tuhan. Mereka akan memiliki wawasan rohani yang jelas, iman yang teguh dan bertumbuh, serta kekuatan doa yang meningkat. Roh Tuhan, yang bergerak di atas roh Anda, membangkitkan keselarasan suci jiwa sebagai respons terhadap sentuhan ilahi. Mereka yang mengabdikan dirinya pada upaya tanpa pamrih demi kebaikan orang lain pasti sedang mengupayakan keselamatannya sendiri.

Kamis

1) Bagaimana kita bekerja sama dengan Tuhan demi keuntungan dan keselamatan kita sendiri? I Tim.4:13, 16.

"Teruslah membaca, menasihati dan mengajar... berhati-hatilah terhadap dirimu sendiri dan terhadap doktrin; tekunlah dalam hal-hal ini; karena dengan melakukan ini kamu akan menyelamatkan dirimu sendiri dan mereka yang mendengarkanmu."

Satu-satunya cara untuk bertumbuh dalam kasih karunia adalah dengan tanpa pamrih melakukan pekerjaan yang sama yang telah diberikan Kristus kepada kita, - menyibukkan diri kita sendiri, sejauh kemampuan kita, dalam membantu dan memberkati mereka yang membutuhkan bantuan yang dapat kita berikan kepada mereka. . Kekuatan muncul melalui olahraga; aktivitas adalah kondisi kehidupan. Mereka yang berupaya mempertahankan kehidupan Kristiani dengan menerima secara pasif berkat-berkat yang datang melalui sarana anugerah, tanpa melakukan apa pun bagi Kristus, hanyalah berusaha untuk hidup. untuk makan tanpa bekerja. Dan di dunia spiritual, seperti halnya di dunia alami, hal ini selalu mengakibatkan kemerosotan dan kemerosotan. Seseorang yang menolak untuk melatih anggota tubuhnya akan segera kehilangan kekuatan untuk menggunakannya. Jadi, orang Kristen yang tidak menggunakan karunia yang diberikan Allah bukan hanya gagal bertumbuh di dalam Kristus, namun juga kehilangan kekuatan yang sudah dimilikinya. Gereja Kristus adalah agen yang ditunjuk oleh Allah untuk keselamatan manusia. Misinya adalah menyebarkan Injil ke seluruh dunia. Dan kewajiban ini ada pada seluruh umat Kristiani. Masing-masing, sesuai dengan bakat dan kesempatannya, harus memenuhi amanat Juruselamat. Kasih Kristus, yang dinyatakan dalam diri kita, menjadikan kita berutang kepada semua orang yang tidak mengenal Dia. Tuhan telah memberi kita terang, bukan untuk diri kita sendiri, tapi untuk dicurahkan kepada mereka.

Jumat

1) Apa tugas anggota gereja Kristus yang sejati? Maret 16:15.

“Pergilah ke seluruh dunia, beritakan Injil kepada segala makhluk.”

Jika para pengikut Kristus sadar untuk menjalankan tugas mereka, maka akan ada ribuan orang di mana pun saat ini, yang memberitakan Injil di negeri-negeri kafir. Dan setiap orang yang tidak dapat terlibat secara pribadi dalam pekerjaan ini hendaknya tetap mendukungnya dengan sarana, simpati, dan doa mereka. Dan seharusnya ada lebih banyak lagi pekerjaan yang berdedikasi bagi jiwa-jiwa di negara-negara Kristen.

2) Di mana kita dapat bekerja untuk Kristus? I Kor 7:20.

“Hendaklah masing-masing orang tetap dalam keadaan di mana dia dipanggil.”

Kita tidak perlu pergi ke negeri-negeri kafir, atau bahkan meninggalkan lingkungan rumah yang sempit, jika di situlah letak tanggung jawab kita, untuk bekerja bagi Kristus. Kita dapat melakukan hal ini di lingkungan keluarga, di gereja, di antara orang-orang yang bergaul dengan kita, dan berbisnis dengan kita.

Sebagian besar kehidupan Juruselamat kita di bumi dihabiskan dengan kerja keras yang sabar di bengkel tukang kayu di Nazareth. Para malaikat yang melayani menyaksikan Tuhan kehidupan ketika Dia berjalan berdampingan dengan para petani dan pekerja, tanpa dikenali dan tanpa dihormati. Dia dengan setia memenuhi misi-Nya ketika bekerja dalam keahlian-Nya yang sederhana seperti ketika Dia menyembuhkan orang sakit atau berjalan di atas gelombang badai di Galilea. Jadi, dalam tugas-tugas paling sederhana dan tingkat kehidupan yang paling rendah, kita dapat berjalan dan bekerja untuk Yesus.

Rasul berkata: “setiap orang berdiri di hadapan Allah menurut panggilannya” (I Kor. 7:24). Pengusaha dapat menjalankan usahanya dengan cara yang diinginkan

memuliakan Tuannya karena kesetiannya. Jika dia adalah pengikut Kristus yang sejati, dia akan membawa agamanya ke dalam segala hal yang dilakukannya, dan mengungkapkan kepada manusia semangat Kristus. Sang mekanik mungkin adalah wakil Dia yang tekun dan setia yang bekerja di jalan hidup sederhana di pegunungan Galilea. Setiap orang yang mengambil nama Kristus hendaknya bekerja sedemikian rupa sehingga orang lain, dengan melihat perbuatan baik mereka, dapat dituntun untuk memuliakan Pencipta dan Penebus mereka.

Sabtu

1) Berapa banyak anggota gereja yang mempunyai pekerjaan yang harus dilakukan untuk Yesus dan mereka yang belum mengenal Dia? I Kor 12:17-22.

"Sekiranya seluruh tubuh itu mata, di manakah pendengaran? Seandainya seluruhnya adalah pendengaran, di manakah indera penciuman? semuanya satu anggota, di mana tubuh? Jadi sekarang ada banyak anggota, tetapi satu tubuh. Dan mata tidak dapat mengatakan kepada tangan, aku tidak memerlukan kamu; dan juga kepada kepala, kepada kaki, aku tidak memerlukannya. kamu. Tetapi anggota tubuh yang tampaknya paling lemah diperlukan."

Banyak orang yang memaafkan diri mereka sendiri untuk tidak menyerahkan karunia-karunia mereka untuk melayani Kristus karena orang lain mempunyai karunia-karunia dan kelebihan-kelebihan yang lebih unggul. Ada pendapat yang berlaku bahwa hanya mereka yang sangat berbakat yang wajib mengabdikan kemampuannya untuk melayani Tuhan. Telah dipahami oleh banyak orang bahwa talenta hanya diberikan kepada kelompok yang diistimewakan, dan tidak termasuk orang lain yang jelas-jelas tidak terpanggil untuk ikut serta dalam pekerjaan atau penghargaan.

Namun hal ini tidak digambarkan seperti itu dalam perumpamaan. Ketika tuan rumah memanggil hamba-hambanya, ia memberikan pekerjaannya kepada masing-masing orang.

Dengan semangat kasih, kita harus melaksanakan tugas hidup yang rendah hati "seperti kepada Tuhan" (Kol. 3:23). Jika kasih Tuhan ada di dalam hati, maka akan terwujud dalam kehidupan. Keparuman manis Kristus akan mengelilingi kita, dan pengaruh kita akan mengangkat dan memberkati.

Anda tidak boleh menunggu kejadian besar atau menunggu kemampuan luar biasa sebelum bekerja untuk Tuhan. Anda tidak perlu memikirkan apa yang dunia pikirkan tentang Anda. Jika kehidupan sehari-hari Anda merupakan kesaksian atas kemurnian dan ketulusan iman Anda, dan orang lain yakin bahwa Anda ingin memberi manfaat bagi mereka, usaha Anda tidak akan sia-sia.

Murid Yesus yang paling rendah hati dan termiskin bisa menjadi berkat bagi orang lain.

Mereka mungkin tidak menyadari bahwa mereka sedang melakukan kebaikan tertentu, namun melalui pengaruh bawah sadar mereka, mereka mungkin memulai gelombang berkah yang akan semakin luas dan mendalam, dan hasil berkah tersebut mungkin tidak akan pernah mereka ketahui hingga hari pahala terakhir. Mereka tidak merasa atau mengetahui bahwa mereka sedang melakukan sesuatu yang hebat.

Mereka tidak dipanggil untuk melelahkan diri dengan kekhawatiran akan kesuksesan. Mereka hanya perlu maju dengan tenang, dengan setia melakukan pekerjaan yang ditetapkan oleh pemeliharaan Tuhan, dan hidup mereka tidak akan sia-sia. Jiwa mereka akan semakin bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus; mereka adalah pekerja bersama Tuhan dalam kehidupan ini, dan dengan demikian mempersiapkan diri mereka untuk pekerjaan yang lebih besar dan kegembiraan sejati dalam kehidupan yang akan datang.

Pelajaran 10 - Pengetahuan tentang Tuhan

Teks dasar: "Buku Langkah Menuju Kristus", Bab 10 - Ellen G. White.

Ayat Emas: "Dan inilah hidup yang kekal: supaya mereka mengenal Engkau saja sebagai satu-satunya Tuhan yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Yohanes 17:3.

Minggu

1) Bagaimana Allah menyampaikan kepada indra kita tentang kasih dan kemuliaan-Nya? Mzm 19:1-3; ROM. 1:19, 20.

"Langit menyingkapkan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya.

Suatu hari menjadi pernyataan bagi hari yang lain, dan malam yang satu menjadi hikmah bagi malam yang lain.

Tanpa bahasa, tanpa ucapan, suara mereka terdengar"; "karena apa yang dapat diketahui tentang Tuhan dinyatakan dalam diri mereka, karena Tuhan telah menyatakannya kepada mereka. Sebab hal-hal yang tidak kasat mata-Nya sejak penciptaan dunia, baik kekuasaan kekal-Nya maupun keilahian-Nya, dapat dipahami dan dilihat dengan jelas melalui segala yang diciptakan."

Banyak cara yang digunakan Tuhan untuk memperkenalkan diri-Nya kepada kita dan membawa kita ke dalam persekutuan dengan diri-Nya. Alam berbicara kepada indera kita tanpa henti. HAI

hati yang terbuka akan terkesan dengan kasih dan kemuliaan Tuhan yang terungkap melalui karya tangan-Nya.

Telinga yang penuh perhatian dapat mendengar dan memahami komunikasi Tuhan melalui alam. Ladang yang menghijau, pohon-pohon yang menjulang tinggi, kuncup-kuncup dan bunga-bunga, awan yang berlalu, hujan yang turun, aliran sungai yang menderu-deru, dan keagungan langit, berbicara dalam hati kita, dan mengajak kita untuk berkenalan dengan Dzat yang menjadikan semuanya itu. . .

Juruselamat kita menghubungkan pelajaran-pelajaran-Nya yang berharga dengan hal-hal yang berhubungan dengan alam. Pohon-pohon, burung-burung, bunga-bunga di lembah, bukit-bukit, danau-danau, dan langit yang indah, serta kejadian-kejadian dan lingkungan hidup sehari-hari, semuanya dihubungkan dengan firman kebenaran, sehingga hikmah-Nya dapat dipetik. berkali-kali teringat, bahkan di tengah kesibukan manusia dalam bekerja.

Senin

Allah ingin agar anak-anak-Nya menghargai karya-karya-Nya dan bersukacita atas keindahan yang sederhana dan tenang yang telah Dia hiasi dalam rumah kita di bumi. Dia pecinta keindahan, dan di atas semua itu menarik secara lahiriah, Dia menyukai keindahan karakter; Dia ingin kita memupuk kemurnian dan kesederhanaan, keanggunan bunga yang tenang.

1) Apa yang pemazmur katakan setelah merenungkan karya ciptaan Tuhan? Mzm 104:24, 27, 28, 31.

"Ya TUHAN, betapa beraneka ragam pekerjaan-Mu! Engkau menjadikan segala sesuatu dengan hikmah; bumi penuh dengan kekayaan-Mu... Setiap orang menanti-nantikan Engkau memberi mereka rezeki pada waktunya. Dengan memberikannya kepada mereka, mereka mengumpulkannya ; Engkau membuka tangan-Mu, dan itu dipenuhi dengan hal-hal yang baik... Kemuliaan TUHAN selamanya! Semoga Tuhan bersukacita atas pekerjaan-Nya!".

Jika kita lebih penuh perhatian, karya ciptaan Tuhan akan memberi kita pelajaran berharga tentang ketaatan dan kebenaran. Dari bintang-bintang, yang dalam perjalanannya yang tak kasat mata melintasi ruang angkasa, mengikuti jalur yang telah ditentukan dari abad ke abad, hingga ke atom terkecil, benda-benda alam mematuhi kehendak Sang Pencipta. Dan Tuhan mengawasi segala sesuatu dan memelihara segala sesuatu yang Dia ciptakan. Dia yang menopang dunia-dunia yang tak terhitung jumlahnya melalui keluasan, pada saat yang sama mengawasi kebutuhan burung pipit coklat kecil yang menyanyikan melodinya yang sederhana tanpa rasa takut. Ketika manusia melakukan pekerjaan sehari-hari, serta ketika mereka menyerahkan diri untuk berdoa; saat mereka tidur di malam hari dan saat mereka bangun di pagi hari; ketika orang kaya berpesta di istananya atau ketika orang miskin mengumpulkan anak-anaknya di meja makan yang sederhana, masing-masing anak dilayani dengan penuh kasih sayang oleh Bapa Surgawi. Tidak ada air mata yang tertumpah tanpa Tuhan menyadarinya. Tidak ada senyuman yang tidak Dia sadari.

Jika saja kita mempercayai hal ini, semua kekhawatiran yang tidak semestinya akan hilang. Hidup kita tidak akan penuh dengan kekecewaan seperti sekarang; karena segala sesuatu, baik besar atau kecil, akan diserahkan ke dalam tangan Tuhan, yang tidak merasa malu dengan banyaknya kekhawatiran, atau terbebani oleh bebannya. Maka, kita harus menikmati ketenangan jiwa yang sudah lama asing bagi banyak orang.

Sementara indra Anda senang dengan keindahan bumi yang menarik, pikirkanlah dunia yang akan datang, yang tidak akan pernah mengenal noda dosa dan kematian; dimana permukaan alam tidak lagi memakai bayang-bayang kutukan. Biarkan imajinasi Anda melukiskan rumah orang-orang yang diselamatkan, dan ingatlah bahwa itu akan lebih mulia daripada yang dapat digambarkan oleh imajinasi tertinggi Anda. Dalam beragam karunia Allah di alam, kita hanya melihat pancaran kemuliaan-Nya yang paling samar. Ada tertulis: "Tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan tidak pernah terlintas dalam hati manusia apa yang disediakan Allah bagi mereka yang mengasihi Dia" (I Kor. 2:9).

Penyair dan naturis mempunyai banyak pendapat tentang alam; tetapi orang Kristenlah yang bergembira atas keindahan bumi dengan penghargaan yang lebih besar, karena dia mengenali pekerjaan Bapa-Nya, dan merasakan kasih-Nya pada bunga, semak, dan pohon. Tidak ada seorang pun yang dapat sepenuhnya menghargai pentingnya gunung dan lembah, sungai dan laut, tanpa memandangnya sebagai ungkapan kasih Tuhan kepada manusia.

Selasa

1) Melalui cara apa Tuhan menyatakan diri-Nya kepada kita? I Kor 2:10; Joe. 1:18.

“Tuhan mengungkapkannya kepada kita melalui roh-Nya”; “Tuhan belum pernah dilihat oleh siapa pun. Putra Tunggal, yang ada di pangkuan Bapa, telah menyatakan Dia.”

Allah berbicara kepada kita melalui karya pemeliharaan-Nya dan melalui pengaruh Roh-Nya ke dalam hati. Dalam keadaan dan lingkungan kita, dalam perubahan yang terjadi sehari-hari di sekitar kita, kita dapat menemukan pelajaran berharga, jika hati kita terbuka untuk memahaminya. Pemazmur, ketika menggambarkan karya pemeliharaan Allah, mengatakan: “Bumi penuh dengan kebaikan Tuhan” (Mzm. 33:5). “Barangsiapa bijaksana, hendaklah memperhatikan hal-hal ini dan memperhatikan belas kasihan Tuhan” (Mzm. 107:43).

Tuhan berbicara kepada kita melalui Firman-Nya. Di sini kita melihat dengan jelas penyingkapan karakter-Nya, cara-Nya berurusan dengan manusia, dan pekerjaan penebusan yang besar. Di hadapan kita terbentang sejarah para leluhur, nabi, dan orang suci zaman dahulu lainnya.

Mereka adalah manusia “yang mempunyai nafsu yang sama seperti kita” (Yak. 5:17). Kita melihat bagaimana mereka berjuang melalui keputusan seperti yang kita alami, bagaimana mereka jatuh ke dalam godaan seperti yang telah kita lakukan, namun mereka kembali dikuatkan dan diatasi melalui kasih karunia Tuhan, dan dengan menyaksikan mereka, kita terdorong dalam perjuangan kita untuk mendapatkan keadilan.

Ketika kita membaca tentang pengalaman berharga yang diberikan kepada mereka, terang, kasih, dan berkat yang diberikan kepada mereka untuk dinikmati, dan pekerjaan yang mereka selesaikan berkat rahmat yang diberikan kepada mereka, semangat yang mengilhami mereka menyalakan api motivasi suci di hati kita, dan keinginan untuk menjadi seperti mereka dalam karakter, dan seperti mereka, untuk berjalan bersama Tuhan.

Rabu

1) Siapa yang harus kita cari tahu melalui Alkitab? Joe. 5:39.

“Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu mengira kamu mempunyai hidup yang kekal, padahal di dalamnya terdapat kesaksian tentang Aku.”

Yesus berkata tentang Kitab Suci Perjanjian Lama - dan terlebih lagi hal ini juga berlaku dalam Perjanjian Baru, - “Mereka yang memberi kesaksian tentang Aku” (Yohanes 5:39), Penebus, Dia yang menjadi harapan kita akan kehidupan kekal. terpusat. Ya, seluruh Alkitab berbicara tentang Kristus.

Dari kisah pertama penciptaan, karena “tanpa Dia tidak ada sesuatu pun yang telah jadi dari yang telah jadi” (Yohanes 1:3), hingga janji terakhir: “Lihatlah, Aku segera datang” (Wahyu 22:12), kita membaca dari Pekerjaan-Nya dan mendengarkan suara-Nya. Jika Anda ingin mengenal Juruselamat, pelajarilah Kitab Suci.

Penuhi seluruh hatimu dengan firman Tuhan. Mereka adalah air hidup, memuaskan dahaga Anda yang membara. Mereka adalah roti hidup dari Surga. Yesus menyatakan: “Jika kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu.” Dan Dia menjelaskannya dengan mengatakan: “Perkataan yang Aku ucapkan kepadamu adalah roh dan hidup” (Yohanes 6:53 dan 63). Tubuh kita dibangun oleh apa yang kita makan dan minum; dan seperti yang terjadi dalam ekonomi alamiah, demikian pula halnya dalam ekonomi spiritual: apa yang kita renungkan akan memberi semangat dan kekuatan pada sifat spiritual kita.

Tema penebusan adalah tema yang ingin dihadiri oleh para malaikat; Ini akan menjadi pengetahuan dan nyanyian orang-orang tebusan sepanjang abad-abad kekekalan yang tak henti-hentinya. Bukankah hal ini layak untuk dipertimbangkan dan dipelajari dengan cermat sekarang? Kerahiman dan kasih Yesus yang tak terbatas, pengorbanan yang dilakukan demi kita, memerlukan refleksi yang paling serius dan khidmat. Kita hendaknya memikirkan karakter Penebus dan Perantara kita yang terkasih. Kita harus merenungkan misi Dia yang datang untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka. Ketika kita merenungkan tema-tema surgawi seperti ini, iman dan cinta kita akan bertumbuh semakin kuat, dan doa-doa kita akan semakin diterima oleh Allah, karena doa-doa kita akan semakin tercampur dengan iman dan cinta. Mereka akan menjadi cerdas dan bersemangat. Akan ada kepercayaan yang lebih terus-menerus kepada Yesus, dan pengalaman hidup setiap hari akan kuasa-Nya untuk menyelamatkan, sepenuhnya, semua orang yang datang kepada Tuhan melalui Dia.

Ketika kita merenungkan kesempurnaan Juruselamat, kita akan berhasrat untuk sepenuhnya diubah dan diperbarui menjadi gambaran kemurnian-Nya. Akan terjadi rasa lapar dan haus jiwa untuk menjadi seperti Dia yang kita sembah. Semakin banyak pikiran kita tertuju pada Kristus, semakin kita akan berbicara tentang Dia kepada orang lain, dan mewakili Dia kepada dunia.

Kamis

1) Bisakah kita bergantung pada orang lain untuk mengetahui kehendak Tuhan, atau haruskah kita sendiri yang berusaha mengetahuinya? ROM. 14:12; Kisah Para Rasul 17:11.

“Agar setiap orang mempertanggungjawabkan dirinya kepada Tuhan”; “Orang-orang ini lebih mulia dari pada orang-orang yang ada di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan penuh sukacita, dan setiap hari mereka memeriksa Kitab Suci, apakah memang demikian adanya.”

Alkitab tidak ditulis hanya untuk dipelajari; sebaliknya, ini dirancang untuk masyarakat umum. Kebenaran besar yang diperlukan untuk keselamatan dibuat sejelas siang hari; dan tidak seorang pun akan tertipu dan tersesat, kecuali mereka yang mengikuti penilaian mereka sendiri dan tidak mengikuti kehendak Tuhan yang dinyatakan dengan jelas.

Kita tidak boleh mengambil kesaksian siapa pun mengenai apa yang diajarkan Kitab Suci, tetapi kita harus mempelajari sendiri firman Allah. Jika kita membiarkan orang lain berpikir untuk kita, energi kita akan melemah dan kemampuan kita akan terhambat.

Kemampuan pikiran yang mulia, karena kurangnya latihan pada topik-topik yang layak untuk dikonsentrasikan, dapat menjadi begitu lemah sehingga mereka kehilangan kemampuan untuk memahami makna mendalam dari Firman Tuhan. Pikiran akan membesar jika digunakan dalam menyelidiki hubungan pokok-pokok Alkitab, membandingkan Kitab Suci dengan Kitab Suci, dan hal-hal yang rohani dengan yang rohani.

Tidak ada hal lain yang lebih diperhitungkan untuk memperkuat intelektualitas selain mempelajari Kitab Suci. Tidak ada buku lain yang begitu ampuh dalam mengangkat pemikiran, memberi kekuatan pada indera, selain kebenaran Alkitab yang luas dan memuliakan. Jika Firman Tuhan dipelajari sebagaimana mestinya, manusia akan memiliki pikiran yang luas, karakter yang mulia, dan tujuan yang stabil, hal yang jarang terlihat pada masa ini.

Jumat

1) Bagaimana seharusnya kita mempelajari Alkitab? Adalah. 28:13.

“Demikianlah firman TUHAN bagi mereka akan menjadi perintah demi perintah, perintah demi perintah, peraturan demi peraturan, peraturan demi peraturan: di sini sedikit, di sana sedikit.”

Namun hanya ada sedikit manfaat yang dapat diperoleh dari pembacaan Kitab Suci secara tergesa-gesa. Seseorang dapat membaca keseluruhan Alkitab dari sampul ke sampul namun gagal melihat keindahannya atau memahami maknanya yang dalam dan tersembunyi. Sebuah bagian yang dipelajari sampai maknanya jelas bagi pikiran, dan hubungannya dengan rencana keselamatan menjadi jelas, jauh lebih berharga daripada membaca banyak bab tanpa tujuan yang jelas dan tanpa memperoleh petunjuk positif apa pun. Bawalah Alkitab Anda bersama Anda. Jika Anda mempunyai kesempatan, bacalah; Perbaiki teks dalam memori Anda.

Bahkan ketika berjalan di jalan, Anda dapat membaca sebuah bacaan, dan merenungkannya, sehingga memusatkannya dalam pikiran Anda.

Kita tidak dapat memperoleh kebijaksanaan tanpa perhatian yang sungguh-sungguh dan pembelajaran yang sungguh-sungguh. Faktanya, beberapa bagian Kitab Suci terlalu jelas untuk disalahpahami. dipahami; namun ada pula yang maknanya tidak terlihat di permukaan, sehingga dapat ditangkap secara sekilas. Kitab Suci harus dibandingkan dengan Kitab Suci. Harus ada penelitian dan refleksi yang cermat disertai doa. Dan pembelajaran seperti itu akan mendatangkan pahala yang berlimpah. Sebagaimana seorang penambang menemukan urat-urat logam mulia yang tersembunyi di bawah permukaan bumi, demikian pula orang yang dengan tekun menyelidiki Firman Tuhan seperti harta terpendam, akan menemukan kebenaran-kebenaran yang bernilai tertinggi, yang tersembunyi dari pandangan para pencari yang ceroboh. Kata-kata ilham yang direnungkan dalam hati, akan bagaikan aliran deras yang mengalir dari mata air kehidupan.

Sabtu

1) Siapa yang dapat membuka pemahaman kita untuk memahami Alkitab? Dengan apa yang berarti?
1 Kor 2:10.

“Tuhan mengungkapkannya kepada kita melalui roh-Nya.”

Alkitab tidak boleh dipelajari tanpa doa. Sebelum membuka halamannya kita harus memohon iluminasi Roh Kudus, dan itu akan diberikan. Ketika Natanael datang kepada Yesus, Juruselamat berseru: “Lihatlah sesungguhnya seorang Israel yang tidak mempunyai tipu muslihat.”

Natanael berkata, “Dari mana Engkau mengenalku?” Yesus menjawab: “Sebelum Filipus memanggil kamu, Aku melihat kamu, ketika kamu berada di bawah pohon ara” (Yohanes 1:47,48). Dan Yesus juga akan melihat kita di tempat-tempat doa yang rahasia, jika kita mencari terang-Nya, agar kita dapat mengetahui apa yang benar. Para malaikat dari dunia cahaya akan menyertai mereka yang, dengan kerendahan hati, mencari bimbingan ilahi.

Roh Kudus meninggikan dan memuliakan Juruselamat. Adalah tugas-Nya untuk menghadirkan Kristus, kemurnian kebenaran-Nya dan keselamatan besar yang kita miliki melalui Dia. Yesus berkata: “Ia akan menerima apa yang menjadi milik-Ku dan akan memberitahukannya kepadamu” (Yohanes 16:14). Roh kebenaran adalah

satu-satunya guru kebenaran ilahi yang efektif. Betapa besarnya penghargaan Allah terhadap umat manusia, karena Ia memberikan Putra-Nya untuk mati demi umat manusia, dan menetapkan Roh-Nya untuk menjadi guru dan pembimbing manusia yang tiada henti!

Pelajaran 11 - Keistimewaan Doa

Teks dasar: "Buku Langkah Menuju Kristus", Bab 11 - Ellen G. White.

Ayat Emas: "Janganlah kamu kuatir terhadap apa pun; hendaknya, biarlah permohonanmu diberitahukan kepada Allah dalam segala hal, dengan doa dan permohonan, serta dengan ucapan syukur."

Filipi 4:6.

Minggu

1) Apa yang Tuhan anjurkan untuk selalu kita lakukan? saya Tes. 5:17.

"Berdoa tanpa henti"

Melalui alam dan wahyu, melalui pemeliharaan-Nya, dan melalui pengaruh Roh-Nya, Allah berbicara kepada kita. Namun ini tidak cukup; kita juga perlu mencurahkan isi hati kita kepada-Nya. Untuk memiliki kehidupan dan energi rohani, kita harus memiliki hubungan yang nyata dengan Bapa Surgawi kita. Pikiran kita dapat diarahkan kepada-Nya; kita dapat merenungkan karya-karya-Nya, belas kasihan-Nya, berkah-berkah-Nya; namun ini bukanlah, dalam arti luas, persekutuan dengan-Nya. Untuk berkomunikasi dengan Tuhan, kita harus mempunyai sesuatu untuk dikatakan kepada-Nya tentang kehidupan kita yang sebenarnya.

Doa adalah keterbukaan hati kepada Tuhan sebagaimana kepada sahabat. Hal ini bukan berarti perlu untuk memberitahukan kepada Allah siapa diri kita; tetapi untuk memampukan kita menerima Dia. Doa tidak membawa Tuhan turun kepada kita, namun mengangkat kita kepada-Nya.

Ketika Yesus berada di bumi, Dia mengajari murid-murid-Nya cara berdoa.

Dia memerintahkan mereka untuk menyampaikan kebutuhan sehari-hari mereka di hadapan Tuhan, dan menyerahkan semua kekhawatiran mereka kepada-Nya. Dan kepastian yang diberikannya kepada mereka bahwa permohonan mereka akan didengar juga merupakan suatu kepastian bagi kita.

Yesus sendiri, ketika tinggal di antara manusia, sering kali berdoa.

Juruselamat kita mengidentifikasi diri-Nya dengan kebutuhan dan kelemahan kita, yang mana Dia menjadi seorang pemohon, seorang pengemis yang mencari pasokan kekuatan baru dari Bapa-Nya, agar Dia dapat tampil dengan kekuatan untuk tugas dan percobaan. Dia adalah teladan kita dalam segala hal.

Dia adalah saudara dalam kelemahan kita: "dia telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita"; tetapi, seperti Dia yang tak bernoda, sifat-Nya menjauhi kejahatan; Dia menanggung pergumulan dan siksaan jiwa di dunia yang penuh dosa. Kemanusiaan-Nya menjadikan doa sebagai suatu kebutuhan dan hak istimewa. Dia menemukan kenyamanan dan sukacita dalam persekutuan dengan Bapa-Nya, dan juga Juruselamat

Di antara manusia, Putra Allah, yang merasakan kebutuhan akan doa, apalagi manusia yang lemah dan penuh dosa, yang merasakan kebutuhan akan doa yang sungguh-sungguh dan terus-menerus.

Senin

1) Apa yang Tuhan ingin berikan kepada mereka yang menyampaikan permohonan mereka kepada-Nya dalam doa? 1 Kor 2:9.

"Mata tidak melihat, telinga tidak mendengar, dan tidak masuk ke dalam hati manusia, segala sesuatu yang disediakan Allah bagi mereka yang mengasihi Dia."

Bapa surgawi kita sedang menunggu untuk mencurahkan kepenuhan berkat-Nya kepada kita. Merupakan hak istimewa bagi kita untuk meminum sedalam-dalamnya dari sumber cinta yang tak terbatas. Betapa indahya kita berdoa begitu sedikit! Tuhan siap dan bersedia mendengar doa tulus dari anak-anak-Nya yang paling rendah hati, namun masih ada banyak keengganan di pihak kita untuk menyampaikan kebutuhan kita kepada Tuhan. Apa yang dapat dipikirkan para malaikat Surga mengenai umat manusia yang malang dan putus asa, yang rentan terhadap godaan, ketika hati Allah yang penuh kasih tak terhingga condong ke arah mereka, siap memberi mereka lebih dari yang dapat mereka doakan atau pikirkan, namun mereka berdoa? , dan kurang percaya? Malaikat senang bersujud di hadapan Tuhan; Mereka senang berada di dekat-Nya. Mereka menganggap persekutuan dengan Tuhan sebagai kebahagiaan tertinggi mereka, namun anak-anak di bumi, yang sangat membutuhkan pertolongan yang hanya bisa diberikan oleh Tuhan, tampak puas berjalan tanpa cahaya Roh-Nya, penanaman Tuhan. Dia, kehadiran-Nya.

Kegelapan si jahat menyelimuti orang-orang yang melalaikan shalat. Godaan musuh membujuk kita ke dalam dosa; dan semua ini karena mereka tidak memanfaatkan hak istimewa yang telah diberikan Tuhan kepada mereka dalam doa yang ditetapkan oleh Tuhan. Mengapa putra-putri Tuhan harus enggan berdoa, padahal doa adalah kunci di tangan iman untuk membuka lumbung Surga, tempat tersimpannya sumber daya Kemahakuasaan yang tiada batasnya? Tanpa doa yang tiada henti dan tekun berjaga-jaga, kita terancam lengah dan menyimpang dari jalan yang lurus. Musuh terus-menerus berusaha menghalangi jalan menuju takhta belas kasihan, agar kita tidak memperoleh, melalui permohonan dan iman yang sungguh-sungguh, rahmat dan kekuatan untuk menolak godaan.

Selasa

1) Nasihat apa yang diberikan Kitab Suci kepada kita agar kita tidak disesatkan oleh iblis? Tes. 5:17.

"Berdoalah tanpa henti."

Ada kondisi-kondisi tertentu yang membuat kita berharap Tuhan mendengar dan menjawab doa-doa kita. Salah satu yang pertama adalah kita merasakan kebutuhan kita akan bantuan-Nya. Ia berjanji, "Aku akan menuangkan air kepada orang yang haus, dan air deras ke tanah kering." (Yes. 44:3). Orang yang lapar dan haus akan kebenaran, yang merindukan Tuhan, yakinlah bahwa dirinya akan terpuaskan. Hati harus terbuka terhadap pengaruh Roh, jika tidak, berkat Tuhan tidak dapat diterima.

Kebutuhan besar kita sendiri adalah sebuah argumen, dan permohonan kita sangat fasih menguntungkan kita. Namun Tuhan harus dicari agar dapat melakukan hal-hal ini bagi kita.

Dia berkata: "Mintalah, maka kamu akan diberi." (Mat. 7:7). "Dia yang tidak menyangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bagaimana mungkin Dia tidak memberikan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia (Rm. 8:32)?"

Jika kita menyimpan kedurhakaan di dalam hati kita, jika kita melekat pada dosa apa pun yang kita sadari, Tuhan tidak akan mendengarkan kita; namun doa jiwa yang menyesal dan menyesal selalu diterima. Ketika semua kesalahan yang kita ketahui telah diperbaiki, kita dapat percaya bahwa Tuhan akan mengabulkan permohonan kita. Kebaikan kita tidak akan pernah membuat kita disukai Tuhan; jasa Kristuslah yang akan menyelamatkan kita, darah-Nyalah yang menyucikan kita; namun, kami memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan penerimaan.

2) Bagaimana seharusnya kita menyampaikan permohonan kita kepada Tuhan? Tante. 1:6

"Tetapi mintalah dengan penuh keyakinan, jangan ragu-ragu."

Elemen lain dalam mengatasi doa adalah iman. "...barangsiapa mendekat kepada Allah, ia harus percaya bahwa Dia ada dan bahwa Dia memberi pahala kepada mereka yang mencari Dia" (Ibr. 11:6).

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Apa saja yang kamu minta dalam doa, percayalah bahwa kamu menerimanya, maka kamu akan menerimanya" (Markus 11:24). Apakah kita percaya pada firman-Nya?

Kepastian itu luas dan tidak terbatas; dan setialah Dia yang berjanji. Ketika kita tidak menerima apa yang kita minta tepat pada saat kita memintanya, kita harus tetap percaya bahwa Tuhan mendengar, dan Dia akan menjawab doa kita. Kita begitu mudah salah dan berpikiran sempit sehingga terkadang kita meminta hal-hal yang tidak menjadi berkat bagi kita, dan Bapa Surgawi kita.

dengan penuh kasih menjawab doa-doa kita dengan memberi kita apa yang akan menjadi kebaikan terbesar kita - apa yang kita sendiri inginkan jika, dengan visi pencerahan ilahi, kita dapat melihat segala sesuatu sebagaimana adanya. Ketika doa kita tampaknya tidak terjawab, kita harus berpegang teguh pada janji tersebut; karena saat jawabannya pasti akan tiba, dan kita akan menerima berkat yang paling kita perlukan. Namun menganggap bahwa doa harus selalu dijawab dengan cara yang sama dan untuk hal tertentu yang kita inginkan, adalah sebuah anggapan. Tuhan terlalu bijaksana untuk berbuat salah, dan terlalu baik untuk menahan hal baik apa pun dari mereka yang berjalan lurus. Jadi, jangan takut untuk memercayai-Nya, meskipun Anda tidak melihat jawaban langsung atas doa-doa Anda. Bersandarlah pada janji-Nya yang pasti: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu" (Mat. 7:7).

Rabu

1) Apa yang Yesus katakan tentang hasil dari berdoa tanpa henti? Luka. 18:7, 8.

"Dan bukankah Allah akan memberikan keadilan kepada orang-orang pilihan-Nya, yang berseru kepada-Nya siang dan malam, padahal Dia lamban terhadap mereka? Aku berkata kepadamu, Dia akan segera memberikan keadilan kepada mereka."

Jika kita berkonsultasi dengan keraguan dan ketakutan kita, atau berusaha menyelesaikan segala sesuatu yang tidak dapat kita lihat dengan jelas, sebelum kita mempunyai iman, maka kebingungan hanya akan bertambah dan semakin dalam. Namun jika kita menghadap Tuhan, merasa tidak berdaya dan

bergantung, sebagaimana kita sebenarnya, dan, dalam kerendahan hati, iman yang penuh kepercayaan, kita memberitahukan kebutuhan kita kepada Dia yang pengetahuannya tidak terbatas, yang melihat segala sesuatu dalam ciptaan, dan yang mengatur segala sesuatu dengan kehendak dan firman-Nya, Dia dapat dan akan menjawab seruan kita, dan akan membuat terang bersinar di hati kita. Melalui doa yang tulus kita ditempatkan dalam hubungan dengan pikiran Yang Tak Terbatas. Pada saat yang sama kita mungkin tidak mempunyai bukti yang luar biasa bahwa wajah Penebus kita sedang membungkuk ke arah kita dalam belas kasih dan kasih; tapi begitulah adanya. Kita mungkin tidak merasakan sentuhan-Nya yang terlihat, namun tangan-Nya ada pada kita dalam kasih dan kelembutan belas kasihan.

2) Apa jadinya jika kita tidak mengampuni pelanggaran saudara kita? Mat 6:15.

"Tetapi jika kamu tidak mengampuni pelanggaran orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni pelanggaranmu."

Ketika kita datang untuk memohon rahmat dan berkah Tuhan, kita harus memiliki semangat cinta dan pengampunan di dalam hati kita. Bagaimana kita bisa berdoa, "ampunilah kami akan kesalahan kami, sama seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami" (Mat. 6:12), dan tetap memupuk semangat ketimpangan? Jika kita berharap doa kita didengar, kita harus mengampuni orang lain dengan cara dan tingkat yang sama seperti kita berharap diri kita sendiri diampuni.

Ketekunan dalam berdoa telah dijadikan syarat penerimaan. Kita harus selalu berdoa jika ingin bertumbuh dalam iman dan pengalaman. Kita harus "bertekun dalam doa", "terus berdoa dan berjaga-jaga dengan ucapan syukur" (Rm.12:12; Kol.4:2). Petrus menasihati orang percaya untuk "berjaga-jaga dan berjaga-jaga dalam berdoa" (1 Ptr. 4:7).

Paulus menginstruksikan: "Tetapi dalam segala hal, biarlah permintaanmu diberitahukan di hadapan Allah dengan doa dan permohonan serta ucapan syukur" (Filipi 4:6). "Tetapi kamu, saudara-saudaraku yang terkasih," kata Yudas, "berdoalah dalam Roh Kudus, jagalah dirimu dalam kasih Allah" (Yudas 20, 21). Doa yang tiada henti adalah kesatuan jiwa yang tidak terputus dengan Tuhan, sehingga hayat Tuhan mengalir ke dalam hidup kita; dan dari hidup kita, kemurnian dan kekudusan mengalir kembali kepada Tuhan.

Dibutuhkan ketekunan dalam berdoa; Jangan biarkan apa pun menghentikan Anda. Lakukan segala upaya untuk memelihara persekutuan terbuka antara Yesus dan jiwa Anda sendiri. Carilah setiap kesempatan untuk pergi ke tempat doa biasanya dipanjatkan. Mereka yang benar-benar mencari persekutuan dengan Tuhan akan terlihat dalam pertemuan doa, setia menjalankan tugasnya, penuh perhatian dan bersemangat untuk menuai segala manfaat yang bisa diperolehnya.

Mereka akan memanfaatkan setiap kesempatan untuk menempatkan diri mereka di mana mereka dapat menerima sinar terang dari Surga.

Kamis

1) Berapa kali sehari Daniel berdoa kepada Tuhan secara pribadi? Dan.6:10.

"Daniel...tiga kali sehari dia berlutut dan berdoa serta...mengucap syukur di hadapan Tuhannya, seperti yang biasa dia lakukan sebelumnya."

Kita harus berdoa dalam lingkungan keluarga; dan yang terpenting, kita tidak boleh mengabaikannya doa rahasia, karena itulah kehidupan jiwa. Tidak mungkin jiwa sejahtera jika shalat terabaikan. Doa keluarga dan doa umum saja tidak cukup. Dalam kesendirian, izinkan jiwa terbuka terhadap tatapan mencari Tuhan. Doa rahasia hanya boleh didengar oleh Tuhan yang mendengar doa. Tidak ada telinga yang mau dibebani dengan petisi seperti itu. Dalam doa sembunyi-sembunyi jiwa terbebas dari pengaruh lingkungan, bebas dari kegelisahan. Dengan tenang, namun sungguh-sungguh, dia akan mencapai Tuhan. Lembut dan tetap pengaruhnya akan memancar dari Dia yang melihat secara sembunyi-sembunyi, dan yang telinganya terbuka untuk mendengar doa yang keluar dari hati. Dengan iman yang tenang dan sederhana, jiwa memelihara persekutuan dengan Tuhan dan menyerap sinar cahaya ilahi untuk memperkuat dan menopangnya dalam konflik dengan Setan. Tuhan adalah menara kekuatan kita.

Berdoalah di kamar Anda; dan saat Anda menjalankan tugas sehari-hari, izinkan hati Anda bangkit, berkali-kali, kepada Tuhan. Beginilah cara Henokh berjalan bersama Tuhan. Doa-doa dalam hati ini naik ke takhta kasih karunia seperti dupa yang berharga di hadapan takhta kasih karunia. Setan tidak dapat mengalahkan orang yang hatinya tertuju kepada Tuhan.

Tidak ada waktu atau tempat yang tepat untuk mengajukan permohonan kepada Tuhan. Tidak ada yang bisa menghalangi kita untuk mengangkat hati dalam semangat doa yang tulus. Di tengah keramaian jalan, di tengah-tengah transaksi komersial, kita dapat mengajukan permohonan kepada Tuhan dan berdoa memohon bimbingan ilahi, seperti yang dilakukan Nehemia ketika ia menyampaikan permintaannya di hadapan raja. Artahsasta. Lemari sholat dapat ditemukan dimanapun kita berada. Pintu hati kita harus terus terbuka, dan undangan kita harus dipanatkan agar Yesus dapat datang dan berdiam sebagai tamu surgawi dalam jiwa kita.

Meskipun mungkin terdapat atmosfer yang tercemar dan rusak di sekitar kita, kita tidak perlu menghirup racun ini, namun kita dapat hidup di lingkungan murni Surga. Kita dapat menutup setiap pintu terhadap imajinasi yang tidak murni dan pikiran yang tidak suci dengan mengangkat jiwa kita ke hadirat Tuhan melalui doa yang tulus. Mereka yang hatinya terbuka untuk menerima pertolongan dan berkat Tuhan akan berjalan dalam suasana yang lebih suci daripada atmosfer bumi, dan akan terus-menerus berkomunikasi dengan Surga.

Kita perlu memiliki pandangan yang lebih jelas mengenai Yesus, dan pemahaman yang lebih luas mengenai nilai realitas kekal. Keindahan kekudusan hendaknya memenuhi hati anak-anak Tuhan; dan agar hal ini terpenuhi, kita harus mencari wahyu ilahi tentang hal-hal surgawi.

Biarlah jiwa diluaskan dan ditinggikan, agar Tuhan menganugerahkan kepada kita nafas suasana surgawi. Dapatkah kita tetap dekat dengan Tuhan sehingga, dalam setiap percobaan yang tak terduga, pikiran kita tertuju kepada-Nya secara alamiah
bunga menghadap matahari.

Jagalah kebutuhanmu, kegembiraanmu, kesedihanmu, kekhawatiranmu dan ketakutanmu di hadapan Tuhan. Anda tidak dapat membebani Dia secara berlebihan; kamu tidak dapat melelahkan Dia. Dia yang menghitung rambut di kepalanya tidak acuh terhadap kebutuhan anak-anak-Nya. "...sebab Tuhan penuh dengan belas kasihan dan belas kasihan" (Yak. 5:11). Hati-Nya yang penuh kasih tersentuh oleh kesedihan kita, dan bahkan oleh ekspresi kita terhadap kesedihan tersebut. Bawalah kepada-Nya segala sesuatu yang membingungkan pikiran Anda. Tidak ada sesuatu pun yang terlalu besar untuk Dia bawa

Dia menopang dunia dan mengatur seluruh urusan Alam Semesta. Tidak ada sesuatu pun yang berhubungan dengan kedamaian kita yang tidak penting untuk diperhatikan oleh-Nya. Tidak ada bab dalam pengalaman kita yang terlalu gelap untuk dibaca oleh-Nya; Tidak ada kebingungan yang terlalu sulit untuk Dia pecahkan. Tidak ada musibah yang menimpa anak-anak-Nya, tidak ada kekhawatiran yang mengganggu jiwa mereka, tidak ada sorak-sorai sukacita, tidak ada doa sepenuh hati yang keluar dari bibir mereka, yang tidak diperhatikan oleh Bapa Surgawi kita, atau yang tidak langsung menarik perhatian-Nya. Dia “menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka” (Mzm. 147:3). Hubungan antara Allah dan setiap jiwa begitu berbeda dan lengkap, seolah-olah tidak ada jiwa lain yang kepadanya Dia telah memberikan Putra terkasih-Nya.

Jumat

Yesus berkata: “Kamu akan meminta dalam nama-Ku: dan Aku tidak berkata kepadamu bahwa Aku akan meminta kamu kepada Bapa, karena Bapa sendiri mengasihi kamu” (Yohanes 16:26 dan 27). “Aku telah memilih kamu... supaya apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, Dia akan memberikannya kepadamu” (Yohanes 15:16). Namun berdoa dalam nama Yesus lebih dari sekedar menyebut nama-Nya di awal dan akhir doa. Itu adalah berdoa menurut pikiran dan roh Yesus, ketika kita percaya pada janji-janji-Nya, bersandar pada kasih karunia-Nya, dan melakukan pekerjaan-Nya.

1) Apa misi Kristus? Mat 20:28.

“Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.”

Tuhan tidak bermaksud agar kita menjadi pertapa atau biarawan, dan menarik diri dari dunia demi mengabdikan diri pada ibadah. Kehidupan harus seperti kehidupan Kristus – antara gunung dan orang banyak. Orang yang tidak melakukan apa pun selain berdoa akan segera berhenti melakukannya, atau doanya akan menjadi formal dan rutin. Ketika manusia menarik diri dari kehidupan sosial, menjauh dari tugas-tugas Kristiani, dan dari memikul salib; ketika mereka berhenti bekerja dengan tekun untuk Tuhan, yang telah bekerja dengan tekun untuk mereka, mereka menghilangkan tujuan penting dari doa, dan tidak memiliki dorongan untuk beribadah. Doa Anda menjadi pribadi dan egois. Mereka tidak bisa berdoa untuk kebutuhan umat manusia atau pembangunan kerajaan Kristus, meminta kekuatan untuk bekerja.

Merupakan suatu kerugian bagi kita bila kita mengabaikan hak istimewa untuk saling menguatkan dan memberi dorongan dalam pelayanan kepada Tuhan. Kebenaran Firman-Nya kehilangan kekuatan dan kepentingannya dalam pikiran. Hati kita tidak lagi tercerahkan dan dibangun oleh pengaruhnya yang menyucikan, dan spiritualitas kita menurun. Kita kehilangan banyak hal dalam hubungan kita sebagai orang Kristen karena kurangnya simpati terhadap satu sama lain. Barangsiapa menutup diri, ia tidak memenuhi tempat yang Tuhan rencanakan untuk ia miliki. Pembinaan yang baik terhadap unsur-unsur sosial dalam fitrah kita akan menuntun kita untuk memiliki rasa simpati terhadap sesama, menjadi sarana untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih kuat dalam mengabdikan kepada Tuhan.

2) Hubungan apa yang Tuhan harapkan ada di antara anak-anak Tuhan, sehingga mereka bertumbuh secara rohani? Kol 3:12-16.

"Karena itu kenakanlah, sebagai umat pilihan Allah, yang kudus dan terkasih, kedalaman belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelembutan, panjang sabar, saling menanggung dan mengampuni, jika ada yang mempunyai keluhan terhadap yang lain; sama seperti Kristus mengampuni kamu, begitu juga kamu. Dan di atas semua itu, kenakanlah cinta pada dirimu, yang merupakan pengikat kesempurnaan. Dan damai sejahtera Allah, yang kepadanya kamu juga dipanggil dalam satu tubuh, memerintah dalam hatimu; dan bersyukurlah. Biarlah firman Kristus diam diam di dalam kamu dengan segala hikmahnya, mengajar dan menasihati satu sama lain dalam mazmur, nyanyian pujian dan nyanyian rohani; bernyanyi untuk Tuhan dengan kasih karunia di dalam hatimu."

Jika umat Kristiani mau berkumpul bersama, saling menceritakan kasih Allah dan kebenaran penebusan yang berharga, hati mereka akan disegarkan, dan mereka akan saling menyegarkan. Kita harus belajar lebih banyak setiap hari dari Bapa surgawi kita, mendapatkan pengalaman baru akan kasih karunia-Nya; Kita kemudian akan berkeinginan untuk berbicara tentang kasih-Nya, dan sewaktu kita melakukannya, hati kita akan dihangatkan dan dikuatkan. Jika kita lebih banyak memikirkan dan berbicara tentang Yesus, dan lebih sedikit berbicara tentang diri sendiri, maka kita akan lebih banyak merasakan kehadiran-Nya.

Jika kita memikirkan Tuhan sesering kita memiliki bukti kepedulian-Nya terhadap kita, kita akan selalu memikirkan Dia, dan kita akan senang berbicara tentang Dia dan memuji Dia. Kita membicarakan hal-hal duniawi karena kita tertarik padanya. Kita membicarakan teman-teman kita karena kita menyayangi mereka; kegembiraan dan penderitaan kita menyatu dengannya. Namun, kita mempunyai alasan yang jauh lebih besar untuk mengasihi Tuhan dibandingkan mengasihi teman-teman kita di dunia; dan seharusnya menjadi hal yang paling wajar di dunia ini untuk menempatkan Dia sebagai tempat pertama dalam pikiran kita, untuk membicarakan kebaikan-Nya, dan menceritakan tentang kuasa-Nya. Dengan menganugerahkan kepada kita karunia-karunia yang begitu melimpah, bukankah Ia bermaksud agar karunia-karunia itu menyerap pikiran kita, dan sangat menghargainya sehingga kita tidak punya apa-apa lagi untuk diberikan kepada-Nya; Hal-hal ini harus terus-menerus mengingatkan kita akan Dia, menghubungkan kita dengan ikatan cinta dan syukur kepada Penolong surgawi kita. Kita hidup sangat terikat dengan Bumi. Kita harus mengarahkan pandangan kita ke pintu terbuka Bait Suci di atas, di mana cahaya kemuliaan Allah bersinar di wajah Kristus, yang "juga sanggup menyelamatkan semaksimal mungkin mereka yang datang kepada Allah melalui Dia" (Ibr. 7) :25).

Sabtu

1) Dengan semangat apa kita hendaknya terlibat dalam pekerjaan Tuhan? Kol 3:17.

"Dan apa pun yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, mengucapkan syukur kepada Allah Bapa atas Dia."

Kita harus lebih memuji Tuhan "atas kebaikan-Nya dan perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya terhadap anak-anak manusia" (Mzm. 107:8). Ibadah kita hendaknya tidak hanya sekedar meminta dan menerima. Janganlah kita membiarkan diri kita selalu memikirkan kebutuhan kita dan tidak pernah memikirkan manfaat yang diterima. Kita tidak banyak berdoa, dan kita bahkan lebih miskin lagi dalam mengucapkan syukur. Kita terus-menerus menerima belas kasihan Tuhan, namun betapa sedikitnya rasa syukur yang kita ungkapkan, betapa sedikitnya kita memuji Dia atas apa yang telah Dia lakukan bagi kita!

Pada zaman dahulu Tuhan memerintahkan Israel, ketika mereka berkumpul untuk beribadah kepada-Nya: "Di sana kamu akan makan di hadapan TUHAN, Allahmu, dan kamu akan bersukacita atas segala yang kamu lakukan, kamu dan rumahmu, atas apa yang diberkati TUHAN, Allahmu, kepadamu" (Ul. 12:7).

Apa yang dilakukan untuk kemuliaan Tuhan harus dilakukan dengan suka cita, nyanyian pujian dan syukur, bukan dengan kesedihan dan kemurungan.

Allah kita adalah Bapa yang lembut dan penuh belas kasihan. Pelayanan-Nya tidak boleh dianggap sebagai latihan yang menyakitkan dan menyedihkan. Seharusnya menyenangkan untuk menyembah Tuhan dan mengambil bagian dalam pekerjaan-Nya. Allah tidak ingin anak-anak-Nya, yang bagi mereka keselamatan yang begitu besar telah Dia persiapkan, bertindak seolah-olah Dia adalah pemberi tugas yang keras dan banyak menuntut. Dia adalah Sahabat terbaik mereka, dan Dia berharap ketika mereka beribadah kepada-Nya, Dia dapat menyertai mereka, memberkati dan menghibur mereka, mengisi hati mereka dengan sukacita dan cinta. Tuhan ingin anak-anak-Nya menemukan kenyamanan dalam pelayanan-Nya, menemukan lebih banyak kesenangan daripada kesukaran dalam pelayanan-Nya. Dia rindu agar orang-orang yang datang beribadah kepada-Nya akan membawa serta pikiran-pikiran berharga tentang pemeliharaan dan kasih-Nya, agar mereka dapat bergembira dalam segala aktivitas hidup sehari-hari, dan dapat memperoleh rahmat untuk bertindak dengan jujur dan setia dalam segala hal.

Kita harus berkumpul di sekitar salib. Kristus, dan Dia yang disalibkan, harus menjadi subjek kontemplasi, percakapan, dan emosi kita yang paling gembira. Kita hendaknya mengingat dalam pikiran kita setiap berkat yang kita terima dari Tuhan dan ketika kita memahami kasih-Nya yang besar, kita harus rela mempercayakan segala sesuatunya kepada tangan yang dipakukan di kayu salib bagi kita masing-masing.

Jiwa bisa naik lebih dekat ke Surga dengan sayap pujian. Tuhan disembah dengan himne dan nyanyian di istana surgawi, dan dengan mengungkapkan rasa syukur kita mendekatkan kita pada ibadah kepada penghuni surga. "Barangsiapa mempersembahkan kurban syukur kepada-Ku, dia memuliakan" Tuhan (Mzm. 50:23). Marilah kita datang dengan penuh sukacita di hadapan Pencipta kita, dengan "ucapan syukur dan suara musik" (Yes. 51:3).

Pelajaran 12 - Apa yang Harus Dilakukan jika Keraguan

Teks dasar: "Buku Langkah Menuju Kristus", Bab 12 - Ellen G. White.

Ayat Emas: "Ketika aku berkata, Kakiku terhuyung-huyung; kasih setia-Mu ya TUHAN menopang aku" Mazmur 94:18.

Minggu

1) Apa yang Ayub katakan setelah mendengar hal-hal dari Tuhan yang tidak dapat dia pahami? Ayub 42:1-4.

Lalu Ayub menjawab TUHAN dan berkata, Aku tahu bahwa Engkau mampu melakukan segala sesuatu, dan tidak ada satu pun pikiran-Mu yang dapat dihalangi. Siapakah orang itu, kata-Mu, yang tanpa pengetahuan menyembunyikan nasihat? Oleh karena itu aku membicarakan hal-hal yang tidak kupahami; hal-hal yang menakutkan bagiku, dan yang tidak kupahami. Oleh karena itu, dengarkan aku, dan aku akan berbicara; aku akan bertanya kepadamu, dan kamu mengajarku."

Banyak orang, terutama mereka yang baru mengenal kehidupan Kristen, terkadang merasa terganggu dengan anggapan skeptis. Ada banyak hal di dalam Alkitab yang tidak dapat mereka jelaskan, atau bahkan pahami, dan Setan menggunakannya untuk menggoyahkan iman mereka terhadap Kitab Suci sebagai wahyu dari Tuhan. Mereka bertanya, "Bagaimana saya mengetahui jalan yang benar? Jika Alkitab memang Firman Tuhan, bagaimana saya bisa terbebas dari keraguan dan kebingungan ini?"

Tuhan tidak pernah meminta kita untuk percaya tanpa memberi kita bukti yang cukup untuk mendasari iman kita. Keberadaan-Nya, karakter-Nya, kebenaran Firman-Nya, semuanya ditegakkan melalui kesaksian yang menggugah nalar kita; dan kesaksian ini berlimpah.

Namun, Tuhan tidak pernah menghilangkan kemungkinan keraguan. Iman kita harus didasarkan pada bukti, bukan demonstrasi. Mereka yang ingin ragu akan mempunyai kesempatan; sedangkan mereka yang benar-benar ingin mengetahui kebenaran akan menemukan banyak bukti yang menjadi dasar keyakinan mereka.

Mustahil bagi pikiran yang terbatas untuk sepenuhnya memahami karakter dan karya Wujud Tanpa Batas. Bagi pemahaman yang paling tajam, pikiran yang paling terpelajar, Makhluk Suci harus selalu terselubung dalam misteri. "Maukah kamu mengungkap arcanum Tuhan atau menembus kesempurnaan Yang Maha Kuasa? Sebagaimana tingginya langit, hikmah-Nya; apa yang bisa kau lakukan? Dia lebih dalam dari pada jurang maut; Apa yang bisa kamu ketahui?" (Ayub 11:7 dan 8).

Rasul Paulus berseru, "Oh, betapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah! Betapa tidak terselaminya keputusan-keputusan-Nya, dan betapa sulit dipahaminya jalan-jalan-Nya!" (Rm. 11:33). Namun meskipun "awan dan kegelapan mengelilingi Dia," "kebenaran dan penghakiman adalah dasar takhta-Nya" (Mzm. 97:2). Kita dapat memahami cara-cara-Nya berurusan dengan kita dan alasan-alasan mengapa Dia bekerja sehingga kita dapat memahami hal-hal yang tidak ada bandingannya

cinta dan belas kasihan, disatukan dengan kekuatan tak terbatas. Kita mungkin memahami maksud-maksud-Nya sebanyak yang diperlukan demi kebaikan kita; dan lebih jauh lagi, percaya pada tangan yang mahakuasa, pada hati yang dipenuhi cinta.

“Hal-hal yang tersembunyi adalah untuk TUHAN, Allah kita, tetapi hal-hal yang terungkap adalah untuk kita dan untuk anak-anak kita selama-lamanya, untuk menggenapi seluruh isi hukum ini.”
Ulangan 29:29.

Senin

1) Apa yang Alkitab katakan tentang Tuhan, setelah melaporkan beberapa hal yang akan Dia lakukan yang sulit dipahami manusia? Adalah. 45:15.

“Sesungguhnya Engkaulah Tuhan yang menyembunyikan diri-Mu, Tuhan Israel, Juru Selamat.”

Firman Tuhan, seperti karakter Pengarangnya yang ilahi, menghadirkan misteri yang tidak pernah dapat sepenuhnya dipahami oleh makhluk terbatas. Masuknya dosa ke dalam dunia, inkarnasi Kristus, kelahiran kembali, kebangkitan dan banyak hal lainnya yang disajikan dalam Alkitab adalah misteri yang terlalu dalam untuk dapat dijelaskan atau bahkan dipahami sepenuhnya oleh pikiran manusia. Namun kita tidak punya alasan untuk meragukan Firman Tuhan karena kita tidak memahami misteri pemeliharaan-Nya.

Di alam, kita selalu dikelilingi oleh misteri yang tidak dapat kita pahami. Bentuk kehidupan yang paling sederhana menghadirkan permasalahan yang tidak dapat dijelaskan oleh filsuf paling bijaksana. Di mana-mana terdapat keajaiban yang berada di luar pengetahuan kita. Kalau begitu, perlukah kita terkejut saat mengetahui bahwa di dunia spiritual juga terdapat misteri yang tidak dapat kita pahami? Kesulitannya hanya terletak pada kelemahan dan sempitnya pikiran manusia. Allah telah memberi kita bukti yang cukup di dalam Kitab Suci tentang karakter ilahi-Nya, dan kita tidak boleh meragukan Firman-Nya karena kita tidak dapat memahami seluruh misteri pemeliharaan-Nya.

Rasul Petrus berkata bahwa di dalam Kitab Suci terdapat “hal-hal tertentu yang sukar dimengerti, yang diputarbalikkan oleh orang-orang yang bodoh dan tidak stabil... sehingga mereka sendiri binasa” (II Ptr. 3:16). Kesulitan-kesulitan dalam Alkitab telah dikutip oleh orang-orang skeptis sebagai argumen yang menentang Alkitab; Namun, jauh dari itu, hal-hal ini merupakan bukti kuat akan inspirasi ilahi mereka. Jika tidak berisi apa pun tentang Tuhan kecuali apa yang dapat kita pahami dengan mudah; Jika keagungan dan keagungan-Nya dapat dipahami oleh pikiran yang terbatas, maka Alkitab tidak akan memberikan bukti yang jelas mengenai otoritas ilahi. Keagungan dan misteri dari tema-tema yang dipaparkan hendaknya mengilhami iman terhadap tema tersebut sebagai Firman Tuhan.

Alkitab mengungkapkan kebenaran dengan sederhana, dan dengan adaptasi sempurna terhadap kebutuhan dan keinginan hati manusia, sehingga telah mengilhami kekaguman dan pesona dalam pikiran paling terpelajar, sementara pada saat yang sama memungkinkan orang yang rendah hati dan bodoh untuk melihat jalan yang benar. keselamatan. Namun, pernyataan kebenaran sederhana ini berkaitan dengan hal-hal yang begitu luhur, begitu luas cakupannya, begitu jauh di luar kemampuan pemahaman manusia, sehingga kita hanya dapat menerimanya karena Allah telah menyatakannya. Demikianlah rencana penebusan terbentang di hadapan kita, sehingga setiap orang dapat melihat langkah-langkah yang harus diambilnya dalam pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, Sang Pencipta.

agar dapat diselamatkan dengan cara yang ditentukan oleh Tuhan. Namun, di balik kebenaran-kebenaran yang begitu mudah dipahami ini, terdapat misteri-misteri yang merupakan tempat persembunyian kemuliaan-Nya—misteri-misteri yang menguasai pikiran dalam pencariannya; namun mereka mengilhami pencari kebenaran yang tulus dengan rasa hormat dan iman. Semakin banyak ia meneliti Alkitab, semakin dalam keyakinannya bahwa Alkitab adalah Firman Allah yang hidup, dan akal budi manusia tunduk di hadapan keagungan wahyu ilahi.

Selasa

1) Bisakah kita sepenuhnya memahami Tuhan dan jalan-jalan-Nya? Adalah. 40:28.

“Tidak tahukah kamu, pernahkah kamu mendengar, bahwa Allah yang kekal, TUHAN, Pencipta ujung bumi, tidak letih lesu dan tidak letih lesu? Tidak perlu menyelidiki pengertian-Nya.”

Menyadari bahwa kita tidak dapat sepenuhnya memahami kebenaran besar Alkitab berarti mengakui bahwa pikiran yang terbatas tidak mampu memahami yang tidak terbatas; bahwa manusia, dengan pengetahuan kemanusiaannya yang terbatas, tidak dapat memahami maksud dari Yang Maha Mengetahui.

Karena mereka tidak dapat memahami seluruh misterinya, orang-orang yang skeptis dan tidak beriman menolak Firman Tuhan; dan tidak semua orang yang mengaku percaya Alkitab bebas dari bahaya dalam hal ini. Rasul berkata: “Berhati-hatilah, saudara-saudara, jangan sampai ada di antara kamu yang memiliki hati ketidakpercayaan yang menyimpang, yang menjauhkan kamu dari Allah yang hidup” (Ibr. 3:12). Adalah benar untuk memeriksa dengan cermat ajaran-ajaran Alkitab, dan menyelidiki “kedalaman Allah” (1 Kor. 2:10) sejauh ajaran-ajaran tersebut diungkapkan kepada kita dalam Kitab Suci. Meskipun “hal-hal yang tersembunyi adalah milik TUHAN, Allah kita”, “hal-hal yang tersingkap adalah milik kita” (Ul. 29:29). Namun pekerjaan Setan adalah memutarbalikkan daya investigasi pikiran. Suatu kebanggaan tertentu tercampur dengan pertimbangan akan kebenaran Alkitab, sehingga manusia menjadi tidak sabar, dan merasa frustrasi jika tidak dapat menjelaskan setiap bagian Kitab Suci secara memuaskan. Sangat memalukan bagi mereka untuk menyadari bahwa mereka tidak memahami kata-kata yang diilhami. Mereka tidak bersedia menunggu dengan sabar hingga Allah melihat bahwa kebenaran itu sesuai bagi mereka. Mereka merasa bahwa kebijaksanaan manusiawi mereka saja sudah cukup untuk memungkinkan mereka memahami Kitab Suci, dan jika tidak melakukannya, mereka sebenarnya menyangkal otoritas Kitab Suci. Memang benar bahwa banyak teori dan doktrin yang secara umum dianggap berasal dari Alkitab tidak didasarkan pada ajarannya dan bahkan bertentangan dengan metode pengilhaman secara umum. Hal-hal ini telah menimbulkan keraguan dan kebingungan bagi banyak orang. Akan tetapi, hal-hal tersebut bukan disebabkan oleh Firman Tuhan, melainkan karena penyimpangan yang dilakukan manusia terhadap Firman tersebut.

Seandainya makhluk ciptaan dapat memperoleh pemahaman lengkap tentang Tuhan dan karya-karya-Nya, maka setelah mencapai titik ini, mereka tidak akan menemukan apa pun lagi mengenai kebenaran, tidak ada kemajuan dalam pengetahuan, tidak ada perkembangan pikiran atau hati. Tuhan tidak lagi menjadi yang tertinggi; dan manusia, setelah mencapai batas pengetahuan dan pencapaian, akan berhenti mengalami kemajuan. Mari kita bersyukur kepada Tuhan karena hal ini tidak terjadi. Tuhan itu tidak terbatas; di dalam Dia terdapat “segala harta hikmat dan pengetahuan” (Kol. 2:3). Dan sepanjang kekekalan manusia akan terus mencari, terus belajar, tanpa pernah menghabiskan harta hikmah-Nya, kebaikan-Nya, dan kuasa-Nya.

Rabu

1) Melalui cara apa kita dapat memahami firman Tuhan? I Kor 2:10, 12.

"Tetapi Allah menyatakannya kepada kita melalui Roh-Nya; sebab Roh menembus segala sesuatu, bahkan ke kedalaman Allah... Tetapi kita tidak menerima roh dunia, melainkan Roh yang berasal dari Allah, supaya kita mengetahui apa yang menjadi milik kita. .diberikan secara cuma-cuma oleh Tuhan."

Tuhan menginginkan agar, bahkan dalam kehidupan ini, kebenaran Firman-Nya selalu diungkapkan kepada umat-Nya. Hanya ada satu cara untuk memperoleh pengetahuan ini. Kita dapat mencapai pemahaman akan Firman Allah hanya melalui iluminasi Roh yang melaluinya Firman itu diberikan. "Tidak ada seorang pun yang mengetahui hal-hal tentang Allah kecuali Roh Allah;" "Sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan sampai ke kedalaman Allah" (I Kor. 2:11 dan 10). Dan janji Juruselamat kepada para pengikut-Nya adalah, "Apabila Dia, yaitu Roh Kebenaran, datang, Dia akan menuntun kamu ke dalam seluruh kebenaran...sebab Dia akan menerima apa yang menjadi milik-Ku dan akan menyatakannya kepadamu" (Yohanes 16 :13 dan 14).

Tuhan ingin agar manusia menggunakan kemampuan berpikirnya; dan pembelajaran Alkitab akan menguatkan dan mengangkat pikiran yang tidak dapat dilakukan oleh pembelajaran lain. Namun, kita harus berhati-hati dalam mendewakan akal budi, yang merupakan kelemahan dan kelemahan umat manusia. Jika kita tidak ingin Kitab Suci tertutup bagi pemahaman kita, sehingga kebenaran yang paling jelas gagal untuk dipahami, kita harus memiliki kesederhanaan dan iman seperti seorang anak kecil, mau belajar, mencari bantuan Roh Kudus. Perasaan akan kuasa dan hikmat Allah, dan ketidakmampuan kita memahami kebesaran-Nya, seharusnya mengilhami kita dengan kerendahan hati, dan kita harus membuka Firman-Nya dengan rasa hormat, seolah-olah kita memasuki hadirat-Nya, dengan rasa kagum yang kudus. Ketika kita sampai pada Alkitab, akal budi harus mengenali otoritas yang lebih besar dari dirinya sendiri, dan hati serta intelektualitas harus tunduk pada AKU yang agung.

Ada banyak hal yang tampaknya sulit atau tidak jelas, yang mana Allah akan menjadikannya jelas dan sederhana bagi mereka yang berusaha memahaminya. Namun tanpa bimbingan Roh Kudus, kita akan terus menerus memutarbalikkan Kitab Suci atau salah menafsirkannya. Ada banyak pembacaan Alkitab yang tidak memberikan manfaat dan, dalam banyak kasus, justru membawa dampak buruk. Ketika Firman Tuhan dibuka tanpa rasa hormat dan tanpa doa; ketika pikiran dan kasih sayang tidak tertuju pada Tuhan atau selaras dengan kehendak-Nya, pikiran digelapkan oleh keraguan; dan, ketika mempelajari Alkitab sendiri, skeptisisme semakin kuat. Musuh mengendalikan pikiran, dan menyarankan penafsiran yang tidak benar. Bilamana manusia tidak berupaya, melalui kata-kata dan perbuatan, untuk menjadi selaras dengan Allah, maka, betapapun siapnya mereka, mereka bisa saja salah dalam memahami Kitab Suci, dan tidak aman untuk memercayai penjelasannya. Mereka yang membaca Kitab Suci untuk menemukan perbedaan tidak memiliki kemampuan untuk membedakan secara rohani. Dengan pandangan yang menyimpang, mereka akan menemukan banyak penyebab keraguan dan ketidakpercayaan terhadap hal-hal yang sebenarnya

jelas dan sederhana.

Kamis

1) Bagaimana orang yang tidak percaya dianggap oleh Tuhan? Dia b. 3:18, 19.

“Dan kepada siapakah Dia bersumpah bahwa mereka tidak akan masuk ke dalam peristirahatan-Nya, kecuali orang-orang yang durhaka? Dan kami melihat bahwa mereka tidak dapat masuk karena kekafiran mereka.”

Meski terselubung, penyebab sebenarnya dari keraguan dan skeptisisme, dalam banyak kasus, adalah kecintaan terhadap dosa. Pengajaran dan pembatasan Firman Tuhan tidak diterima oleh hati yang sombong dan cinta dosa, dan mereka yang tidak mau menaati persyaratannya siap meragukan otoritasnya. Untuk sampai pada kebenaran, kita harus mempunyai keinginan tulus untuk mengetahuinya dan kerelaan hati untuk mentaatinya. Semua orang yang datang dengan semangat mempelajari Alkitab akan menemukan banyak bukti bahwa itu adalah Firman Tuhan, dan akan mampu memperoleh pemahaman tentang kebenaran-kebenaran-Nya yang akan membuat mereka berhikmat dan diselamatkan.

Kristus bersabda: “Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajarannya.”

(Yohanes 7:17). Daripada bertanya-tanya dan mengomel tentang apa yang tidak Anda pahami, perhatikanlah terang yang sudah menyinari Anda, dan Anda akan menerima terang yang lebih besar. Dengan rahmat Kristus, penuhilah setiap tugas yang telah menjadi jelas bagi pemahamanmu, dan kamu akan dimampukan untuk memahami dan memenuhi tugas-tugas yang sekarang kamu ragukan.

Jumat

1) Apakah rasul Yohanes mengenal Yesus melalui pengalaman ataukah ia baru saja mendengar tentang Dia? saya Yohanes. 1:1-3.

“apa yang kami lihat dengan mata kami, apa yang kami lihat, dan tangan kami telah menyentuh Firman kehidupan (sebab hidup itu telah nyata, dan kami telah melihatnya, dan kami bersaksi tentangnya, dan kami memberitakan kepada kamu yang kekal.” hidup yang ada bersama Bapa dan yang dinyatakan kepada kami), apa yang telah kami lihat dan dengar, kami beritakan kepada kamu.”

Ada ujian yang terbuka untuk semua orang - baik yang paling terpelajar maupun yang paling buta huruf - ujian pengalaman. Tuhan mengundang kita untuk memverifikasi sendiri realitas Firman-Nya, dan kejujuran janji-janji-Nya. Dia mengajak kita: “kecaplah dan lihatlah bahwa Tuhan itu baik” (Mzm. 34:8). Daripada bergantung pada perkataan orang lain, kita harus membuktikannya sendiri. Dia menyatakan: “Mintalah, maka kamu akan menerima” (Yohanes 16:24). Janji Anda akan dipenuhi. Mereka tidak pernah gagal; mereka tidak akan pernah gagal. Dan ketika kita mendekat kepada Yesus dan bersukacita dalam kepenuhan kasih-Nya, keraguan dan kegelapan kita akan hilang dalam terang kehadiran-Nya.

Rasul Paulus mengatakan bahwa “Dia (Allah) telah memerdekakan kita dari kerajaan kegelapan dan memindahkan kita ke dalam kerajaan Anak-Nya yang terkasih” (Kol. 1:13). Dan setiap orang yang telah berpindah dari kematian ke kehidupan dapat “menyatakan bahwa Allah itu benar” (Yohanes 3:33). Dia dapat bersaksi: “Saya memerlukan bantuan, dan saya menemukannya dalam Yesus. Setiap kebutuhan ada

tercukupi, rasa lapar jiwaku terpuaskan; dan sekarang bagi saya Alkitab adalah wahyu Yesus Kristus. Anda bertanya mengapa saya percaya kepada Yesus? - Karena Dia adalah Juruselamat ilahi bagi saya. Mengapa saya percaya pada Alkitab? - Karena saya telah menemukan dia sebagai suara Tuhan bagi jiwa saya." Kita dapat mempunyai dalam diri kita kesaksian bahwa Alkitab adalah benar dan bahwa Kristus adalah Anak Allah. Kita tahu bahwa kita tidak mengikuti dongeng yang dibuat-buat.

Sabtu

1) Ketika kita menerima Yesus, apakah kita langsung mempelajari seluruh kebenaran, atau haruskah kita bertumbuh dalam pengetahuan? Kol 1:10.

"supaya kamu dapat hidup layak di hadapan Tuhan, menyenangkan Dia dalam segala hal, menghasilkan buah dalam setiap pekerjaan baik, dan bertambah dalam pengenalan akan Allah."

Petrus menasihati saudara-saudaranya untuk bertumbuh "dalam kasih karunia dan pengetahuan akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus" (II Ptr. 3:18). Ketika umat Tuhan bertumbuh dalam kasih karunia, mereka akan terus memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang Firman-Nya. Mereka akan melihat terang dan keindahan baru dalam kebenaran sakralnya. Hal ini telah terjadi dalam sejarah gereja di setiap zaman, dan akan terus terjadi sampai akhir. "Tetapi jalan orang benar itu seperti cahaya fajar yang semakin terang sampai siang hari" (Ams. 4:18).

Dengan iman kita dapat menatap masa depan, dan berpegang teguh pada janji Tuhan untuk pengembangan kecerdasan melalui kemampuan manusia yang bersatu dengan yang ilahi, dan semuanya. kapasitas jiwa dibawa ke dalam kontak langsung dengan Sumber cahaya. Kita dapat bersukacita karena segala sesuatu yang menyebabkan kita bingung akan pemeliharaan Allah akan menjadi jelas; hal-hal yang sulit untuk dipahami akan menemukan penjelasannya; dan ketika pikiran kita yang terbatas hanya menemukan kebingungan dan tujuan yang hancur, kita akan melihat harmoni yang paling sempurna dan indah. "Untuk saat ini kita melihat seperti di cermin, secara gelap; maka kita akan bertatap muka. Sekarang, saya tahu sebagian; maka aku akan mengetahui sama seperti aku dikenal" (I Kor. 13:12).

Pelajaran 13 - Bersukacita karena Tuhan

Teks dasar: "Buku Langkah Menuju Kristus", Bab 13 - Ellen G. White.

Ayat Emas: "Bersukacitalah karena TUHAN dan bergembiralah, hai orang-orang benar; dan bernyanyilah dengan gembira, hai semua orang yang jujur hatinya." Mazmur 33:1.

Minggu

1) Kita dipanggil untuk menjadi apa? Mat 5:14, 16.

"Kamu adalah terang dunia...maka biarlah terangmu bersinar di hadapan manusia, agar mereka melihat perbuatan baikmu dan memuliakan Bapamu yang di surga."

Anak-anak Tuhan dipanggil untuk menjadi wakil Kristus, menunjukkan kebaikan dan belas kasihan Tuhan. Sama seperti Yesus mengungkapkan kepada kita karakter Bapa yang sebenarnya, demikian pula kita harus mengungkapkan Kristus kepada dunia yang tidak mengenal kasih-Nya yang lembut dan penuh belas kasihan. "Sama seperti Engkau mengutus Aku ke dunia," kata Yesus, "Aku juga mengutus mereka ke dunia." "Aku di dalam mereka dan Kamu di dalam Aku... supaya dunia tahu, bahwa Engkaulah yang mengutus Aku" (Yohanes 17:18, 23). Rasul Paulus berkata kepada murid-murid Yesus: "Sesungguhnya kamulah surat Kristus", "dikenal dan dibaca oleh semua orang" (II Kor. 3:3 dan 2).

Melalui setiap anak-Nya, Yesus mengirimkan surat kepada dunia. Jika Anda seorang pengikut Kristus, Dia mengirim Anda surat kepada keluarga, desa, jalan di mana Anda tinggal. Yesus, yang tinggal di dalam kamu, ingin berbicara kepada hati orang-orang yang belum mengenal-Nya, mungkin mereka tidak membaca Alkitab, atau tidak mendengarkan suara yang berbicara kepada mereka dari halaman-halamannya; tidak melihat kasih Tuhan melalui karya-Nya. Namun jika Anda benar-benar wakil Yesus, mungkin melalui Anda mereka akan dituntun untuk memahami sesuatu tentang kebaikan-Nya, dan dibujuk untuk mencintai dan melayani Dia.

Umat Kristiani ditempatkan sebagai penerang di jalan menuju Surga, untuk memantulkan cahaya Kristus yang menyinari mereka ke dunia. Kehidupan dan karakter mereka harus sedemikian rupa sehingga melalui mereka orang lain dapat mempunyai pemahaman yang benar tentang Kristus dan pelayanan-Nya.

2) Bagaimanakah seorang Kristen berkomitmen untuk melayani Tuhannya? Mzm 100:2.

"Layanilah TUHAN dengan sukacita dan persembahkanlah dirimu kepada-Nya dengan nyanyian."

Jika kita mewakili Kristus, kita akan membuat pelayanan-Nya terlihat menarik, sebagaimana adanya. Orang-orang Kristen yang menumpuk bayang-bayang dan kesedihan dalam jiwa mereka, menggerutu dan mengeluh, memberikan gambaran yang salah tentang Tuhan dan kehidupan Kristen kepada orang lain. Mereka memberi kesan bahwa Allah tidak berkenan jika anak-anak-Nya berbahagia, dan dalam hal ini mereka menyebarkan kesaksian palsu tentang Bapa surgawi kita.

Setan bersuka ria ketika ia dapat menuntun anak-anak Tuhan pada ketidakpercayaan dan keputusasaan. Dia senang melihat kita tidak mempercayai Tuhan, meragukan niat baik dan kuasa-Nya untuk menyelamatkan kita. Dia senang membuat kita merasa bahwa Tuhan akan menyakiti kita melalui pemeliharaan-Nya. Adalah pekerjaan Setan untuk menggambarkan Tuhan sebagai orang yang tidak memiliki belas kasihan dan belas kasihan. Itu memutarbalikkan kebenaran tentang Dia. Ia mengisi imajinasi kita dengan gagasan-gagasan palsu tentang Allah, dan alih-alih memusatkan pikiran kita pada kebenaran tentang Bapa surgawi Kita sering mengarahkan pikiran kita pada kepalsuan Setan, dan kita tidak menghormati Tuhan dengan tidak percaya kepada-Nya dan bersungut-sungut terhadap-Nya. Setan selalu berusaha menjadikan kehidupan beragama sebagai sebuah bayangan. Dia ingin hal itu tampak melelahkan dan sulit bagi kita; dan ketika orang Kristen menyajikan visi agama ini dalam kehidupannya, dia, melalui ketidakpercayaannya, mendukung kepalsuan Setan.

Senin

Banyak orang, dalam menjalani kehidupan, terlalu lama memikirkan kesalahan, kesalahan dan kekecewaan mereka, dan hati mereka dipenuhi dengan kesedihan dan keputusasaan. Ketika aku berada di Eropa, seorang saudari yang melakukan hal ini, dan berada dalam kesusahan yang mendalam, menulis kepadaku untuk meminta kata-kata penyemangat. Malam berikutnya Membaca surat Anda, saya bermimpi bahwa saya berada di sebuah taman, dan seseorang yang tampaknya adalah pemilik taman itu sedang menuntun saya di sepanjang jalannya. Aku sedang memetik bunga dan menikmati aromanya, ketika saudari ini, yang berjalan di sampingku, menarik perhatianku ke beberapa tanaman jelek dan berduri yang menghalangi jalannya. Di sanalah dia, meratap dan berduka. Dia tidak berjalan di jalan setapak, mengikuti pemandu, tetapi berjalan di antara semak duri dan rumput duri. "Oh!" keluhnya, "bukankah sayang jika taman yang indah ini ternoda oleh duri?"

Kemudian pemandu itu berkata: "Tinggalkan duri itu, karena hanya akan menyakitimu. Panenlah mawar, lili, dan anyelir."

1) Mengapa pemazmur mengajak semua orang untuk memuji TUHAN? Mzm 117:1, 2.

"Pujilah TUHAN, hai segala bangsa; pujilah Dia, hai segala bangsa. Sebab besar kasih setia-Nya terhadap kita, dan kebenaran TUHAN kekal selama-lamanya."

Apakah tidak ada titik terang dalam pengalaman Anda? Pernahkah Anda mengalami saat-saat berharga ketika jantung Anda berdebar-debar menanggapi Roh Allah?

Ketika Anda melihat kembali bab-bab pengalaman hidup Anda, tidakkah Anda menemukan halaman-halaman yang menyenangkan? Bukankah janji Tuhan bagaikan bunga harum yang tumbuh di setiap langkah yang Anda tempuh? Dan tidakkah kamu akan membiarkan kecantikan dan manisnya memenuhi hatimu dengan kegembiraan?

Rumput duri dan duri hanya akan menyakiti dan menyakitimu; dan jika engkau hanya mengumpulkan hal-hal ini dan menyajikannya kepada orang lain, bukankah engkau tidak hanya meremehkan kebaikan Tuhan, tetapi juga menghalangi orang-orang di sekitarmu untuk menapaki jalan kehidupan?

Tidaklah bijaksana untuk mengumpulkan semua kenangan yang tidak menyenangkan dari kehidupan masa lalu – kesalahan dan kekecewaannya – dan membicarakannya serta meratapinya sampai kita diliputi rasa putus asa. Jiwa yang putus asa dipenuhi dengan kegelapan, menutup cahaya Tuhan dari jiwanya sendiri dan membayangi jalan orang lain.

Terima kasih Tuhan atas gambar cerah yang telah Anda berikan kepada kami. Marilah kita mengumpulkan semua janji kasih-Nya yang penuh berkat, agar kita dapat terus memandangnya. Putra Allah, meninggalkan takhta Bapa-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar Dia dapat menyelamatkan manusia dari kuasa Setan; Kemenangan-Nya atas nama kita, membuka surga bagi manusia, menyingkapkan kepada manusia ruang di mana Keilahian menyingkapkan kemuliaan-Nya; umat manusia yang telah jatuh, bangkit dari jurang kehancuran yang ke dalamnya dosa telah menjerumuskannya, dan dibawa kembali ke dalam hubungan dengan Allah yang tak terbatas, dan telah bertahan dalam ujian ilahi melalui iman kepada Penebus kita, yang mengenakan kebenaran Kristus dan ditinggikan ke takhta-Nya - Inilah gambaran-gambaran yang Tuhan ingin agar kita renungkan.

Selasa

1) Apa yang tidak boleh kita lakukan agar tidak membuat Tuhan sedih? Ef. 4:29, 30.

“Janganlah ada perkataan yang tidak baik keluar dari mulutmu, tetapi hanya yang baik untuk membangun, agar dapat memberikan rahmat kepada mereka yang mendengarnya. Dan janganlah mendukakan Roh Kudus Allah, yang di dalam Dia kamu dimeteraikan menjelang hari penebusan.” ."

Ketika kita cenderung meragukan kasih Allah dan tidak mempercayai janji-janji-Nya, kita tidak menghormati Dia dan mendukakan Roh Kudus-Nya. Bagaimana perasaan seorang ibu jika anak-anaknya terus-menerus mengeluh kepadanya, seolah-olah dia tidak ingin mereka bahagia, padahal seluruh hidupnya hanya untuk mengantisipasi kepentingan mereka dan memberikan kenyamanan bagi mereka? Misalkan mereka meragukan cintanya; itu akan menghancurkan hatinya.

Bagaimana perasaan orang tua jika diperlakukan seperti ini oleh anak-anaknya? Dan bagaimana Bapa surgawi kita mempertimbangkan kita ketika kita tidak mempercayai kasih-Nya, yang menyebabkan Dia memberikan Putra tunggal-Nya agar kita dapat memperoleh kehidupan? Rasul Paulus menulis, “Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk kita semua, bukankah Ia juga bersama-sama dengan Dia memberikan segala sesuatu kepada kita?” (Rm. 8:32). Namun berapa banyak orang yang melalui tindakan, jika bukan dengan kata-kata, mengatakan: “Tuhan tidak mengatakan hal ini kepadaku. Mungkin aku mencintai orang lain, tapi Dia tidak mencintaiku!”

Semua ini merugikan jiwamu sendiri, karena setiap perkataan keraguan yang kamu ucapkan mengundang godaan setan; Hal ini memperkuat kecenderungan Anda untuk ragu, dan hal ini membuat para malaikat yang melayani menjauh dari Anda. Ketika Setan mencoba kamu, jangan ucapkan sepatah kata pun keraguan atau kegelapan. Jika Anda memilih untuk membuka pintu terhadap saran mereka, pikiran Anda akan dipenuhi dengan rasa tidak percaya dan pertanyaan yang memberontak. Jika Anda mengungkapkan perasaan Anda, setiap keraguan yang Anda ungkapkan tidak hanya bereaksi

diri Anda sendiri, namun itu adalah benih yang akan bertunas dan menghasilkan buah dalam kehidupan orang lain; dan mungkin mustahil untuk melawan pengaruh kata-katanya. Anda sendiri mungkin dapat pulih dari masa godaan dan penipuan Setan, namun orang lain yang terpengaruh oleh pengaruh Anda mungkin tidak dapat membebaskan diri dari ketidakpercayaan yang Anda sampaikan. Betapa pentingnya agar kita hanya membicarakan hal-hal yang akan memberi kekuatan dan kehidupan rohani!

Para malaikat sedang mendengarkan laporan seperti apa yang Anda berikan kepada dunia tentang Guru surgawi Anda. Biarkan percakapanmu menjadi percakapan Dia yang hidup untuk menjadi perantara bagimu di hadapan Bapa. Saat menggandeng tangan sahabat, izinkan pujian kepada Tuhan ada di bibirmu dan di hatimu. Ini akan mengarahkan pikiran Anda kepada Yesus.

Rabu

1) Perluakah kita gelisah dan cemas karena masalah? Di mana seharusnya pikiran kita terfokus? Fil. 4:6-8.

Janganlah kamu kuatir akan apa pun, tetapi hendaklah permohonanmu diberitahukan kepada Allah dalam segala hal, dengan doa dan permohonan, disertai ucapan syukur. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus. Yang terakhir, saudara-saudara, apa pun yang benar, apa pun yang mulia, apa pun yang adil, apa pun yang suci, apa pun yang indah, apa pun yang terpuji, jika ada kebajikan, dan jika ada pujian, pikirkanlah.”

Setiap orang mempunyai cobaan, kegelisahan yang sulit untuk ditanggung, godaan yang sulit untuk ditolak. Jangan ceritakan permasalahanmu kepada sesama manusia, tapi serahkan semuanya kepada Tuhan dalam doa.

Buatlah aturan untuk tidak pernah mengucapkan sepatah kata pun yang meragukan atau membuat putus asa. Anda dapat berbuat banyak untuk mencerahkan kehidupan orang lain dan memperkuat upaya mereka dengan kata-kata penuh harapan dan sukacita suci.

Ada banyak jiwa gagah berani yang sangat tertindas oleh godaan, siap pingsan dalam konflik dengan diri sendiri dan kuasa jahat. Jangan mematahkan semangatnya dalam perjuangannya yang sulit. Semangati dia dengan kata-kata keberanian dan harapan yang akan mendorongnya ke jalur yang benar. Sehingga terang Kristus dapat memancar dari Anda. “Tak satu pun dari kita hidup untuk diri kita sendiri” (Rm. 14:7). Melalui pengaruh kita yang tidak kita sadari, orang lain mungkin terdorong dan dikuatkan, atau berkecil hati dan ditolak dari Kristus dan kebenaran.

Ada banyak orang yang mempunyai pemahaman yang salah tentang kehidupan dan karakter Kristus. Mereka mengira bahwa Beliau tidak memiliki kehangatan dan kegairahan, bahwa Beliau serius, kejam, dan tanpa kegembiraan. Dalam banyak kasus, seluruh pengalaman keagamaan diwarnai oleh visi kelam ini.

Sering dikatakan bahwa Yesus menangis, tetapi tidak pernah terlihat tersenyum. Juruselamat kita memang seorang yang penuh kesengsaraan, dan akrab dengan kesusahan, karena Dia membuka hati-Nya terhadap segala penderitaan manusia. Namun meski hidup-Nya adalah penyangkalan diri dan dibayangi kesakitan dan kekhawatiran, namun semangat-Nya tidak putus asa. Wajahmu tidak

Ia menunjukkan ekspresi kesedihan dan ketidakpuasan, namun selalu penuh kedamaian. Hatinya adalah sumber kehidupan yang baik; dan kemanapun Dia pergi, Dia membawa ketenangan dan kedamaian, kegembiraan dan kepuasan.

Juruselamat kita sangat serius dan bertekad kuat, namun tidak pernah suram atau membosankan. Kehidupan orang-orang yang meneladani Dia akan penuh dengan tujuan yang tulus; mereka akan memiliki rasa tanggung jawab pribadi yang mendalam. Kesembronoan akan ditekan; tidak akan ada kesenangan yang berisik, tidak ada lelucon yang buruk; namun agama Yesus memberikan kedamaian seperti sungai. Itu tidak memadamkan kecerahan kegembiraan; ia tidak membatasi kebahagiaan, juga tidak membayangi wajah yang bercahaya dan tersenyum. Kristus datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani; dan ketika kasih-Nya bertahta di hati, kita akan mengikuti teladan-Nya.

Jika kita membiarkan tindakan orang lain yang tidak sopan dan tidak adil mendominasi pikiran kita, kita akan merasa mustahil untuk mengasihi mereka sebagaimana Kristus telah mengasihi kita; tetapi jika pikiran kita memikirkan kasih dan belas kasihan Kristus yang luar biasa bagi kita, maka semangat yang sama akan mengalir kepada orang lain. Kita harus mencintai dan menghormati satu sama lain, meskipun ada kesalahan dan ketidaksempurnaan yang tidak dapat kita bantu dengan melihatnya. Kerendahan hati dan ketidakpercayaan diri sendiri harus dipupuk, dan kelembutan yang sabar terhadap kesalahan orang lain. Hal ini akan menghancurkan segala keegoisan kecil, menjadikan kita murah hati dan berbesar hati.

Kamis

1) Apa yang harus kita lakukan jika ada kekhawatiran? Luka. 12:29-31.

"Dan jika Allah mendandani rumput yang hari ini ada di ladang dan besok dimasukkan ke dalam oven, terlebih lagi bagi kamu, hai orang-orang yang kurang beriman? minumlah, dan jangan berjalan dengan gelisah. Sebab semua hal ini dicari oleh bangsa-bangsa lain di dunia, tetapi Bapamu tahu, bahwa kamu membutuhkannya. Carilah kerajaan Allah, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Pemazmur berkata, "Percayalah kepada TUHAN dan berbuat baik; diamlah di bumi dan makanlah kebenaran" (Mzm. 37:3). "Percaya kepada Tuhan." Setiap hari mempunyai tugas, kekhawatiran, dan kebingungannya masing-masing; dan ketika kita bertemu, betapa siapnya kita untuk membicarakan kesulitan dan percobaan kita! Begitu banyak penderitaan pinjaman yang disisipkan, begitu banyak ketakutan yang dipendam, begitu banyak kekhawatiran yang diungkapkan, sehingga orang akan mengira bahwa kita tidak memiliki Juruselamat yang penuh belas kasihan dan pengasih, yang siap mendengarkan semua permohonan kita, dan menjadi hadiah bagi kita. membantu setiap saat, jika diperlukan.

Ada pula yang selalu takut dan meminjam masalah. Setiap hari dikelilingi dengan bukti kasih Tuhan; setiap hari mereka menikmati karunia Penyelenggaraan-Nya; namun mereka mengabaikan berkat-berkat yang ada saat ini. Pikiran mereka terus-menerus disibukkan dengan suatu hal yang tidak menyenangkan, yang mereka khawatirkan akan terjadi; Atau, beberapa kesulitan yang benar-benar ada, betapapun kecilnya, membutakan mata Anda terhadap banyak hal yang menuntut rasa syukur. Kesulitan yang mereka hadapi, bukannya mengarahkan mereka kepada Tuhan, satu-satunya sumber pertolongan mereka, malah memisahkan mereka dari-Nya, sehingga menimbulkan kegelisahan dan keluh kesah.

Apakah kita berhak menjadi orang kafir seperti ini? Mengapa kita harus bersyukur dan tidak percaya? Yesus adalah Sahabat kita; seluruh Surga tertarik pada kesejahteraan kita.

Kita tidak boleh membiarkan kebingungan dan kekhawatiran hidup sehari-hari menimpa pikiran kita dan menutup wajah kita. Jika kita melakukan ini, kita akan selalu memiliki sesuatu yang membuat kita kesal dan kesal. Kita tidak boleh memupuk kekhawatiran yang hanya menyusahkan dan melelahkan kita, namun tidak membantu kita menanggung cobaan.

Anda mungkin bingung dalam bisnis, prospek menjadi semakin suram, dan Anda mungkin terancam kerugian, namun jangan berkecil hati; Serahkan kekhawatiranmu pada Tuhan dan tetaplah tenang dan penuh sukacita. Berdoalah mohon hikmah untuk mengatur urusanmu dengan bijaksana, sehingga terhindar dari kerugian dan bencana. Lakukan segala daya Anda untuk mendorong hasil yang menguntungkan. Yesus menjanjikan bantuan-Nya, namun Dia tidak mengabaikan upaya kita. Ketika, dengan bertumpu pada Penolong kami, Anda telah melakukan semua yang Anda bisa, terimalah hasilnya dengan gembira.

Bukanlah kehendak Tuhan bahwa umat-Nya harus dibebani dengan kekhawatiran. Namun Juruselamat tidak menipu kita. Dia tidak memberi tahu kita, "Jangan takut; tidak ada bahaya di jalan." Dia tahu ada cobaan dan bahaya, dan Dia menangani kita dengan jujur. Dia tidak berniat mengambil Umat-Nya terbebas dari dunia yang penuh dosa dan kejahatan, namun mengarahkan mereka pada perlindungan yang sempurna. Doanya bagi murid-muridnya adalah: "Saya tidak meminta agar kalian mengeluarkan mereka dari dunia ini, melainkan menjaga mereka dari kejahatan." "Di dunia," kata Dia, "kamu mempunyai kesengsaraan, tetapi tetaplah gembira; Aku telah mengalahkan dunia" (Yohanes 17:15; 16:33).

Jumat

1) Apa yang harus kita lakukan dengan kecemasan? saya hewan peliharaan. 5:7.

"Serahkan segala kekuatiranmu kepada-Nya, karena Dia peduli padamu."

Dalam khotbah-Nya di bukit, Kristus mengajarkan kepada murid-murid-Nya pelajaran-pelajaran berharga mengenai hal ini perlu percaya pada Tuhan. Pelajaran-pelajaran ini dimaksudkan untuk memberi semangat kepada anak-anak Allah sepanjang zaman, dan pelajaran-pelajaran ini telah sampai ke zaman kita yang penuh dengan pengajaran dan hiburan. Juruselamat menunjukkan kepada para pengikut-Nya tentang burung-burung di udara, bagaimana mereka memodulasi nyanyian pujian mereka tanpa berpikir dan peduli, karena "mereka tidak menabur dan tidak menuai." Namun Bapa yang agung menyediakan kebutuhan mereka. Juruselamat bertanya: "Bukankah kamu lebih berharga daripada burung?" (Mat. 6:26). Maha Pemelihara manusia dan hewan membuka tangan-Nya dan membekali seluruh makhluk-Nya. Burung bukannya tidak layak mendapat perhatian-Nya. Dia tidak menaruh makanan di paruhnya, tapi menyediakan kebutuhannya. Mereka harus mengumpulkan gandum yang telah Dia taburkan untuk mereka.

Mereka harus menyiapkan bahan untuk sarang kecilnya. Mereka perlu memberi makan anak-anaknya. Mereka pergi bekerja sambil bernyanyi, karena "Bapa surgawi mereka memberi mereka makan".

Dan "bukankah kamu lebih berharga daripada mereka?" Bukankah kamu, sebagai penyembah yang cerdas dan spiritual, lebih berharga dari burung di udara? Bukankah Pencipta keberadaan kita, Pemelihara hidup kita, Dia yang membentuk kita menurut gambar ilahi-Nya sendiri, akan memenuhi kebutuhan kita, jika kita mau percaya kepada-Nya?

Kristus mengarahkan perhatian murid-murid-Nya pada bunga-bunga di ladang yang tumbuh subur kelimpahan, bersinar dalam keindahan sederhana yang diberikan Bapa surgawi kepada mereka, sebagai ungkapan kasih-Nya kepada manusia. Dia berkata, "Perhatikan bagaimana bunga bakung di ladang tumbuh" (Mat. 6:28, 30). Keindahan dan kesederhanaan bunga alami ini jauh melampaui kemegahan Sulaiman. Perhiasan paling mempesona yang dihasilkan oleh keterampilan seni tidak dapat dibandingkan dengan keanggunan alam dan keindahan pancaran bunga ciptaan Tuhan. Yesus bertanya: "Jika Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini dan besok dibuang ke dalam oven, terlebih lagi bagi kamu, hai orang-orang yang kurang beriman?" Mat 6 : 28,30. Jika Tuhan, Sang Seniman Ilahi, memberikan kepada bunga-bunga sederhana yang akan musnah dalam satu hari, warnanya yang halus dan beraneka ragam, seberapa besar kepedulian-Nya terhadap mereka yang diciptakan menurut gambar-Nya? Pelajaran Kristus ini merupakan teguran terhadap pemikiran yang cemas, kebingungan dan keraguan dari hati yang tidak beriman.

Tuhan ingin melihat semua putra dan putri-Nya bahagia, damai, dan patuh. Yesus berkata: "Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu, Damai sejahtera Kuberikan kepadamu; Aku tidak memberikannya kepadamu seperti yang diberikan dunia. Jangan gelisah hatimu, jangan takut". "Semua ini Kukatakan kepadamu supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi sempurna" (Yohanes 14:27; 15:11).

Kebahagiaan yang dicari karena alasan egois, di luar jalur kewajiban, bersifat tidak seimbang, gelisah, dan bersifat sementara; ini bertalu, dan jiwa dipenuhi dengan kesepian dan kesedihan; tetapi ada sukacita dan kepuasan dalam pelayanan kepada Tuhan; orang Kristen tidak dibiarkan berjalan di jalan yang tidak menentu; Dia tidak ditinggalkan pada patah hati dan kekecewaan yang sia-sia. Jika

Kita belum mempunyai kesenangan hidup ini, kita masih bisa bersukacita menatap kehidupan yang akan datang.

Namun bahkan di sini umat Kristiani dapat merasakan sukacita persekutuan dengan Kristus; mereka mungkin mendapatkan cahaya kasih-Nya, kenyamanan abadi akan kehadiran-Nya. Setiap langkah dalam hidup dapat membawa kita lebih dekat kepada Yesus, dapat memberi kita pengalaman yang lebih dalam akan kasih-Nya, dan dapat membawa kita selangkah lebih dekat menuju rumah kedamaian yang diberkati. Oleh karena itu, janganlah kita menolak keyakinan kita, tetapi marilah kita mempunyai kepastian yang teguh, lebih teguh dari sebelumnya.

"Tuhan telah menolong kita sejauh ini" (1 Sam. 7:12), dan Dia akan menolong kita sampai akhir. Mari kita membiarkan diri kita melihat pilar-pilar monumental, kenangan akan apa yang telah dilakukan Tuhan untuk menghibur kita dan menyelamatkan kita dari tangan perusak. Marilah kita membiarkan diri kita tetap segar dalam ingatan kita semua rahmat lembut yang telah Tuhan tunjukkan kepada kita - air mata yang Dia hapus, rasa sakit yang Dia tenangkan, kekhawatiran yang Dia hilangkan, ketakutan yang Dia hilangkan, kebutuhan yang Dia penuhi, berkah yang dianugerahkan - dengan demikian kami memperkuat diri kami terhadap semua yang terbentang di hadapan kami sepanjang sisa perjalanan ziarah kami.

Sabtu

1) Meskipun kita mungkin menghadapi konflik dalam karier Kristen kita, apa yang akan Tuhan lakukan bagi kita? 1 Kor 10:13.

"Allah itu setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kesanggupanmu; tetapi dengan pencobaan itu Dia juga akan memberikan jalan keluar, supaya kamu sanggup menanggungnya."

Kita tidak bisa tidak melihat ke arah kebingungan baru dalam konflik yang akan datang, namun kita dapat melihat ke masa lalu dan masa depan, dan berkata, "Sejauh ini Tuhan telah menolong kita" (1 Sam. 7:12) . "Sepanjang umurmu, demikianlah damai sejahteramu tetap bertahan" (Ul.

33:25). Pencobaan tidak akan melebihi kekuatan yang diberikan kepada kita untuk menanggungnya. Jadi marilah kita melakukan pekerjaan kita tepat di tempat kita menemukannya, percaya bahwa apa pun yang terjadi akan diberikan kekuatan yang sepadan dengan cobaan yang kita hadapi.

2) Hadiah apa yang dijanjikan kepada para pemenang? Apoc. 21:1-4, 7.

"Dan aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru. Sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan laut pun tidak ada lagi. Dan aku, Yohanes, melihat Kota Suci, Yerusalem baru, turun dari Allah, dari surga, berhias bagaikan seorang isteri yang berdandan untuk suaminya. Dan aku mendengar suara nyaring dari surga, yang berkata: Lihatlah, Kemah Suci Allah ada bersama manusia, dan Dia akan tinggal bersama mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka, dan Dia akan menjadi Allah-Nya. Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata-Nya, dan tidak akan ada lagi kematian, ratapan, jeritan, atau kesakitan, karena hal-hal yang dahulu sudah berlalu... Siapa yang menang akan mewarisi segala sesuatu, dan Aku akan menjadi Tuhannya, dan dia akan menjadi anak-Ku."

Dan, dari kaki ke kaki, pintu Surga akan dibuka untuk menerima anak-anak Allah, dan dari bibir Raja Kemuliaan, berkat akan jatuh ke telinga mereka seperti musik yang paling merdu: "Mari, hai kamu yang diberkati oleh Ayahku! Masuklah ke dalam kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan" (Mat. 25:34).

Kemudian orang-orang yang ditebus akan diterima di rumah-rumah yang Yesus persiapkan untuk mereka. Di sana teman-temanmu tidak akan lagi menjadi orang-orang yang hina di bumi, pembohong, penyembah berhala, orang-orang najis dan orang-orang kafir; namun mereka akan bergaul dengan orang-orang yang telah mengalahkan Iblis, dan melalui rahmat ilahi, telah membentuk karakter yang sempurna. Setiap kecenderungan berdosa, setiap ketidaksempurnaan yang menimpa mereka, akan disingkirkan oleh darah Kristus, dan keagungan serta kemegahan kemuliaan-Nya, yang jauh melebihi terangnya Matahari, disampaikan kepada mereka. Dan keindahan moral, kesempurnaan karakter-Nya, terpancar melalui mereka, yang nilainya jauh lebih besar daripada kecemerlangan lahiriah. Mereka pasti berada di hadapan takhta putih yang besar, berbagi martabat dan hak istimewa para malaikat.

Mengingat warisan mulia yang mungkin dimilikinya, "apakah yang dapat diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya?" (Mat. 16:26). Dia mungkin miskin, namun memiliki kekayaan dan martabat yang tidak pernah bisa diberikan oleh dunia. Jiwa yang ditebus dan disucikan dari dosa, dengan segala kemampuan mulianya yang dikhususkan untuk pelayanan kepada Tuhan, mempunyai nilai yang sangat baik; dan ada sukacita di Surga, di hadirat Allah dan para malaikat suci atas jiwa yang telah ditebus, suatu sukacita yang diungkapkan dalam nyanyian kemenangan suci.

Penawaran khusus untuk Sabtu ke-13

Pembangunan Gereja Utama, di Curitiba - Brazil

Kuartal ini, persembahkan hari Sabtu ketigabelas akan digunakan untuk pembangunan gereja kantor pusat Pelayanan Malaikat Keempat - Peringatan Terakhir, di Curitiba, Brazil. Pekerjaan sudah dimulai di lokasi. Gedung ini akan memiliki struktur untuk menyebarkan khotbah di jaringan dunia melalui internet, dan akan memungkinkan, melalui firman Injil yang benar, banyak pihak yang berkepentingan di semua negara untuk dibangun dan menemukan jalan menuju kehidupan kekal. Ini akan menjadi salah satu sarana yang melaluinya Injil akan diberitakan kepada setiap bangsa, suku, bahasa dan kaum. Semoga Tuhan memberkati upaya semua orang yang tergerak untuk menawarkan proyek ini!

Pendeta Jairo Carvalho



Foto 1 - Perataan medan

Foto 2 - Konstruksi lokasi konstruksi dan